

KABUPATEN **ASMAT**

DALAM ANGKA

ASMAT REGENCY IN FIGURES

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ASMAT**

BPS-Statistics of Asmat Regency

KABUPATEN ASMAT

DALAM ANGKA

ASMAT REGENCY IN FIGURES

2019



asmatkab.bps.go.id

Kabupaten Asmat Dalam Angka

Asmat Regency in Figures

2019

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 1102001.9415

Katalog/Catalog: 94150.1902

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 304 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat

BPS-Statistics of Asmat Regency

Gambar Sampul oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat

BPS-Statistics of Asmat Regency

Ilustrasi Sampul/Cover Illustration:

Pelabuhan Feri Agats

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Asmat/*BPS-Statistics of Asmat Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Asmat/*BPS-Statistics of Asmat Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN / *DRAFTING TEAM*

Penanggungjawab Umum/*General in Charge:*

Ir. Peri Tangke Datu

Penyunting/*Editor:*

Ir. Peri Tangke Datu

Penulis/*Writer:*

Riska Fina Ayuninda, SST
Moh. Syaiful Hidayatur Rakhman, SST

Pengolah Data/*Data Processor:*

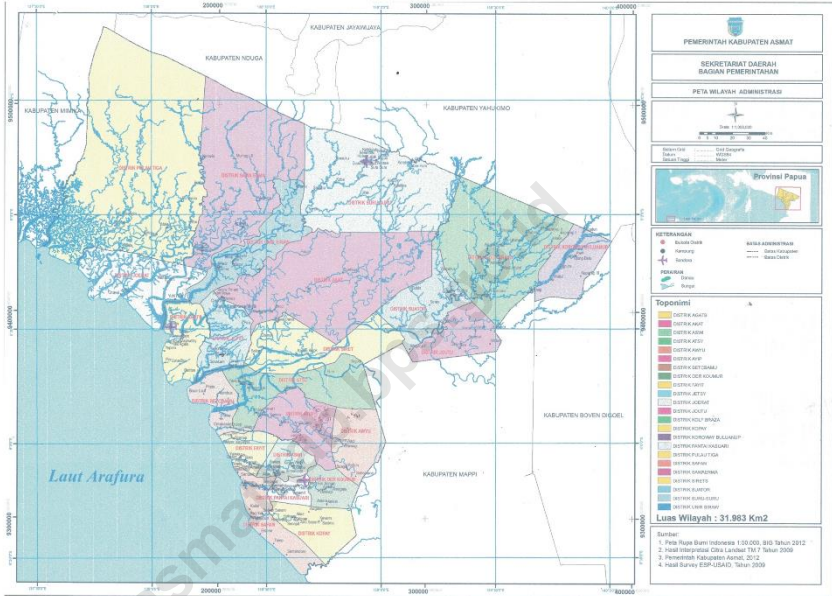
Wajibman.S, SST
Riska Fina Ayuninda, SST
Moh. Syaiful Hidayatur Rakhman, SST

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Moh. Syaiful Hidayatur Rakhman, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN ASMAT

MAP OF ASMAT REGENCY



<https://asma.papua.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN ASMAT
CHIEF STATISTICIAN OF ASMAT REGENCY



Ir. Peri Tangke Datu

<https://asmat.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Asmat Dalam Angka 2019 merupakan salah satu indikator pembangunan yang digunakan oleh para pengguna data untuk mengakses informasi strategis Kabupaten Asmat. Pengguna data yang dimaksud adalah semua pihak yang berkepentingan di dalam pemanfaatan data dan informasi, seperti pemerintah daerah setempat, korporasi, kaum peneliti, kalangan mahasiswa maupun masyarakat luas.

Publikasi ini menyajikan data-data sekunder yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari berbagai instansi pemerintah dan non pemerintah yang berada di Kabupaten Asmat. Selain data sekunder, terdapat juga data-data yang merupakan produk BPS, seperti data jumlah penduduk total kabupaten maupun parsial per distrik berdasarkan hasil proyeksi BPS.

Di samping menyajikan tabel dan grafik, di dalam publikasi ini juga dilakukan analisis secara umum terhadap data yang tersedia sebagai suatu potret capaian keberhasilan pembangunan di daerah ini. Akan tetapi, analisis belum dapat dilakukan secara komprehensif mengingat *response rate* yang belum dapat sepenuhnya tercapai atau data tetap masuk namun waktu pengumpulannya belum sesuai jadwal yang ditargetkan.

Agar konten publikasi ini semakin berbobot, diharapkan partisipasi aktif dari seluruh institusi yang ada, guna mencapai harapan bersama yaitu mengakses data yang lengkap, obyektif, akurat, dan relevan dengan kondisi yang sedang dihadapi.

Akhir kata, saya ucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak yang telah berpartisipasi tanpa mengenal lelah untuk menyelesaikan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para pengguna data statistik.

Agats, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Asmat



Ir. Peri Tangke Datu



PREFACE

Asmat Regency in Figure 2019 is one of the developmental indicators which is used by data users to access strategic information about Asmat Regency. Data users involve the whole of stake-holders, those who possess needs through the utilization of data and information, i.e. local government, corporate/enterprises, researchers, scholars and the ordinary citizens.

This publication presents secondary data, compiled by BPS from the other government instances and non governmental ones which is located in Asmat Regency. Besides compiling the secondary data, BPS also presenting its primary data (self-produced data), such as presenting either total regency's population or the partial one per district, based on BPS projection result.

In addition to present tables and graphs, some general analysis to the available data has also been included in order to capture the achievement of regional development. Meanwhile, analysis couldn't have been carried out comprehensively owing to the unachievable response rate from the whole of instances, or by this condition, at which the data is accepted by us but its collecting time exceeds the time reference targeted.

For more meaningful content, it's greatly expected the active participation from all of the instances to accomplish our hope; accessing complete, objective, accurate data, and relevant to the current situation.

Eventually, I would gratitude all of the parties who have made tireless efforts to finish this publication. May this publication be maximally used by the entire statistical data users.

*Agats, August 2019
Chief Statistician of
Asmat Regency*

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, somewhat abstract set of lines and curves, positioned above the name.

Ir. Peri Tangke Datu

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
2 Pemerintahan	11
Government.....	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	29
<i>The Regional House Of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	33
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	37
Population and Employment	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	50
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4 Sosial	67
Social.....	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	88
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	109
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	117
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	121
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	124
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	125
5 Pertanian.....	131
Agriculture	131
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	149
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	157
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	161
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	170
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	176
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	183

Industry, Mining, Energy, And Construction	183
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	190
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	194
7 Perdagangan.....	197
Trade	197
8 Hotel dan Pariwisata.....	211
Hotel and Tourism.....	211
8.1 Hotel.....	217
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	218
9 Transportasi dan Komunikasi	221
Transportation and Communication	221
10 Keuangan Daerah dan Harga	251
Local Finance and Price	251
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	255
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	263
Population Expenditure and Food Consumption	263
12 Pendapatan Regional.....	271
Regional Income.....	271
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	289
Regency/Municipality Comparison	289

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	7
<i>Total Area by Sub District of Asmat Regency, 2017</i>	<i>7</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	8
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>8</i>
1.1.3 Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten (km), 2016.....	9
<i>Distance from Sub District's Capital to Regency's Capital (km), 2016.....</i>	<i>9</i>
2 PEMERINTAHAN	11
GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	20
2.1.1 Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017.....	20
<i>Number of Villages by Sub District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>20</i>
2.1.2 Nama Distrik, Ibukota Distrik dan Nama Kampung/Kelurahan di Kabupaten Asmat, 2017	21
<i>Name of Districts, Capital of District, and Name of Villages/Wards in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>21</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	29
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	29
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2017	29
<i>Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Asmat Regency, 2017</i>	<i>29</i>
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Asmat Menurut Partai Politik dan Pendidikan, 2017	30

<i>Number of Regional House of Representative's Member of Asmat Regency by Political Parties and Education, 2017</i>	30
2.2.3 Kegiatan DPRD Kabupaten Asmat, 2017	31
<i>Regional House of Representative's Activities of Asmat Regency, 2017</i>	31
2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Asmat, 2015-2017	32
<i>Regional House of Representative's Decision of Asmat Regency, 2015-2017 ..</i>	32
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	33
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat (orang), 2017	33
<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Asmat Regency (people), 2017</i>	33
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat (orang), 2017	35
<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Asmat Regency (people), 2017</i>	35
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat (orang), 2017	36
<i>Number of Civil Servants by Level and Sex in Asmat Regency (people), 2017 ..</i>	36
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	37
POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	50
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2010, 2016, dan 2017	50
<i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Asmat Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	50
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	51
<i>Population and Sex Ratio by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	51
3.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	52
<i>Area, Population, and Population Density by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	52
3.1.4 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	53

<i>Population, Household and Family Size by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	53
3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2017	54
<i>Population by Age Group and Sex in Asmat Regency, 2017</i>	54
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	57
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Asmat, 2013-2017	57
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Asmat Regency, 2013-2017</i>	57
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2017	58
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Asmat Regency, 2017</i>	58
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Asmat, 2013-2017	59
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Asmat Regency, 2013-2017</i>	59
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2016.....	66
<i>Number of Job Seekers by Education and Sex in Asmat Regency, 2016</i>	66
4 SOSIAL	67
SOCIAL	67
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	88
4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Asmat, 2008-2017	88
<i>School Participation Rate of Asmat Regency, 2008-2017</i>	88
4.1.2 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Asmat, 2008-2017	89
<i>Gross Enrollment Ratio of Asmat Regency, 2008-2017</i>	89
4.1.3 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Asmat, 2008-2017	90
<i>Net Enrollment Ratio of Asmat Regency, 2008-2017</i>	90

4.1.4	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Asmat, 2013-2017	91
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment in Asmat Regency, 2013-2017.....</i>	<i>91</i>
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017.....	92
	<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of State Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>92</i>
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	93
	<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Private Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>93</i>
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	94
	<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of State Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>94</i>
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	95
	<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Private Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>95</i>
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	96
	<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of State Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>96</i>
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	97
	<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Private Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>97</i>
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	98

<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	98
4.1.12 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	99
<i>Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Vocational Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	99
4.1.13 Rasio Murid Taman Kanak-kanak Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	100
<i>Pupil Ratio of State Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	100
4.1.14 Rasio Murid Taman Kanak-kanak Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	101
<i>Pupil Ratio of Private Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2017</i> ..	101
4.1.15 Rasio Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	102
<i>Pupil Ratio of State Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	102
4.1.16 Rasio Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	103
<i>Pupil Ratio of Private Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	103
4.1.17 Rasio Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	104
<i>Pupil Ratio of State Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	104
4.1.18 Rasio Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017.....	105
<i>Pupil Ratio of Private Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	105
4.1.19 Rasio Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	106
<i>Pupil Ratio of Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	106
4.1.20 Rasio Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	107

<i>Pupil Ratio of Vocational Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	107
4.1.21 Jumlah Guru PNS dan Non PNS Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	Error! Bookmark not defined.
<i>Civil Servant and Non-Civil Servant Teacher by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	108
4.2 KESEHATAN/HEALTH	109
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	109
<i>Number of Health Facilities by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	109
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017 (lanjutan)	110
<i>Number of Health Facilities by Sub District in Asmat Regency, 2017 (continued)</i>	110
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2017	111
<i>Number of Medical Workers by Sex in Asmat Regency, 2017</i>	111
4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bayi Bergizi Buruk di Kabupaten Asmat, 2012-2016.....	112
<i>Number of Births, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies Referred, and Malnutritions in Asmat Regency, 2012-2016</i>	112
4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Asmat, 2012-2016	113
<i>Number of Maternal Pregnant, First Trimester Visitation , Fourth Trimester Visitation, Chronic Energy Deficiency, and Get Ferrum Tablet in Asmat Regency, 2012-2016</i>	113
4.2.5 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Asmat, 2012-2016	114
<i>Number of Population Aged 15-24 Years Who Got Counseling About Reproduction Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Asmat Regency, 2012-2016</i>	114

4.2.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), Demam Berdarah Dengue (DBD), Diare, Tuberkulosis (TB), dan Malaria di Kabupaten Asmat, 2016	115
	<i>Number of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection (STI), Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria Cases in Asmat Regency, 2016.....</i>	115
4.2.7	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Asmat, 2016	116
	<i>Number of Infant Aged Under 5 Years Who Have Immunization by Sub District and Type of Immunization in Asmat Regency, 2016</i>	116
4.3	AGAMA/RELIGION	117
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Asmat, 2017	117
	<i>Population by Sub District and Religion in Asmat Regency, 2017</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	118
	<i>Place of Worship by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	118
4.3.3	Jumlah Rohaniwan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	120
	<i>Number of Ecclesiastic by Sub District and Religion in Asmat Regency, 2017</i>	120
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	121
4.4.1	Banyaknya Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Kabupaten Asmat Menurut Bulan, 2017	121
	<i>Number of Received and Solved Criminal Cases in Asmat Regency by Month, 2017</i>	121
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Perkara Pidana di Kabupaten Asmat, 2016–2017	122
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Type of Criminal Case in Asmat Regency, 2016–2017.....</i>	122
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	124
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Asmat, 2012–2017	124
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Asmat Regency, 2012–2017</i>	124
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	125

4.6.1	Banyaknya Penderita Cacat dan Jenisnya Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	125
	<i>Number of Valetudinary by Type of Disability and Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>125</i>
4.6.2	Banyaknya Panti Asuhan/Asrama, Kapasitas, dan Anak Asuh Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017.....	126
	<i>Number of Orphanage/Dormitory, Capacity and Foster Children by Sub District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>126</i>
4.6.3	Banyaknya Penyandang Sosial Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	127
	<i>Number of People with Social Problem by Type and Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>127</i>
4.6.4	Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	129
	<i>Family with Social Welfare Problem by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>129</i>
4.6.5	Banyaknya Bantuan Pembangunan Rumah Masyarakat Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2015-2017.....	130
	<i>Number of Public Housing Building Aid by Sub District in Asmat Regency, 2015-2017</i>	<i>130</i>
5	PERTANIAN	131
	AGRICULTURE	131
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	149
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	149
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Rice by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>149</i>
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	150
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Corn by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>150</i>
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	151
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Cassava by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>151</i>

5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	152
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Yam by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>152</i>
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	153
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Taro by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>153</i>
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	154
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Peanut by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>154</i>
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	155
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Mungbeans by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>155</i>
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	156
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Soybean by Sub District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>156</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	157
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Asmat (ton), 2017.....	157
	<i>Production of Vegetables by Kind of Vegetables and Sub District in Asmat Regency (ton), 2017.....</i>	<i>157</i>
5.2.2	Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Asmat (ton), 2017.....	159
	<i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruit in Asmat Regency (ton), 2017</i>	<i>159</i>
5.3	PERKEBUNAN/PLANTATION	161
5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Asmat (ha), 2017	161
	<i>Planted Area of Smallholders Plantation by Type of Plantation in Asmat Regency (ha), 2017</i>	<i>161</i>

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Asmat (ton), 2017	164
	<i>Production of Smallholders Plantation by Type of Plantation in Asmat Regency (ton), 2017</i>	<i>164</i>
5.3.3	Jumlah Petani Komoditi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Asmat (kk), 2017	167
	<i>Number of Smallholders Plantation Farmer in Asmat Regency (kk), 2017</i>	<i>167</i>
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	170
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Asmat (ekor), 2017	170
	<i>Yearend Livestock Population by Type and Sub District in Asmat Regency (tail), 2017</i>	<i>170</i>
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH dan di luar RPH Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Asmat (ekor), 2017	171
	<i>Number of Livestock Slaughtered at Slangth and Outside Slaughtered House by Type in Asmat Regency (tail), 2017</i>	<i>171</i>
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Asmat (kg), 2017	172
	<i>Production of Meat by Type of Livestock in Asmat Regency (kg), 2017</i>	<i>172</i>
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat (ekor), 2017	173
	<i>Fowl Population by Type of Livestock in Asmat Regency (tails), 2017</i>	<i>173</i>
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat (kg), 2017	174
	<i>Production of Poultry by Type of Livestock in Asmat Regency (kg), 2017</i>	<i>174</i>
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat (kg), 2017 ...	175
	<i>Production of Eggs by Type of Livestock in Asmat Regency (kg), 2017</i>	<i>175</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	176
5.5.1	Perkembangan Jumlah Armada Penangkapan Ikan (unit), 2013-2017	176
	<i>Development of Fishing Fleets in Asmat Regency (unit), 2013-2017</i>	<i>176</i>
5.5.2	Perkembangan Alat Tangkap Ikan (Unit), 2013-2017	177
	<i>Number of Fishing Gear in Asmat Regency (unit), 2013-2017</i>	<i>177</i>

5.5.3	Perkembangan Pemasaran Antar Pulau Komoditi Olahan dan Ikan Beku (ton), 2013-2017	178
	<i>Number of Interinsular Marketing by Manufacture Commodity and Frozen Fish (ton), 2013-2017</i>	<i>178</i>
5.5.4	Perkembangan Petani Ikan/Nelayan di Kabupaten Asmat (orang), 2013-2017	179
	<i>Number of Fisherman in Asmat Regency (person), 2013-2017</i>	<i>179</i>
5.5.5	Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan, 2017	180
	<i>Number of Fishery Production and Value by Type of Fish, 2017</i>	<i>180</i>
5.5.6	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor Perikanan, 2014-2017	182
	<i>Number of Production and Value Fishery by Fishery Subsector, 2014-2017 ...</i>	<i>182</i>
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	183
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	183
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	190
6.1.1	Banyaknya Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Asmat, 2016	190
	<i>Number of Small and Medium Industries, Employees, Investment Value and Production by Industrial Classification in Asmat Regency, 2016</i>	<i>190</i>
6.1.2	Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Asmat, 2015	191
	<i>Number of Formal Small Industries by Industries Branch in Asmat Regency, 2015</i>	<i>191</i>
6.1.3	Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Asmat, 2015	192
	<i>Number of Non-Formal Small Industries by Industries Branch in Asmat Regency, 2015</i>	<i>192</i>
6.1.4	Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Asmat, 2015	193
	<i>Number of Medium Industries by Industries Branch in Asmat Regency, 2015</i>	<i>193</i>
6.2	ENERGI/ENERGY	194

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, Terjual dan Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Asmat, 2012-2016.....	194
	<i>Installed Capacity, Production, Sold and Number of Subscriber of State Electricity Company at Branch Level in Asmat Regency, 2012-2016.</i>	194
6.2.2	Distribusi Penjualan Listrik Menurut Jenis Pelanggan PT. PLN (Persero) di Kabupaten Asmat, 2012-2016	196
	<i>Distribution of Electricity Sales by Subscriber Type of State Electricity Company in Asmat Regency, 2012-2016.....</i>	196
7	PERDAGANGAN	197
	TRADE	197
7.1	Banyaknya Tempat Usaha Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017.....	203
	<i>Number of Trade Center by District in Asmat Regency, 2017.....</i>	203
7.2	Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Garam Beryodium Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Asmat (ton), 2017	205
	<i>Realization Supply and Gutter of Iodium Salt by Month in Asmat Regency (ton), 2017.....</i>	205
7.3	Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Minyak Goreng Dirinci Menurut Bulan (liter), 2017	206
	<i>Realization Supply and Gutter of Cooking Oil by Month (liter), 2017.....</i>	206
7.4	Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Gula Pasir Dirinci Menurut Bulan (ton), 2017	207
	<i>Realization Supply and Gutter of Sugar by Month (ton), 2017.....</i>	207
7.5	Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Tepung Terigu Dirinci Menurut Bulan (ton), 2017	208
	<i>Realization Supply and Gutter of Wheat Flour by Month (ton), 2017.....</i>	208
7.6	Realisasi Beras Miskin Dirinci Menurut Bulan dan Distrik di Kabupaten Asmat (ton), 2017	209
	<i>Realization of Raskin by Month and District in Asmat Regency (ton), 2017 ...</i>	209
8	HOTEL DAN PARIWISATA	211
	HOTEL AND TOURISM	211
8.1	HOTEL	217

8.1.1	Nama Hotel/Penginapan, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Asmat, 2017	217
	<i>Name of Accomodations, Number of Rooms and Beds in Asmat Regency, 2017</i>	<i>217</i>
8.2	PARIWISATA/TOURISM	218
8.2.1	Nama Tempat/Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Asmat, 2017	218
	<i>Name, Location, and Type of Tourism Site in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>218</i>
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Asmat, 2014-2017	219
	<i>Number of Foreign and Domestic Tourist in Asmat Regency, 2014-2017.....</i>	<i>219</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	221
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	221
9.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Asmat (km), 2017	234
	<i>Length of Roads by Type of Surface and Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2017</i>	<i>234</i>
9.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Asmat (km), 2017	235
	<i>Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2017</i>	<i>235</i>
9.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Asmat (km), 2017	236
	<i>Length of Roads by Type and Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2017</i>	<i>236</i>
9.4	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat MAF (Ewer-Merauke) Menurut Bulan, 2016	239
	<i>Number of Departure and Arrival of MAF Airline (Ewer-Merauke) by Month, 2016.....</i>	<i>239</i>
9.5	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat AMA (Ewer-Timika) Menurut Bulan, 2016	240
	<i>Number of Departure and Arrival of AMA Airline (Ewer-Timika) by Month, 2016.....</i>	<i>240</i>

9.6	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Susi Air (Ewer-Merauke) Menurut Bulan, 2016.....	241
	<i>Number of Departure and Arrival of Susi Air (Ewer-Merauke) by Month, 2016.....</i>	<i>241</i>
9.7	Jumlah Bagasi Pesawat MAF (Ewer-Merauke) Menurut Bulan (kg), 2016.....	242
	<i>Number of Disembark and Embark of MAF (Ewer-Merauke) by Month (kg), 2016.....</i>	<i>242</i>
9.8	Jumlah Bagasi Pesawat Susi Air (Ewer-Merauke) Menurut Bulan (kg), 2016.....	243
	<i>Number of Disembark and Embark of Susi Air (Ewer-Merauke) by Month (kg), 2016</i>	<i>243</i>
9.9	Jumlah Bagasi Pesawat AMA (Ewer-Timika) Menurut Bulan (kg), 2016.....	244
	<i>Number of Disembark and Embark of AMA (Ewer-Timika) by Month (kg), 2016.....</i>	<i>244</i>
9.10	Nama Kapal Beserta Jumlah ABK, Berat Kapal, dan Panjang Kapal, 2016.....	245
	<i>Name of Ships, Number of Crewman, Weight of Ship, and Length of Ship, 2016.....</i>	<i>245</i>
9.11	Nama Kapal Beserta Rute Perjalanan, Jumlah Penumpang, dan Berat Muatan Barang, 2016	246
	<i>Name of Ships, Route, Number of Passenger, and Weight of Cargo, 2016</i>	<i>246</i>
9.12	Jumlah Motor Elektrik, Speedboat, dan Gerobak Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2016	247
	<i>Number of Electric Motorcycle, Speedboat, and Cart by District in Asmat Regency, 2016</i>	<i>247</i>
9.13	Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	248
	<i>Number of Post Office by Type and District in Asmat Regency, 2017.....</i>	<i>248</i>
9.14	Jumlah Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017	249
	<i>Number of Post Letter, Post Package, and Money Order by District in Asmat Regency, 2017</i>	<i>249</i>

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	251
	LOCAL FINANCE AND PRICE	251
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	255
10.1.1	Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Asmat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017.....	255
	<i>Target and Actual Revenues of Asmat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017.....</i>	<i>255</i>
10.1.2	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Asmat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017	256
	<i>Actual Tax Revenues of Asmat Regency by Source of Tax (thousand rupiahs), 2017.....</i>	<i>256</i>
10.1.3	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Asmat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017	257
	<i>Actual Retribution Revenues of Asmat Regency by Source of Retribution (thousand rupiahs), 2017.....</i>	<i>257</i>
10.1.4	Target dan Realisasi Bagian Laba Perusahaan dan Penerimaan Lain-lain di Kabupaten Asmat (ribu rupiah), 2017	259
	<i>Target and Actual Part of Company's Profit and Other Revenues in Asmat Regency (thousand rupiahs), 2017</i>	<i>259</i>
10.1.5	Target dan Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten Asmat (ribu rupiah), 2017	260
	<i>Target and Actual Balanced Budget of Asmat Regency (thousand rupiahs), 2017.....</i>	<i>260</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	263
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	263
11.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Asmat, 2017	268
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Asmat Regency, 2017</i>	<i>268</i>
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Asmat, 2017	269

	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Non-Food Group in Asmat Regency, 2017</i>	269
11.3	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kuantil di Kabupaten Asmat, 2017	270
	<i>Average Calorie and Protein Consumption Per Capita Per Day by Quantile in Asmat Regency, 2017</i>	270
12	PENDAPATAN REGIONAL	271
	REGIONAL INCOME	271
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Asmat, 2013-2017.....	282
	<i>Gross Regional Domestic Product Based on Current Price and Based on Constant Price of Asmat Regency, 2012-2017</i>	282
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Asmat (Juta Rupiah), 2016-2017.....	283
	<i>Gross Regional Domestic Product Based on Current Price by Industrial Origin of Asmat Regency (Million Rupiah), 2016-2017</i>	283
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Asmat (Juta Rupiah), 2016-2017.....	284
	<i>Gross Regional Domestic Product Based on Constant Price by Industrial Origin of Asmat Regency (Million Rupiah), 2016-2017</i>	284
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2015-2017.....	285
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin of Asmat Regency, 2015-2017</i>	285
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2015-2017	286
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Price by Industrial Origin of Asmat Regency, 2015-2017</i>	286
12.6	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2016-2017.....	287

<i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Asmat Regency, 2016-2017</i>	287
12.7 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2016-2017	288
<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Asmat Regency, 2016-2017</i>	288
13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	289
REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	289
13.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Persentase Penduduk per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017.....	295
<i>Population, Growth Rate of Population and Percentage of Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2017</i>	295
13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017	297
<i>TPAK and TPT by Regency/Municipality in Papua Province, 2017</i>	297
13.3 Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Pengeluaran Riil yang Disesuaikan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017	299
<i>Life Expectancy, School Expectancy, Average Length of School, Adjusted Real Expenditure, and Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2017</i>	299
13.4 Jumlah Penduduk Miskin per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu orang), 2016-2017	301
<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province (thousand people), 2016- 2017</i>	301
13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2016-2017	303
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Price 2010 by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016-2017</i>	303

<https://asmatkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Asmat (km ²), 2017..... 6 <i>Total Area by Sub District in Asmat Regency (km²), 2017..... 6</i>	
2 Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017 19 <i>Number of Villages by Sub District in Asmat Regency, 2017 19</i>	
3 Jumlah Penduduk Kabupaten Asmat Menurut Distrik, 2017..... 48 <i>Population of Asmat Regency by Sub District, 2017 48</i>	
4 Jumlah Penduduk Kabupaten Asmat Menurut Distrik dan Jenis Kelamin, 2017 49 <i>Population of Asmat Regency by Sub District and Sex, 2017..... 49</i>	
5 Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan Penduduk Kabupaten Asmat, 2017 267 <i>Percentage of Expenditure of Asmat Population per Capita per Month, 2017 267</i>	
6 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Asmat, 2013-2017 281 <i>Gross Regional Domestic Product Based on Current Price and Constant Price of Asmat Regency, 2013-2017..... 281</i>	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Asmat terletak antara $4^{\circ} - 7^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $137^{\circ} - 140^{\circ}$ Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Asmat Regency is located between $4^{\circ} - 7^{\circ}$ South latitude, and between $137^{\circ} - 140^{\circ}$ East longitude</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Asmat memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo; Selatan – Laut Arafura dan Kabupaten Mappi; Barat – Laut Arafura dan Kabupaten Mimika; Timur – Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Asmat Regency has boundaries as follows: North – Nduga Regency and Yahukimo Regency; South – Arafura Sea and Mappi Regency; West – Arafura Sea and Mimika Regency; East – Boven Digoel Regency and Mappi Regency.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Asmat terdiri dari 23 distrik, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distrik Pantai Kasuari - Distrik Kopay - Distrik Der Koumur - Distrik Safan - Distrik Awyu - Distrik Fayit - Distrik Aswi - Distrik Atsy - Distrik Sirets - Distrik Ayip - Distrik Bectbamu - Distrik Suator - Distrik Kolf Braza - Distrik Joutu - Distrik Koroway Buluanop - Distrik Akat | <p>3. <i>Asmat Regency has 23 sub districts, i.e.:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pantai Kasuari Sub District</i> - <i>Kopay Sub District</i> - <i>Der Koumur Sub District</i> - <i>Safan Sub District</i> - <i>Awyu Sub District</i> - <i>Fayit Sub District</i> - <i>Aswi Sub District</i> - <i>Atsy Sub District</i> - <i>Sirest Sub District</i> - <i>Ayip Sub District</i> - <i>Bectbamu Sub District</i> - <i>Suator Sub District</i> - <i>Kolf Braza Sub District</i> - <i>Joutu Sub District</i> - <i>Koroway Buluanop Sub District</i> - <i>Akat Sub District</i> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Distrik Jetsy
- Distrik Agats
- Distrik Sawa Erma
- Distrik Suru-suru
- Distrik Unir Sirau
- Distrik Joerat
- Distrik Pulau Tiga
- *Jetsy Sub District*
- *Agats Sub District*
- *Sawa Erma Sub District*
- *Suru-Suru Sub District*
- *Unir Sirau Sub District*
- *Joerat Sub District*
- *Pulau Tiga Sub District*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Asmat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $4^{\circ} - 7^{\circ}$ Lintang Selatan dan $137^{\circ} - 140^{\circ}$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Asmat adalah 31.983,43 km².

Kabupaten Asmat terdiri atas 23 distrik, yaitu Distrik Pantai Kasuari, Distrik Kopay, Distrik Der Koumur, Distrik Safan, Distrik Awyu, Distrik Fayit, Distrik Aswi, Distrik Atsy, Distrik Sirets, Distrik Ayip, Distrik Bectbamu, Distrik Suator, Distrik Kolf Braza, Distrik Joutu, Distrik Koroway Buluanop, Distrik Akat, Distrik Jetsy, Distrik Agats, Distrik Sawa Erma, Distrik Suru-suru, Distrik Unir Sirau, Distrik Joerat, dan Distrik Pulau Tiga.

Jarak antara ibukota kabupaten ke distrik terjauh (Distrik Suru-suru) adalah 289 km, sedangkan jarak ke distrik terdekat (Distrik Akat) adalah 37 km.

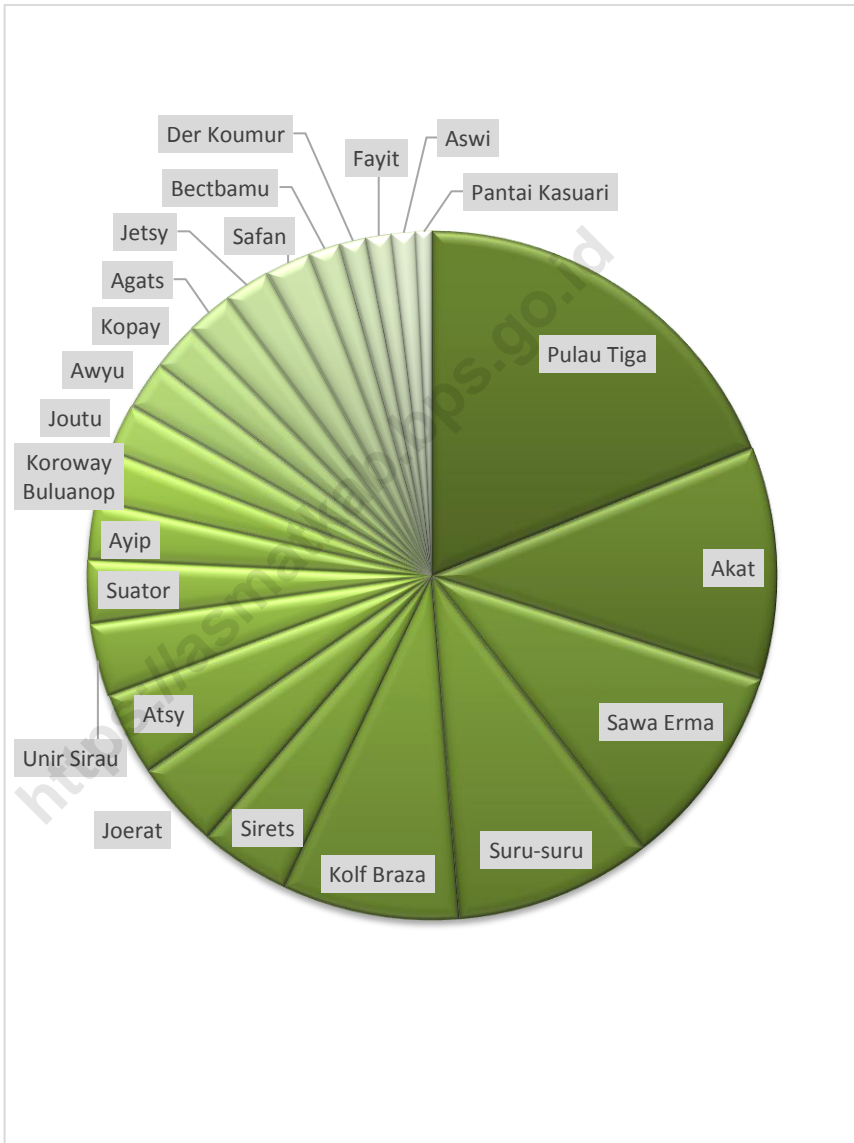
DESCRIPTION

Asmat Regency is an area with average high around 0 – 100 meters of sea surface, it is located between $4^{\circ} - 7^{\circ}$ south latitude, $137^{\circ} - 140^{\circ}$ east longitude. Asmat Regency area is 31,983.43 km².

Asmat Regency is divided into 23 sub districts, yaitu Pantai Kasuari Sub District, Kopay Sub District, Der Koumur Sub District, Safan Sub District, Awyu Sub District, Fayit Sub District, Aswi Sub District, Atsy Sub District, Sirets Sub District, Ayip Sub District, Bectbamu Sub District, Suator Sub District, Kolf Braza Sub District, Joutu Sub District, Koroway Buluanop Sub District, Akat Sub District, Jetsy Sub District, Agats Sub District, Sawa Erma Sub District, Suru-suru Sub District, Unir Sirau Sub Distrit, Joerat Sub District, and Pulau Tiga Sub District.

Distance between regency capitals to farthest sub district (Suru-suru Sub District) is 289 km, while distance to nearest sub district (Akat Sub District) is 37 km.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Asmat (km²), 2018
Picture Total Area by Sub District in Asmat Regency (km²), 2018



Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Asmat (diolah)/Government Division of Asmat Regency (created)

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Total Area by Sub District of Asmat Regency, 2018

	Distrik Sub District	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Pantai Kasuari	238,49	0,75
2.	Kopay	719,71	2,25
3.	Der Koumur	392,83	1,23
4.	Safan	685,94	2,14
5.	Awyu	729,16	2,28
6.	Fayit	383,29	1,20
7.	Aswi	360,54	1,13
8.	Atsy	1 260,99	3,94
9.	Sirets	1 362,07	4,26
10.	Ayip	872,33	2,73
11.	Bectbamu	475,27	1,49
12.	Suator	949,26	2,97
13.	Kolf Braza	2 660,19	8,32
14.	Joutu	736,90	2,30
15.	Koroway Buluanop	773,71	2,42
16.	Akat	3 488,42	10,91
17.	Jetsy	690,49	2,16
18.	Agats	701,99	2,19
19.	Sawa Erma	3 084,51	9,64
20.	Suru-suru	2 942,23	9,20
21.	Unir Sirau	1 093,77	3,42
22.	Joerat	1 313,71	4,11
23.	Pulau Tiga	6 067,63	18,97
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	31 983,43	100,00

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Asmat/Government Division Regional Secretariat of Asmat Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Asmat Regency, 2018

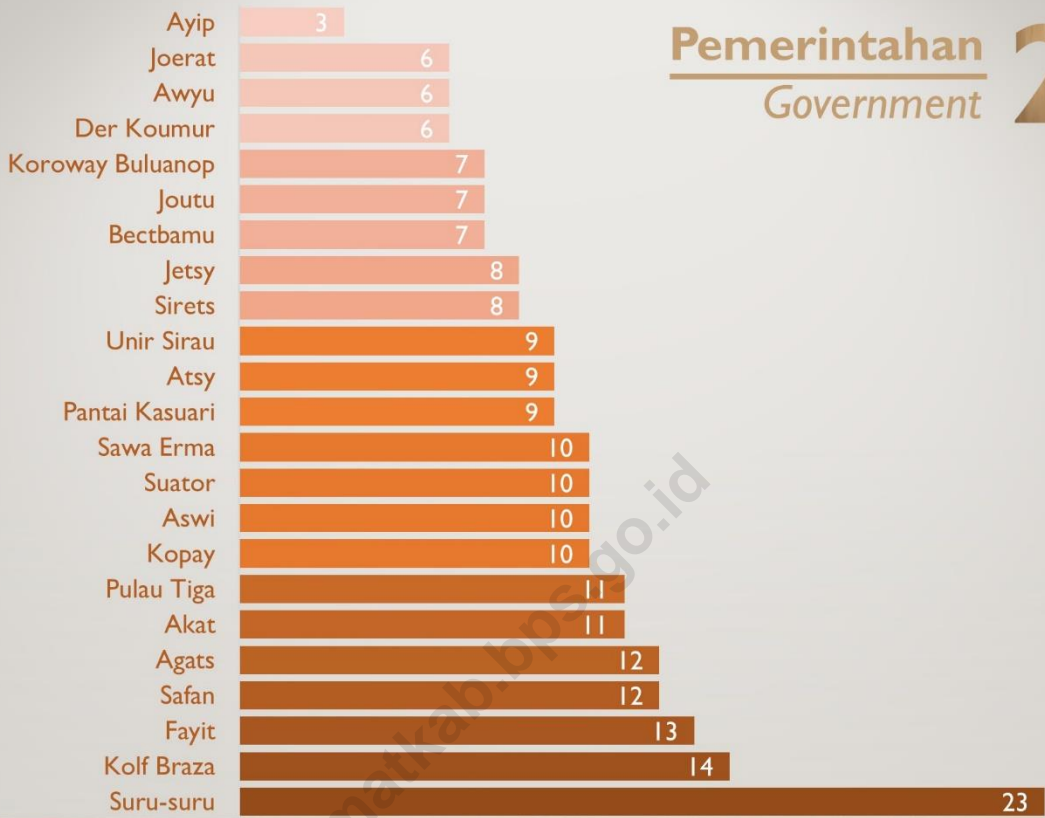
	Distrik Sub District	Ibukota Distrik Capital of District	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Pantai Kasuari	Kamur	0 – 100
2.	Kopay	Hahare	0 – 100
3.	Der Koumur	Yamkap	0 – 100
4.	Safan	Primapun	0 – 100
5.	Awyu	Wagi	0 – 100
6.	Fayit	Ais	0 – 100
7.	Aswi	Piramat	0 – 100
8.	Atsy	Atsj	0 – 100
9.	Sirets	Yaosakor	0 – 100
10.	Ayip	Comoro	0 – 100
11.	Bectbamu	Youw	0 – 100
12.	Suator	Binam	0 – 100
13.	Kolf Braza	Binamsain	0 – 100
14.	Joutu	Daikot	0 – 100
15.	Koroway Buluanop	Mabul	0 – 100
16.	Akat	Ayam	0 – 100
17.	Jetsy	Jetsy/Warse	0 – 100
18.	Agats	Bis Agats	0 – 100
19.	Sawa Erma	Sauti	0 – 100
20.	Suru-suru	Suru-suru	0 – 100
21.	Unir Sirau	Komor	0 – 100
22.	Joerat	Yamas	0 – 100
23.	Pulau Tiga	Kapi	0 – 100

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Asmat dan Badan Perencanaan, Pembangunan, dan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Asmat/ Government Division Regional Secretariat and Planning, Development, and Area Development Research Department of Asmat Regency

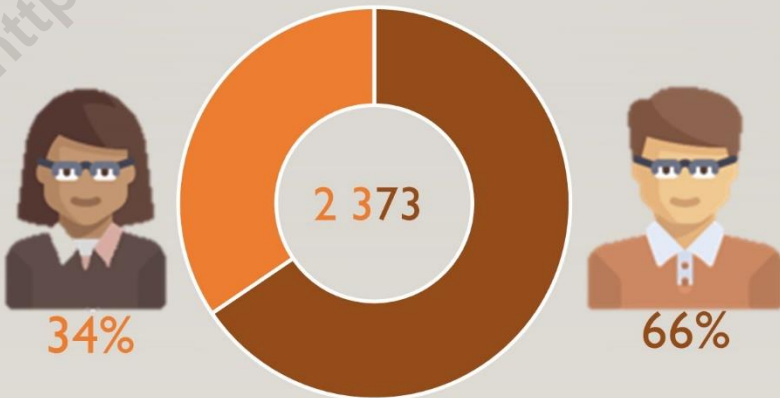
Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten (km), 2018
Table *Distance from Sub District's Capital to Regency's Capital (km), 2018*

Distrik Sub District		Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten Distance from Sub District's Capital to Regency's Capital
(1)		(2)
1.	Pantai Kasuari	157
2.	Kopay	152
3.	Der Koumur	180
4.	Safan	116
5.	Awyu	204
6.	Fayit	103
7.	Aswi	128
8.	Atsy	75
9.	Sirets	96
10.	Ayip	192
11.	Bectbamu	64
12.	Suator	203
13.	Kolf Braza	263
14.	Joutu	115
15.	Koroway Buluanop	295
16.	Akat	37
17.	Jetsy	53
18.	Agats	0
19.	Sawa Erma	83
20.	Suru-suru	289
21.	Unir Sirau	62
22.	Joerat	59
23.	Pulau Tiga	132

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency



Persentase Pegawai



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Asmat sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Merauke. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002, Kabupaten Asmat dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Asmat telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 7 (tujuh) distrik. Pada tahun 2011 dimekarkan menjadi 10 distrik selanjutnya pada tahun 2012 dimekarkan kembali menjadi 19 distrik dan di tahun 2016 kembali mekar menjadi 23 distrik.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 24 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun 2017 terdiri dari tujuh fraksi, yaitu fraksi Partai Golkar, Partai PDIP, Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai PAN, Partai PKS, dan fraksi koalisi beberapa partai yang disebut Asmat Bersatu. Fraksi Partai Golkar dan PDIP memiliki jumlah anggota sebanyak masing-masing 5 orang.

Administrative Area

Asmat Regency was previously a part of the Merauke Regency. Through Law 26/2002, it was broadened into an autonomous regency. Since the establishment, Asmat Regency's government system has occurred a significant development. Asmat Regency formerly consists of 7 sub districts. In 2011 it was broadened into 10 sub districts, and in 2012 it became 19 sub districts and in 2016 became 23 sub districts.

Regional House of Representative

Asmat Regency House of Representatives (DPRD) has 25 members, consists 24 men and a woman. Most of the members in this institution have a bachelor degree background.

In organizational structure, Asmat Regency House of Representatives (DPRD) in 2017 consists of seven fractions, named Golkar Party, PDIP Party, Gerindra Party, Demokrat Party, PAN Party, PKS Party and the Joint party fraction named Asmat Bersatu. Each of Golkar Party and PDIP Party has 5 members. While each

GOVERNMENT

Sedangkan untuk fraksi-fraksi lainnya beranggotakan masing-masing 3 orang.

Pegawai Negeri Sipil

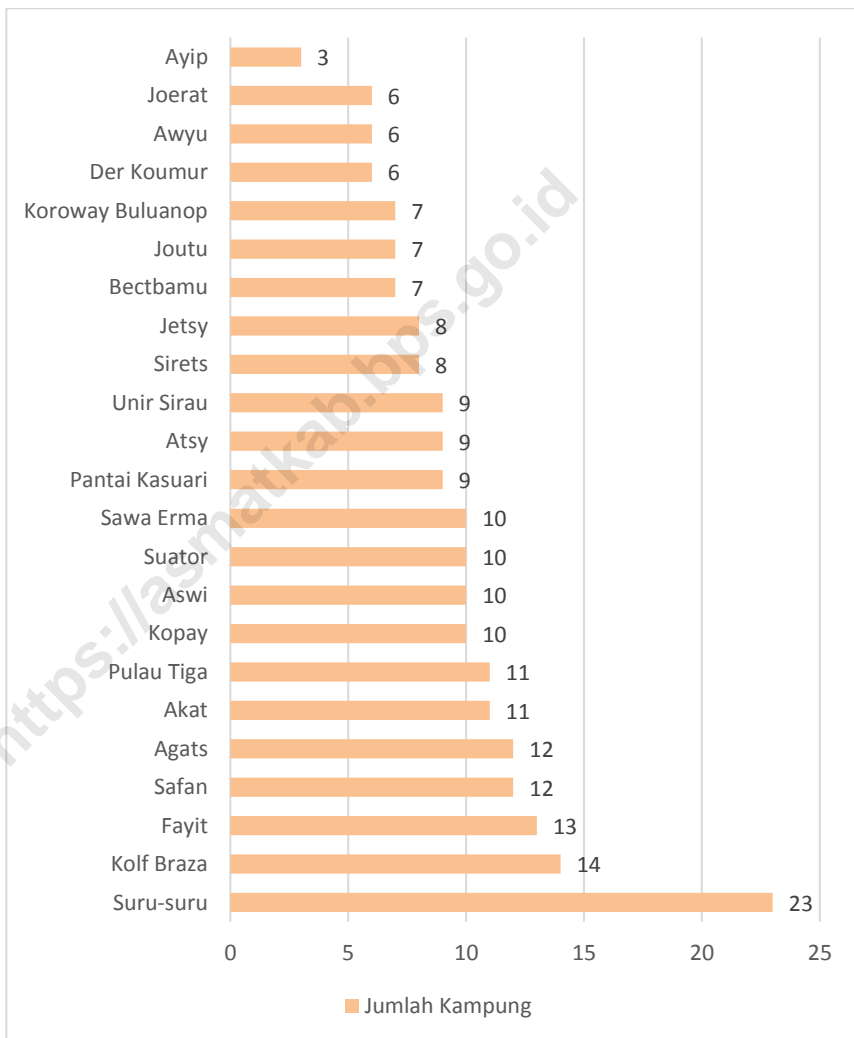
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Asmat pada tahun 2018 adalah sebanyak 2.528 orang yang terdiri dari 1.664 laki-laki dan 864 perempuan. Berdasarkan golongan kepangkatan, jumlah PNS di Kabupaten Asmat pada tahun 2018 sebagian besar berada pada golongan III sebanyak 1.069 orang dan golongan II sebanyak 1.043 orang.

other fractions has only 3 members.

Civil Servant

Number of civil servants in Asmat Regency in 2017 were 2,528 people, consist of 1,664 male and 864 females. Based on the rank class, most of civil servants in Asmat Regency in 2016 were in rank III (1,069 people) and in rank II there were 1,043 people.

Gambar 2 Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Picture Number of Villages by Sub District in Asmat Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Pemerintahan Kampung dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Asmat (diolah)/Village Government and Society Empowerment Department of Asmat Regency (created)

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of Villages by Sub District in Asmat Regency, 2018*

	Distrik Sub District	Desa Village
	(1)	(2)
1.	Pantai Kasuari	9
2.	Kopay	10
3.	Der Koumur	6
4.	Safan	12
5.	Awyu	6
6.	Fayit	13
7.	Aswi	10
8.	Atsy	9
9.	Sirets	8
10.	Ayip	3
11.	Bectbamu	7
12.	Suator	10
13.	Kolf Braza	14
14.	Joutu	7
15.	Koroway Buluanop	7
16.	Akat	11
17.	Jetsy	8
18.	Agats	12
19.	Sawa Erma	10
20.	Suru-suru	23
21.	Unir Sirau	9
22.	Joerat	6
23.	Pulau Tiga	11
	Kabupaten Asmat/<i>Asmat Regency</i>	221

Sumber/*Source*: Dinas Pemerintahan Kampung dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Asmat/*Village Government and Society Empowerment Department of Asmat Regency*

Tabel 2.1.2 Nama Distrik, Ibukota Distrik dan Nama Kampung/Kelurahan di Kabupaten Asmat, 2018
Name of Districts, Capital of District, and Name of Villages/Wards in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Ibukota Distrik Capital of District	Kampung/Kelurahan Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
1 Pantai Kasuari	Kamur	1 Sanapai 2 Sanep/Eseip 3 Bawor 4 Seramit 5 Yagamit 6 Yahui 7 Kamur 8 Hainam 9 Sarmafo
2 Kopyay	Hahare	1 Kawem 2 Airo Sapem 3 Kaipom 4 Hahare 5 Aikut 6 Senepit 7 Sanem 8 Sasime 9 Wagasu 10 Heiyaram
3 Der Koumur	Yamkap	1 Amkai 2 Yamkap 3 Amaru 4 Amkum 5 Erosaman 6 Amagais
4 Safan	Primapun	1 Emene 2 Tareo

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Distrik Sub District	Ibukota Distrik Capital of District	Kampung/Kelurahan Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
		3 Samendoro
		4 Saman
		5 Aworket
		6 Primapun
		7 Kayirin
		8 Bayun
		9 Santambor
		10 Yaptambor
		11 Simsagar
		12 Jitorsok
5 Awyu	Wagi	1 Sohomane
		2 Suagai
		3 Yerfum
		4 Sagare
		5 Yefu
		6 Wagi
6 Fayit	Ais	1 Basim
		2 Waras
		3 Ocenep
		4 Pirien
		5 Biopis
		6 Nanai
		7 Ais
		8 Yawas
		9 Kayarpis
		10 Bakyor
		11 Isar
		12 Sayoa
		13 Bora
7 Aswi	Piramat	1 Piramat
		2 Bawos

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Distrik <i>Sub District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kampung/Kelurahan <i>Villages/Wards</i>
(1)	(2)	(3)
		3 Bagair
		4 Tauro
		5 Kagas
		6 Wiyar
		7 Amaita
		8 Akan Tapak
		9 Mapane
		10 Ainamsato
8 Atsy	Atsj	1 Ambisu
		2 Yasiw
		3 Atsj
		4 Amanamkai
		5 Bipim
		6 Bine
		7 Sogoni
		8 Bakasai
		9 Cewewyamew
9 Sirets	Ais	1 Waganu
		2 Fos
		3 Awok
		4 Kaimo
		5 Yaosakor
		6 Damen
		7 Biwar Darat
		8 Sakor
10 Ayip	Comoro	1 Comoro
		2 Kawet
		3 Mausi
11 Bectbamu	Youw	1 Omanesep
		2 Warkai

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Distrik <i>Sub District</i>		Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kampung/Kelurahan <i>Villages/Wards</i>
(1)	(2)	(3)	
			3 Youw
			4 Biwar Laut
			5 Atambuts
			6 Desep
			7 Pirpis
12	Suator	Binam	1 Jinak
			2 Wowi
			3 Karbis
			4 Bubis
			5 Binam
			6 Vagabus/Burbis
			7 Waganu Dua/Jiar
			8 Soray
			9 Wagabus
			10 Emnam
13	Kolf Braza	Binamsain	1 Binamsain
			2 Pirabanak
			3 Woutu Braza
			4 Patipi
			5 Woutu Kolof
			6 Sipanap
			7 Pepera
			8 Ulakin
			9 Waijens
			10 Butukatnau
			11 Auban
			12 Bumu
			13 Kapayap I
			14 Kapayap II
14	Joutu	Daikot	1 Daikot
			2 Somnak

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Distrik <i>Sub District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kampung/Kelurahan <i>Villages/Wards</i>
(1)	(2)	(3)
		3 Dekamer
		4 Vakam
		5 Wabak
		6 Vakam Dua
		7 Bor
15 Koroway Buluanop	Mabul	1 Mabul
		2 Ayak
		3 Banum
		4 Ujung Batu
		5 Nagatun
		6 Amakot
		7 Kapayap III
16 Akat	Ayam	1 Ayam
		2 Manep
		3 Beco
		4 Yuni
		5 Buetkwar
		6 Waw
		7 Bayiw Pinam
		8 Cumnew
		9 Jewes
		10 Fakan/Ani
		11 Simini
17 Jetsy	Jetsy/Warse	1 Sesakam
		2 Powetsy
		3 Jetsy/Warse
		4 Pau
		5 Akamar
		6 Birak
		7 Katew
		8 Dawer

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Distrik Sub District		Ibukota Distrik Capital of District	Kampung/Kelurahan Villages/Wards	
(1)		(2)	(3)	
18	Agats	Bis Agats	1	Beriten
			2	Uwus
			3	Per
			4	Yomoth
			5	Asuwetsi
			6	Bis Agats
			7	Bismam/Ewer
			8	Mbait
			9	Bou
			10	Kaye
			11	Suwru
			12	Saw
19	Sawa Erma	Sauti	1	Erma
			2	Sona
			3	Bu
			4	Er
			5	Sawa
			6	Pupis
			7	Agani
			8	Mumugu
			9	Sauti
			10	Mumugu Dua
20	Suru-suru	Suru-suru	1	Tomor
			2	Jifak
			3	Tii
			4	Sagapu
			5	Yensuku
			6	Koba
			7	See
			8	Suru-suru
			9	Dumaten
			10	Hom-hom

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Distrik <i>Sub District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kampung/Kelurahan <i>Villages/Wards</i>
(1)	(2)	(3)
		11 Ajin
		12 Korobuk
		13 Katalina
		14 Obio
		15 Salbik
		16 Linduk
		17 Besika
		18 Laluk
		19 Kebikduk
		20 Hulam
		21 Walase
		22 Berimono
		23 Asgun
21 Unir Sirau	Komor	1 Komor
		2 Warer
		3 Ayir
		4 Paar
		5 Amor
		6 Berip
		7 Jipawer
		8 Munu
		9 Abamu
22 Joerat	Yamas	1 Yeni
		2 Yamas
		3 Omor
		4 Onavai
		5 Yufri
		6 Yaun
23 Pulau Tiga	Kapi	1 Weo
		2 As
		3 Atat

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Distrik Sub District	Ibukota Distrik Capital of District	Kampung/Kelurahan Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
		4 Kapi
		5 Nakai
		6 Aou
		7 Esmapan
		8 Eroko
		9 Yakapis
		10 Fumeiripits
		11 Aoap

Sumber/*Source*: Dinas Pemerintahan Kampung dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Asmat/*Village Government and Society Empowerment Department of Asmat Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Table Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Asmat Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Golkar	5	-	5
2 PDIP	5	-	5
3 Gerindra	2	1	3
4 Demokrat	3	-	3
5 PAN	3	-	3
6 PKS	3	-	3
7 PKB	1	-	1
8 Hanura	1	-	1
9 Nasdem	1	-	1
Kabupaten Asmat/ <i>Asmat Regency</i>	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Asmat/*Regional House of Representative Asmat Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Asmat Menurut Partai Politik dan Pendidikan, 2018
Number of Regional House of Representative's Member of Asmat Regency by Political Parties and Education, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	S2	S1	D3	D1/D2	SMA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Partai Golkar	1	4	-	-	-	5	
2 PDIP	1	2	-	-	2	5	
3 Gerindra	-	2	-	-	1	3	
4 Demokrat	-	2	-	-	2	3	
5 PAN	-	1	-	-	2	3	
6 PKS	-	3	-	-	-	3	
7 PKB	-	1	-	-	-	1	
8 Hanura	-	-	1	-	-	1	
9 Nasdem	-	1	-	-	-	1	
Jumlah/ Total	2018	2	15	1	-	7	25
	2017	2	15	1	-	7	25

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Asmat/ *Regional House of Representative Asmat Regency*

Tabel 2.2.3 Kegiatan DPRD Kabupaten Asmat, 2018
Table Regional House of Representative's Activities of Asmat Regency, 2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>		Jumlah Pertemuan <i>Number of Meeting</i>
(1)		(2)
I. Sidang		
1	Paripurna Istimewa	1
2	Paripurna Khusus	-
3	Paripurna Pleno	2
4	Paripurna	12
5	Paripurna Internal	-
II. Rapat		
1	Pleno	-
2	Badan Musyawarah	5
3	Badan Anggaran	2
4	Panitia Khusus	1
5	Gabungan Komisi Bersama Pemerintah	0
6	Komisi A, B, C	36
7	Peninjauan Komisi ke Daerah se Kabupaten Asmat	-
8	Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Asmat	-
9	Peninjauan Gabungan Komisi ke Luar Negeri	-
Jumlah/Total		59

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Asmat/ *Regional House of Representative Asmat Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Asmat, 2016-2018
Table Regional House of Representative's Decision of Asmat Regency, 2016-2018

	Jenis Keputusan	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peraturan Daerah/ <i>Regional Rules</i>	13	9	-
2	Keputusan DPRD/ <i>Regional House of Representative's Decision</i>	16	6	10
3	Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-
4	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion Statement</i>	4	-	-
5	Resolusi/ <i>Resolution</i>	-	-	-
6	Kesimpulan Pendapat/ <i>Conclusion of Opinion</i>	-	-	-
7	Keputusan Pimpinan/ <i>Leader's Decision</i>	2	-	-
8	Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Decision of Deliberative Committee</i>	6	-	4
9	Memorandum	-	-	-
10	Pendapat Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee Opinion</i>	-	-	-
11	Berita Acara/ <i>Report</i>	-	-	-
	Jumlah/Total	41	15	14

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Asmat/*Regional House of Representative Asmat Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat (orang), 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Asmat Regency (people), 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	83	34	117
2	Sekretariat DPRD	26	17	43
3	Inspektorat	16	14	30
4	Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah	30	17	47
5	Dinas Kesehatan *dinkes+puskes	104	160	264
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35	8	43
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	30	14	44
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	21	11	32
9	Dinas Lingkungan Hidup	16	7	23
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	20	9	29
11	Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D	29	72	101
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	23	10	33
13	Dinas Pendidikan *dinas+TK+SD+smp+UPT	439	241	680
14	Dinas Pemuda dan Olahraga	14	5	19
15	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	25	6	31
16	Dinas Sosial	17	10	27
17	Dinas Perhubungan	29	4	33
18	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	12	19	31
19	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	20	9	29

GOVERNMENT

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
20	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja	36	20	56
21	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	38	21	59
22	Dinas Kelautan dan Perikanan	40	13	53
23	Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian	47	15	62
24	Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian	24	5	29
25	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung	26	10	36
26	Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu	13	6	19
27	Komisi Pemilihan Umum Daerah	7	1	8
28	Distrik	325	55	380
	Jumlah/Total	1 557	816	2 373

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Asmat/Regional Civil Service Department of Asmat Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat (orang), 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Asmat Regency (people), 2018

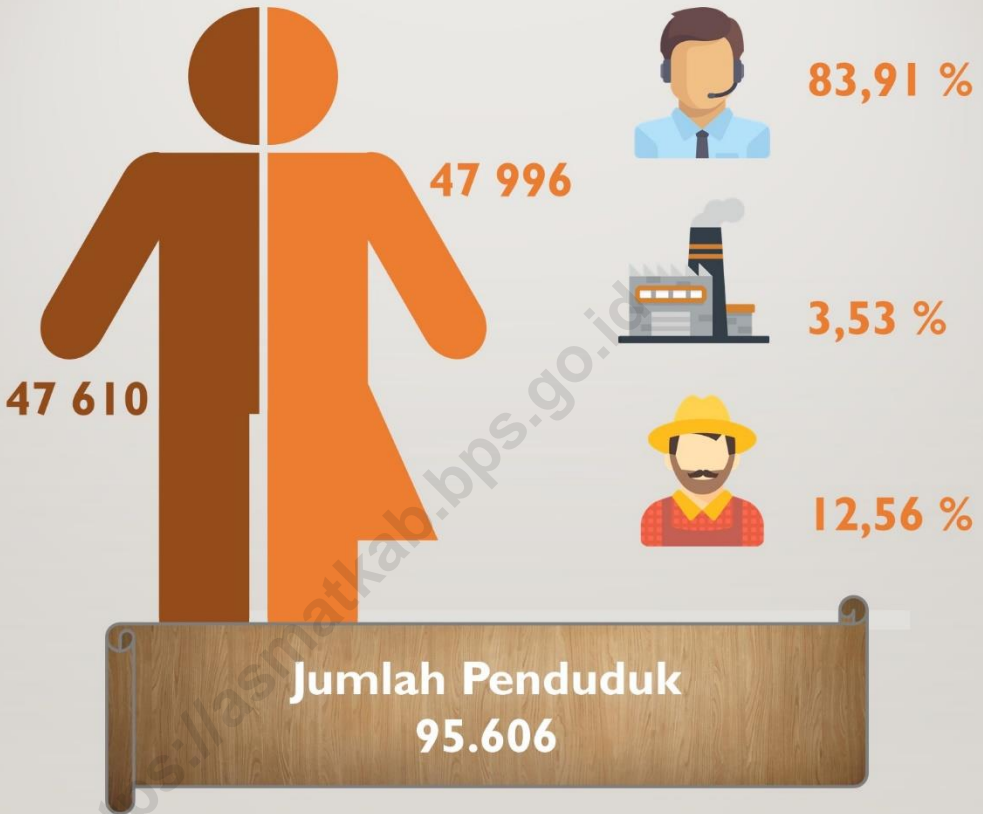
	Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	106	0	106
2	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	59	3	62
3	SMA/Sederajat <i>Senior High School/Vocational High School</i>	531	289	820
4	Diploma I,II	97	81	178
5	Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Baccalaureate</i>	109	135	244
6	Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/Bachelor</i>	583	290	873
7	S2/S3 <i>Postgraduates/Doctoral</i>	70	20	90
Jumlah/Total		1 555	818	2 373

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Asmat / *Regional Civil Service Department of Asmat Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat (orang), 2017
Number of Civil Servants by Level and Sex in Asmat Regency (people), 2017

Golongan Kepangkatan Level	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Golongan I/Level I	193	5	198
2 Golongan II/Level II	591	452	1 043
3 Golongan III/Level III	696	373	1 069
4 Golongan IV/Level IV	184	34	218
Jumlah/Total	1 664	864	2 528

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Asmat / Regional Civil Service Department of Asmat Regency



Laju Pertumbuhan
Tahun 2017- 2018

2,90 %

Rasio Jenis Kelamin
Tahun 2018

99,20

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who his business at her/his own risks at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who *intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Asmat, berdasarkan hasil proyeksi penduduk, tahun 2018 adalah sebanyak 95.606 jiwa yang terdiri atas 47.610 jiwa penduduk laki-laki dan 47.996 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan hasil proyeksi penduduk tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Asmat mengalami pertumbuhan sebesar 2,90 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,20. Artinya dari 100 penduduk perempuan di Kabupaten Asmat, ada sebanyak 99-100 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Asmat tahun 2018 mencapai 2,99. Artinya setiap 1 km² terdapat 2-3 jiwa dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4-5 orang. Kepadatan penduduk di 23 distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Agats yaitu sebesar 21-22 jiwa/km² dan terendah di Distrik Kolf Braza, Koroway Buluanop, Suru-suru dan Pulau Tiga sebesar 1 jiwa/km².

Population

Asmat Regency population based on population projections for 2018 were 95,606 people consisting of 47,610 inhabitants of the male and 47,996 female population. If we compare to total of Asmat Regency Population in 2017, the population growth of Asmat Regency are 2.90 percent. While the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 99.20. It means among 100 female population in Asmat Regency there are 99-100 male population.

Population density of Asmat Regency in 2018 reached 2.99. It means every 1 km² there were 2-3 people with the average number of residents per household are 4-5 people. Population density in 23 sub districts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Agats Sub District with the number of density are 21-22 people/km² and the lowest in Suru-suru and Pulau Tiga Sub District with 1 people/km².

Ketenagakerjaan

Mayoritas penduduk Kabupaten Asmat pada tahun 2018 bekerja pada sektor Pertanian (83,91 persen). Selain itu, penduduk Kabupaten juga bekerja di sektor Jasa (12,56 persen) dan sektor Industri (3,53 persen).

Jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Asmat pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat pada Tahun 2016 sebesar 1.473 pekerja dengan kenaikan mencapai 99,05 persen. Kenaikan yang signifikan ini terjadi karena tidak ada penerimaan CPNS baru pada tahun 2016.

Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja pada tahun 2016 adalah sebanyak 1.473 orang, yang terdiri dari 923 orang laki-laki dan 550 orang perempuan. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat berpendidikan terakhir SLTA/Sederajat yaitu sebesar 71,43 persen (1.053 pekerja).

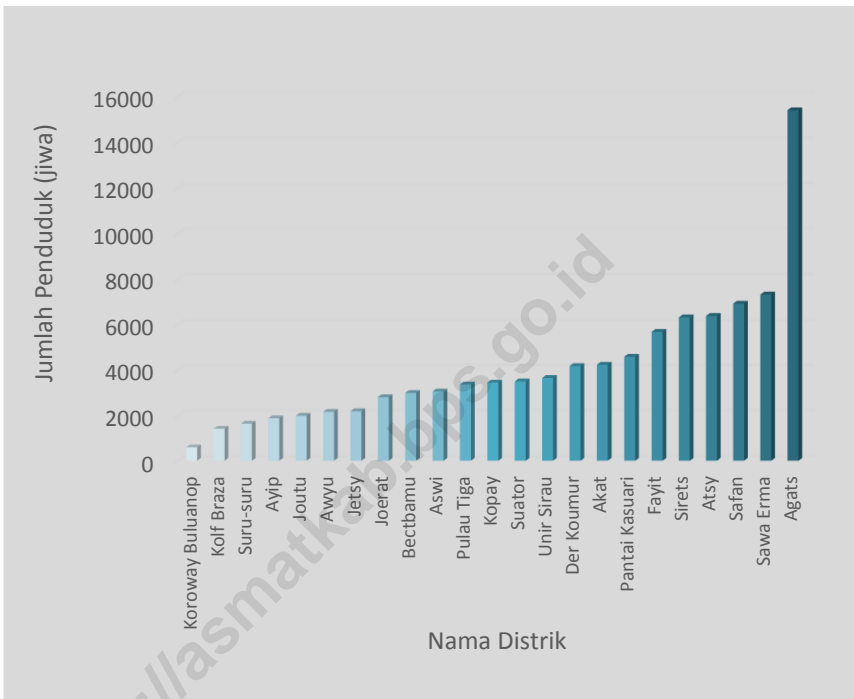
Employment

Most of Asmat people in 2018 worked at Agriculture sector (83.91 percent). Beside that, Asmat people also worked at Services sector (12.56 percent) and Industry sector (3.53 percent).

Number of job seekers registered in Asmat Regency on Industry, Trade, Cooperation, UKM and Labor Department of Asmat Regency were 1,473 employees with decreased employees in 2016 amounted to 99,05 percent. This significant increasing because of there is no hiring in 2016.

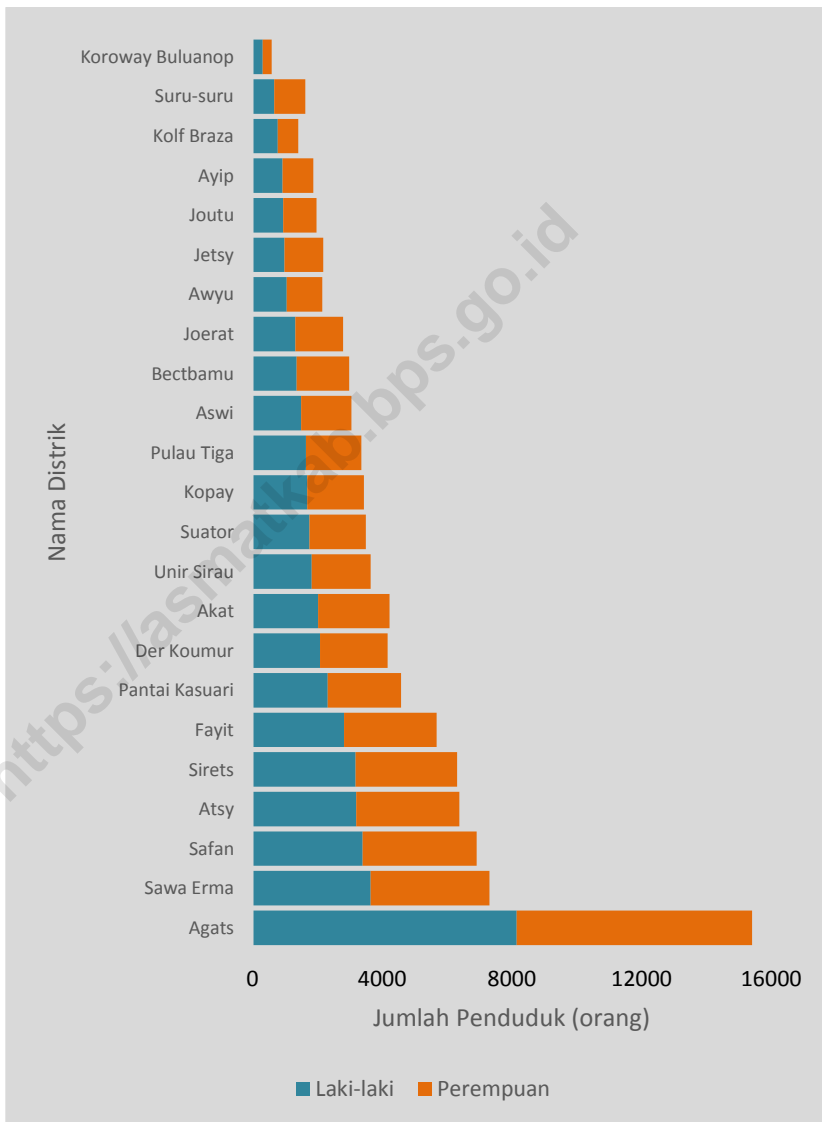
Most job seekers registered at the Industry, Trade, Cooperation, UKM and Labor Department of Asmat Regency in 2016 were 1,473 people, consists of 923 male and 550 females. The largest proportion of job seekers who are registered in the Industry, Trade, Cooperation, UKM and Labor Department of Asmat Regency have graduated from college about 71.43 percent (1,053 workers).

Gambar 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Asmat Menurut Distrik, 2018
Picture Population of Asmat Regency by Sub District, 2018



Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Gambar 4 Jumlah Penduduk Kabupaten Asmat Menurut Distrik dan Jenis Kelamin, 2018
Population of Asmat Regency by Sub District and Sex, 2018



Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Sub District in Asmat Regency, 2010, 2017, and 2018

Distrik Sub District	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Kasuari	3 664	4 526	4 580	3,43	1,20
2. Kopay	2 794	3 428	3 441	3,34	0,39
3. Der Koumur	3 302	4 095	4 173	3,52	1,91
4. Safan	5 681	6 837	6 916	2,98	1,16
5. Awyu	1 802	2 151	2 152	2,84	0,07
6. Fayit	4 651	5 641	5 678	3,11	0,66
7. Aswi	2 447	3 045	3 050	3,59	0,17
8. Atsy	5 504	6 332	6 379	2,19	0,74
9. Sirets	3 308	6 259	6 315	2,54	0,89
10. Ayip	1 595	1 857	1 872	2,41	0,80
11. Bectbamu	2 486	2 969	2 986	2,87	0,57
12. Suator	2 920	3 495	3 496	2,89	0,03
13. Kolf Braza	1 384	1 669	1 408	3,00	-15,64
14. Joutu	1 612	1 983	1 980	3,40	-0,14
15. Koroway Buluanop	600	726	593	3,06	-18,32
16. Akat	3 557	4 225	4 230	2,75	0,13
17. Jetsy	1 863	2 200	2 181	2,67	-0,87
18. Agats	12 589	15 103	15 417	2,93	2,08
19. Sawa Erma	5 948	7 198	7 317	3,09	1,65
20. Suru-suru	1 420	1 759	1 634	3,50	-7,13
21. Unir Sirau	3 096	3 644	3 647	2,59	0,09
22. Joerat	2 306	2 776	2 800	3,00	0,88
23. Pulau Tiga	2 749	3 363	3 360	3,28	-0,09
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	77 278	92 909	95 606	2,96	2,90

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Papua 2010–2020/Papua Province by Regency/Municipality
 Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Population and Sex Ratio by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik/ Sub District	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	2 324	2 256	4 580	103,00
2. Kopay	1 684	1 757	3 441	95,87
3. Der Koumur	2 085	2 088	4 173	99,88
4. Safan	3 401	3 515	6 916	96,75
5. Awyu	1 054	1 098	2 152	95,97
6. Fayit	2 821	2 857	5 678	98,74
7. Aswi	1 505	1 545	3 050	97,45
8. Atsy	3 203	3 176	6 379	100,86
9. Sirets	3 177	3 138	6 315	101,27
10. Ayip	925	947	1 872	97,66
11. Bectbamu	1 358	1 628	2 986	83,36
12. Suator	1 754	1 742	3 496	100,73
13. Kolf Braza	781	627	1 408	124,56
14. Joutu	951	1 029	1 980	92,36
15. Koroway Buluanop	311	282	593	110,28
16. Akat	2 020	2 211	4 230	91,36
17. Jetsy	990	1 190	2 181	83,21
18. Agats	8 148	7 268	15 417	112,11
19. Sawa Erma	3 646	3 671	7 317	99,30
20. Suru-suru	674	959	1 634	70,27
21. Unir Sirau	1 824	1 823	3 647	100,01
22. Joerat	1 325	1 475	2 800	89,81
23. Pulau Tiga	1 648	1 712	3 360	96,29
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	47 610	47 996	95 606	99,20

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Area, Population, and Population Density by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik/ Sub District	Luas Wilayah Area (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Population Density (person/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	238,49	4,580	19,21
2. Kopay	719,71	3,441	4,78
3. Der Koumur	392,83	4,173	10,62
4. Safan	685,94	6,916	10,08
5. Awyu	729,16	2,152	2,95
6. Fayit	383,29	5,678	14,81
7. Aswi	360,54	3,050	8,46
8. Atsy	1 260,99	6,379	5,06
9. Sirets	1 362,07	6,315	4,64
10. Ayip	872,33	1,872	2,15
11. Bectbamu	475,27	2,986	6,28
12. Suator	949,26	3,496	3,68
13. Kolf Braza	2 660,19	1,408	0,53
14. Joutu	736,90	1,980	2,69
15. Koroway Buluanop	773,71	593	0,77
16. Akat	3 488,42	4,230	1,21
17. Jetsy	690,49	2,181	3,16
18. Agats	701,99	15,417	21,96
19. Sawa Erma	3 084,51	7,317	2,37
20. Suru-suru	2 942,23	1,634	0,56
21. Unir Sirau	1 093,77	3,647	3,33
22. Joerat	1 313,71	2,800	2,13
23. Pulau Tiga	6 067,63	3,360	0,55
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	31 983,43	95 606	2,99

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Population, Household and Family Size by Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik/ Sub District	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Number of Household	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Member of Household
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	4 670	982	4,66
2. Kopay	3 541	737	4,67
3. Der Koumur	4 233	1 093	3,82
4. Safan	7 036	1 663	4,16
5. Awyu	2 212	288	7,47
6. Fayit	5 808	1 278	4,44
7. Aswi	3 150	762	4,00
8. Atsy	6 469	1 620	3,94
9. Sirets	3 980	1 035	6,10
10. Ayip	1 902	368	5,09
11. Bectbamu	3 056	808	3,70
12. Suator	3 596	822	4,25
13. Kolf Braza	1 716	396	3,56
14. Joutu	2 050	497	3,98
15. Koroway Buluanop	747	179	3,31
16. Akat	4 340	954	4,43
17. Jetsy	2 261	487	4,48
18. Agats	15 537	3 262	4,73
19. Sawa Erma	7 417	1 913	3,82
20. Suru-suru	1 818	487	3,35
21. Unir Sirau	3 737	1 008	3,62
22. Joerat	2 860	645	4,34
23. Pulau Tiga	3 470	770	4,36
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	95 606	22 054	4,34

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Asmat Regency, 2018

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 213	7 717	14 930
5-9	5 437	5 918	11 355
10-14	4 513	4 367	8 880
15-19	4 402	4 562	8 964
20-24	4 608	4 758	9 366
25-29	4 834	4 838	9 672
30-34	3 841	3 642	7 483
35-39	3 267	3 204	6 471
40-44	2 799	2 739	5 538
45-49	2 341	2 313	4 654
50-54	1 801	1 644	3 445
55-59	1 222	1 134	2 356
60-64	746	664	1 410
65-69	357	307	664
70-74	144	103	247
75+	85	86	171
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	47 610	47 996	95 606

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Dokumen Kependudukan yang Diterbitkan di Kabupaten Asmat, 2014-2018
Issued Population Document in Asmat Regency, 2014-2018

Tahun Diterbitkan <i>Issued Year</i>	Kartu Tanda Penduduk (KTP) <i>Identity Card</i>	Kartu Keluarga (KK) <i>Family Card</i>	Akta Kelahiran <i>Birth Certificate</i>	Akta Kematian <i>Death Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	17 200	...	6 175	41
2015	27 412	...	7 147	74
2016	36 670	...	8 280	109
2017	42 082	...	32 466	115
2018	48 277	...	27 645	333

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Asmat/*Population and Civil Registration Departement of Asmat Regency*

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table **Population by Religion and Subdistrict in Asmat Regency, 2018**

Distrik/ Sub District	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Kasuari	160	4 038	956	-	-	2 057
2. Kopay	2	1 939	2 396	-	-	3 870
3. Der Koumur	63	3 510	2 389	-	-	5 738
4. Safan	55	1 461	7 932	1	-	7 989
5. Awyu
6. Fayit	50	2 161	8 747	-	-	9 274
7. Aswi	-	-	...
8. Atsy	1 034	2 000	5 639	1	1	8 003
9. Sirets	388	2 867	1 943	-	-	4 790
10. Ayip	286	2 891	980	-	-	3 907
11. Bectbamu	25	781	2 865	-	3	3 258
12. Suator	950	6 194	647	-	6	7 634
13. Kolf Braza	119	5 331	102	-	-	5 508
14. Joutu
15. Koroway Buluanop
16. Akat	119	2 241	3 708	2	-	5 436
17. Jetsy	1	356	2 355	-	-	2 362
18. Agats	7 666	8 328	15 169	39	-	29 274
19. Sawa Erma	181	318	6 969	-	-	6 853
20. Suru-suru	49	4 361	298	3	-	4 667
21. Unir Sirau	42	292	3 755	1	-	3 847
22. Joerat	12	39	3 249	-	-	3 048
23. Pulau Tiga	3	877	3 042	1	-	3 632
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	11 205	49 985	73 141	48	10	121 147

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Asmat/Population and Civil Registration Departement of Asmat Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Asmat, 2014-2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week in Asmat Regency, 2014-2018

Tahun Year	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	41 136	92	41 228	11 954	53 182
2015	42 203	224	42 427	12 548	54 975
2016
2017	48 495	148	48 643	9 583	58 226
2018	48 078	237	48 315	10 010	58 325

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Asmat Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	26 693	21 622	48 315
Bekerja/ <i>Working</i>	26 568	21 510	48 078
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	125	112	237
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	4 057	5 953	10 010
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 016	800	2 816
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 274	4 929	6 203
Lainnya/ <i>Others</i>	767	224	991
Jumlah/<i>Total</i>	30 750	27 575	58 325
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate</i>	86,81	78,41	82,84
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>	0,47	0,52	0,49

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Asmat, 2014-2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Asmat Regency, 2014-2018

Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry**)	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	34 776	38 904	...	42 474	40 343
Industri/Industry	656	60	...	1 021	1 697
Jasa/Services	5 704	3 239	...	5 000	6 038
Jumlah/Total	41 136	42 203	...	48 495	48 078

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Catatan/Note:

**) Pertanian/Agriculture: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery

Industri/Industry: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas dan Air Minum, dan Konstruksi/ Mining and Quarrying, Industry, Electricity, Gas and Water, and Construction

Jasa/Services: Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ Trade, Restaurants and Accommodation Services, Transportation, Storage and Communication, Financing, Real Estate and Business Services, Community, Social and Personal Services

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Asmat Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	20 478	19 865	40 343
2	0	0	0
3	735	150	885
4	0	0	0
5	812	0	812
6	1 176	1 286	2 462
7	238	0	238
8	0	0	0
9	3 129	209	3 338
Jumlah / Total	26 568	21 510	48 078

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air / *Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan / *Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / *Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / *Community, Social, and Personal Services*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Asmat Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan* <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Punya Ijasah SD / <i>Not Complete Primary School**</i>	27 092	0	27 092	5 866
Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	13 035	125	13 160	2 874
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	5 348	112	5 460	704
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	2 109	0	2 109	566
Diploma I/II/III / Akademi / <i>Universitas / Diploma I/II/III/ Academy / University</i>	494	0	494	0
Jumlah / Total	48 078	237	48 315	10 010

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan/Notes: *) Termasuk Sederajat

**) Termasuk Belum/Tidak Pernah Sekolah

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Asmat Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 854	900	2 754
20-24	3 969	2 013	5 982
25-29	5 162	3 599	8 761
30-34	3 805	4 570	8 375
35-39	3 150	3 243	6 393
40-44	2 848	2 506	5 354
45-49	2 288	1 635	3 923
50-54	1 850	1 194	3 044
55-59	944	1 035	1 979
60-64	590	678	1 268
65+	108	137	245
Jumlah / <i>Total</i>	26 568	21 510	48 078

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Asmat Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	0	170	170
1-14	1 082	1 877	2 959
15-24	2 004	7 528	9 532
25-34	6 113	7 609	13 722
35-44	12 098	3 563	15 661
45+	5 271	763	6 034
Jumlah / Total	26 568	21 510	48078

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Asmat Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	0	170	170
1-14	1 172	2 027	3 199
15-24	3 287	8 421	11 708
25-34	7 426	7 272	14 698
35-44	12 552	3 235	15 787
45+	2 131	385	2 516
Jumlah / Total	26 568	21 510	48 078

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Asmat Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	5 973	3 512	9 485
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap / Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker / Unpaid Worker</i>	13 037	3 280	16 317
Berusaha Dibantu Buruh Tetap / Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker / Paid Worker</i>	74	0	74
Buruh / Karyawan / Pegawai/ <i>Regular Employee</i>	4 032	209	4 241
Pekerja Bebas/ <i>Casual Employee</i>	235	0	235
Pekerja Keluarga / Tak Dibayar/ <i>Family Worker / Unpaid Worker</i>	3 217	14 509	17 726
Jumlah / Total	26 568	21 510	48 078

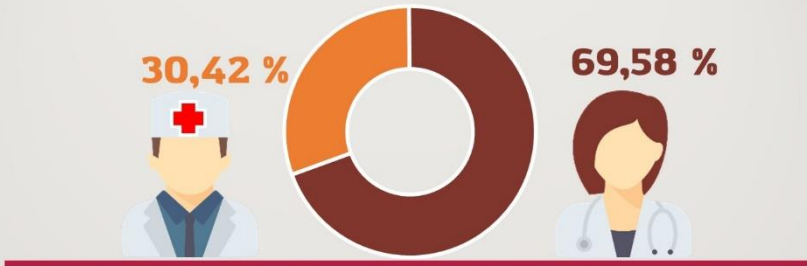
Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2016
Number of Job Seekers by Education and Sex in Asmat Regency, 2016

	Tingkat Pendidikan/ Education	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekolah Dasar/ Elementary School	19	13	32
2	SLTP atau sederajat/ Junior High School	78	50	128
3	SLTA atau sederajat/ Senior High School	678	375	1 053
4	D1, D2 atau D3/ Baccalaureate	89	66	155
5	S1/Bachelor	59	46	105
6	S2/Magister	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency		923	550	1 473

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/ Industry, Trade, Cooperation, UKM and Labor Department of Asmat Regency

Tenaga Medis Medical Personel



PENDUDUK MISKIN

POOR PEOPLE



AGAMA / RELIGION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and*

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan,

Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75

bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau

Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan

16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or*

berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

31. Natural Disaster is an event or

atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria
36. **Damaged** is the criteria of damage

SOCIAL

kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran

that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the

per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line),

miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. ***The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.***

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka akan semakin mudah seseorang tersebut mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan menyerap kemajuan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan fasilitas dan tenaga pengajar yang memadai.

Pada tahun 2018, terdapat 17 unit TK, 136 unit SD, 20 unit SMP, 4 unit SMA dan 1 unit SMK. Jumlah murid TK sebanyak 1.449 orang, jumlah murid SD sebanyak 20.949 orang, jumlah murid SMP sebanyak 3.078 orang, jumlah murid SMA sebanyak 1.356 orang dan jumlah murid SMK sebanyak 51 orang. Selanjutnya, jumlah guru di tingkat TK sebanyak 120 orang, di tingkat SD sebanyak 908 orang, SMP sebanyak 286 orang, SMA dan SMK masing-masing sebanyak 124 dan 13 orang.

Rasio murid terhadap banyaknya guru di tingkat TK Negeri dan Swasta masing-masing sebesar 13,19 dan 10,62. Angka ini berarti bahwa setiap satu guru TK Negeri mengajar 13-14 murid dan setiap satu guru TK Swasta mengajar 10-11 murid. Sementara untuk tingkat SD, rasio jumlah murid terhadap guru di SD

Education

Education is a factor that reflects the quality of human resource. The higher the educational degree of a person, the easier for that person to follow the development of technology and science. Adequacy of facilities and teachers is needed to increase the quality of education.

In 2018 there were 17 units of Kindergartens, 136 units of Elementary School, 20 units of Junior High School, 4 units of Senior High School, and a unit of Vocational High School. The number of pupils in the level of Kindergartens were 1,449 persons, in the level of Elementary School were 20,949 persons, in Junior High School were 3,078 persons, in Senior High School were 1,356 persons, and in Vocational High School were 51 persons. Then, number of teachers in the level Kindergartens were 120 persons, in the level of Elementary School were 908 persons, in junior high school were 286 persons, and in senior and vocational high school were 124 persons and 13 persons respectively.

The ratio of pupil to the teacher in State and Private Kindergartens were 13.19 and 10.62 for each. It means that every teacher in State Kindergarten taught 13-14 pupils and every teacher in

Negeri sebesar 23,20 sedangkan untuk SD Swasta sebesar 22,71. Pada tingkat SMP, rasio jumlah murid terhadap guru di SMP Negeri sebesar 11,80 sedangkan di SMP Swasta sebesar 8,05. Selanjutnya pada tingkat SMA dan SMK, rasio jumlah murid terhadap guru masing-masing sebesar 10,94 dan 3,92.

Kesehatan

Pada tahun 2017, jumlah rumah sakit di Kabupaten Asmat hanya 1 unit dan puskesmas berjumlah 13 unit. Sedangkan puskesmas pembantu berjumlah 66 unit. Jumlah dokter mengalami peningkatan dari tahun lalu, dimana pada tahun 2016 jumlah dokter sebanyak 26 dokter menjadi 35 dokter di tahun 2017. Hal yang sama terjadi pada jumlah bidan yang mana jumlah bidan tahun 2016 sebanyak 97 orang menjadi 106 orang. Begitu juga pada jumlah perawat, yaitu dari 199 orang perawat pada tahun lalu menjadi 217 orang perawat.

Agama

Menurut Kantor Kementerian Agama, secara dominan penduduk Kabupaten Asmat menganut Agama Katolik (51,87 persen). Selain itu terdapat pula masyarakat yang

Private Kindergarten taught 10-11 pupils. Meanwhile in Elementary School, the ratio for State Elementary School was 23.20 and in Private one was 22.71. In Junior High School, the ratio for State Junior High School was 11.80 and in the Private one was 8.05. Furthermore, in Senior and Vocational High School, the ratio was 10.94 and 3.92 respectively.

Health

In 2017, number of hospitals in Asmat Regency only was 1 unit and number of public health centers are 13 units. While the auxiliary public health centers are 66 units. The number of doctors is increased from last year, where was 26 doctors in 2016 to 35 doctors in 2017. The same conditions happened to midwives of which the amount also increased from 97 to 106 midwives in 2017. The number of nurses were also increased, from 199 in last year to be 217 nurses.

Religion

Ministry of Religion Office of Asmat Regency reported, dominantly Asmat Regency's people is Catholic adherents (51.87 percent). Other than that, there are another who follow Christian and

menganut keyakinan lainnya seperti Kristen Protestan dan Islam.

Kriminalitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepolisian Resor Asmat, terdapat 122 kasus tindak pidana selama tahun 2018. Kasus yang terjadi di Kabupaten Asmat sebagian besar merupakan tindak penganiayaan dan pencurian. Kepolisian Resor Asmat mencatat sebanyak 37 kasus pencurian dan 19 kasus penganiayaan terjadi di Kabupaten Asmat. Jika dilihat dari waktu, maka kasus-kasus pidana tersebut paling banyak terjadi pada bulan Agustus, November, dan Desember.

Kemiskinan

Pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Asmat sebesar 27,41 persen. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 27,16 persen. Sedangkan tren garis kemiskinan selama kurun waktu enam tahun terus meningkat hingga tahun 2018 garis kemiskinan mencapai angka 354.478 rupiah.

Sosial Lainnya

Pada tahun 2017 di Kabupaten Asmat terdapat 4 panti asuhan yang

Islam.

Crime

Based on data collected from Police Office of Asmat Resort, there were 122 criminal case during 2018. Most of them were persecution and robbed. Police Office of Asmat Resort reported 37 cases of robbed and 19 cases of persecution happened in Asmat Regency. If we looked at the time, most of those criminal cases were happened on August, November, and December.

Poverty

In 2018 number of poor people in Asmat Regency were 27.41 percent. It is decreased from the last year (27.16 percent). While poverty line trend for these six years increased until 2018, which is 354,478 rupiahs.

Other Social

In 2017, there were 4 orphanages managed by private in Asmat Regency

dikelola oleh swasta dan 7 panti asuhan yang dikelola pemerintah. Pada tahun 2018 di Kabupaten Asmat terdapat penderita cacat, yaitu 117 orang tuna netra, 154 orang tuna rungu/wicara, 220 orang cacat tubuh, 33 orang cacat mental dan 45 orang cacat ganda yang tersebar di seluruh wilayah Asmat.

and 7 orphanages managed by government. In 2018 there were 117 blind men, 154 deaf men, 220 disabled men, 33 mental disability men, and 45 multiple disability men that spread to Asmat region.

<https://asmatkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Asmat, 2009-2018
Table School Participation Rate of Asmat Regency, 2009-2018

Tahun Years	Angka Partisipasi Sekolah/School Participation Rate		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	88,69	61,78	27,52
2010	77,19	53,05	19,09
2011	53,27	45,32	14,18
2012	62,33	44,08	23,98
2013	58,09	72,63	17,14
2014	70,19	78,56	30,11
2015	76,21	83,38	38,89
2016	80,49	80,05	66,30
2017	81,81	77,69	58,64
2018	82,66	78,91	56,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/National Socio Economic Survey Kor, March

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Asmat, 2008-2017
Table Gross Enrollment Ratio of Asmat Regency, 2008-2017

Tahun Years	Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i>		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	86,0	14,8	23,3
2009	89,2	37,4	29,0
2010	108,9	18,2	20,0
2011	84,9	39,8	19,1
2012	66,5	30,0	4,7
2013	76,48	18,67	13,70
2014	75,78	33,50	14,40
2015	82,56	44,02	27,52
2016	97,25	35,42	15,92
2017	130,73	62,16	42,55

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/*National Socio Economic Survey Kor, March*

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Asmat, 2009-2018
Table Net Enrollment Ratio of Asmat Regency, 2009-2018

Tahun Years	Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	88,69	10,90	17,52
2010	77,19	30,60	15,71
2011	50,53	10,13	3,41
2012	62,33	9,36	10,33
2013	57,10	21,68	7,20
2014	69,45	33,85	22,28
2015	76,21	26,08	11,75
2016	79,91	38,50	21,34
2017	81,34	36,45	18,11
2018	82,65	35,87	20,59

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/National Socio Economic Survey Kor, March

Tabel 4.1.4 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Asmat, 2013-2017
Table Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment in Asmat Regency, 2013-2017

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki <i>Educational Attainment</i>	Tahun/Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Memiliki Ijazah/ <i>No Certificate</i>	68,28	67,04	63,99	57,29	50,41
SD/ <i>Elementary School</i>	15,66	17,99	17,97	29,30	35,43
SMP/ <i>Junior High School</i>	7,24	5,44	7,88	3,13	7,47
SMA/ <i>Senior High School</i>	7,01	7,33	8,73	9,84	5,61
Diploma/Universitas <i>College/University</i>	1,81	2,20	1,44	0,44	1,08
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey Kor, March 2016*

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Number of School, Classroom, Teacher, and Student of State Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	Murid Student	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	-	
4. Safan	-	-	-	-	
5. Awyu	-	-	-	-	
6. Fayit	1	4	8	128	
7. Aswi	-	-	-	-	
8. Atsy	1	3	6	63	
9. Sirets	-	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	-	
12. Suator	1	3	6	67	
13. Kolf Braza	-	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	
16. Akat	1	2	4	130	
17. Jetsy	-	-	-	-	
18. Agats	3	9	25	262	
19. Sawa Erma	2	5	14	195	
20. Suru-suru	-	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	-	
22. Joerat	1	2	5	52	
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	10	28	68	897
	2017	10	24	28	805

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Private Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik <i>Sub District</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Belajar <i>Classroom</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	1	2	5	87
2. Kopay	-	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-	-
4. Safan	1	2	7	55
5. Awyu	-	-	-	-
6. Fayit	-	-	-	-
7. Aswi	-	-	-	-
8. Atsy	1	2	6	76
9. Sirets	-	-	-	-
10. Ayip	-	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-	-
12. Suator	-	-	-	-
13. Kolf Braza	-	-	-	-
14. Joutu	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-
16. Akat	-	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-	-
18. Agats	3	12	29	290
19. Sawa Erma	1	2	5	44
20. Suru-suru	-	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-	-
22. Joerat	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	7	20	52
	2017	7	16	507

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Number of School, Classroom, Teacher, and Student of State Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2018

	Distrik Sub District	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	Murid Student	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pantai Kasuari	6	26	25	733	
2.	Kopay	4	19	19	721	
3.	Der Koumur	4	14	18	741	
4.	Safan	7	33	31	922	
5.	Awyu	2	5	9	406	
6.	Fayit	5	24	22	1 505	
7.	Aswi	5	15	24	762	
8.	Atsy	5	26	60	929	
9.	Sirets	6	54	38	625	
10.	Ayip	3	12	14	398	
11.	Bectbamu	4	18	26	425	
12.	Suator	8	28	49	1 004	
13.	Kolf Braza	6	21	26	707	
14.	Joutu	4	16	11	382	
15.	Koroway Buluanop	3	10	3	110	
16.	Akat	7	22	43	706	
17.	Jetsy	2	9	5	199	
18.	Agats	6	40	126	1 513	
19.	Sawa Erma	6	21	52	739	
20.	Suru-suru	5	16	22	861	
21.	Unir Sirau	3	14	24	376	
22.	Joerat	3	9	9	369	
23.	Pulau Tiga	6	14	20	548	
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	110	466	676	15 681
		2017	112	490	504	14 927

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Private Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik Sub District	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	Murid Student	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pantai Kasuari	1	7	7	152	
2. Kopay	1	5	4	234	
3. Der Koumur	-	-	-	-	
4. Safan	3	17	13	568	
5. Awyu	-	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	-	
8. Atsy	2	17	21	478	
9. Sirets	2	9	17	222	
10. Ayip	-	-	-	-	
11. Bectbamu	1	4	7	154	
12. Suator	-	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	
16. Akat	2	9	15	418	
17. Jetsy	2	11	8	314	
18. Agats	5	41	104	1 681	
19. Sawa Erma	1	10	8	137	
20. Suru-suru	1	5	2	79	
21. Unir Sirau	1	10	2	114	
22. Joerat	2	10	14	396	
23. Pulau Tiga	2	7	10	321	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	26	162	232	5 268
	2017	25	165	191	4 838

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Number of School, Classroom, Teacher, and Student of State Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

	Distrik Sub District	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	Murid Student
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pantai Kasuari	1	10	15	152
2.	Kopay	-	-	-	-
3.	Der Koumur	-	-	-	-
4.	Safan	2	9	22	208
5.	Awyu	1	3	10	85
6.	Fayit	1	7	16	186
7.	Aswi	-	-	-	-
8.	Atsy	1	13	25	372
9.	Sirets	1	3	9	105
10.	Ayip	-	-	-	-
11.	Bectbamu	-	-	-	-
12.	Suator	1	6	19	183
13.	Kolf Braza	-	-	-	-
14.	Joutu	-	-	-	-
15.	Koroway Buluanop	1	2	-	-
16.	Akat	1	6	11	128
17.	Jetsy	-	-	-	-
18.	Agats	3	26	48	619
19.	Sawa Erma	2	10	24	360
20.	Suru-suru	-	-	-	-
21.	Unir Sirau	-	-	-	-
22.	Joerat	1	5	8	44
23.	Pulau Tiga	-	-	-	-
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	160	207	2 442
		2017	99	226	2 105

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Private Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	-	-	-	-
2. Kopay	-	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-	-
4. Safan	-	-	-	-
5. Awyu	-	-	-	-
6. Fayit	-	-	-	-
7. Aswi	-	-	-	-
8. Atsy	-	-	-	-
9. Sirets	-	-	-	-
10. Ayip	1	3	9	32
11. Bectbamu	-	-	-	-
12. Suator	-	-	-	-
13. Kolf Braza	-	-	-	-
14. Joutu	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-
16. Akat	-	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-	-
18. Agats	3	23	70	604
19. Sawa Erma	-	-	-	-
20. Suru-suru	-	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-	-
22. Joerat	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat/Asmat Regency 2018	4	26	79	636
Kabupaten Asmat/Asmat Regency 2017	4	24	65	672

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik <i>Sub District</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Belajar <i>Classroom</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	-	
4. Safan	-	-	-	-	
5. Awyu	-	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	-	
8. Atsy	1	...	18	203	
9. Sirets	-	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	-	
12. Suator	-	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	
16. Akat	-	-	-	-	
17. Jetsy	-	-	-	-	
18. Agats	3	...	106	1153	
19. Sawa Erma	-	-	-	-	
20. Suru-suru	-	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	-	
22. Joerat	-	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	4	...	124	1 356
	2017	4	46	126	1 276

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Number of School, Classroom, Teacher, and Student of Vocational Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik <i>Sub District</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Belajar <i>Classroom</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	-	
4. Safan	1	...	13	51	
5. Awyu	-	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	-	
8. Atsy	-	-	-	-	
9. Sirets	-	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	-	
12. Suator	-	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	
16. Akat	-	-	-	-	
17. Jetsy	-	-	-	-	
18. Agats	-	-	-	-	
19. Sawa Erma	-	-	-	-	
20. Suru-suru	-	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	-	
22. Joerat	-	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ <i>Asmat Regency</i>	2018	1	...	13	51
	2017	1	6	15	46

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.13 Rasio Murid Taman Kanak-kanak Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Pupil Ratio of State Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Rasio Murid terhadap/Pupil Ratio			
	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	
4. Safan	-	-	-	
5. Awyu	-	-	-	
6. Fayit	128,00	32,00	16,00	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	63,00	21,00	10,50	
9. Sirets	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	
12. Suator	67,00	22,33	11,17	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	130,00	65,00	32,50	
17. Jetsy	-	-	-	
18. Agats	87,33	29,11	10,48	
19. Sawa Erma	97,50	39,00	13,93	
20. Suru-suru	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	
22. Joerat	52,00	26,00	10,40	
23. Pulau Tiga	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	89,70	32,04	13,19
	2017	69,30	34,65	13,86

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.14 Rasio Murid Taman Kanak-kanak Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Pupil Ratio of Private Kindergarten by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik <i>Sub District</i>	Rasio Murid terhadap/ <i>Pupil Ratio</i>			
	Sekolah <i>School</i>	Ruang Belajar <i>Classroom</i>	Guru <i>Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	87,00	43,50	17,40	
2. Kopay	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	
4. Safan	55,00	27,50	7,86	
5. Awyu	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	76,00	38,00	12,67	
9. Sirets	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	
12. Suator	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	-	-	-	
17. Jetsy	-	-	-	
18. Agats	96,67	24,17	10,00	
19. Sawa Erma	44,00	22,00	8,80	
20. Suru-suru	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	
22. Joerat	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	78,86	27,60	10,62
	2017	72,43	31,69	17,48

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.15 Rasio Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Pupil Ratio of State Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Rasio Murid terhadap/Pupil Ratio			
	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	
	(1)	(2)	(3)	
1. Pantai Kasuari	122,17	28,19	29,32	
2. Kopay	180,25	37,95	37,95	
3. Der Koumur	185,25	52,93	41,17	
4. Safan	131,71	27,94	29,74	
5. Awyu	203,00	81,20	45,11	
6. Fayit	301,00	62,71	68,41	
7. Aswi	152,40	50,80	31,75	
8. Atsy	185,80	35,73	15,48	
9. Sirets	104,17	11,57	16,45	
10. Ayip	132,67	33,17	28,43	
11. Bectbamu	106,25	23,61	16,35	
12. Suator	125,50	35,86	20,49	
13. Kolf Braza	117,83	33,67	27,19	
14. Joutu	95,50	23,88	34,73	
15. Koroway Buluanop	36,67	11,00	36,67	
16. Akat	100,86	32,09	16,42	
17. Jetsy	99,50	22,11	39,80	
18. Agats	252,17	37,83	12,01	
19. Sawa Erma	123,17	35,19	14,21	
20. Suru-suru	172,20	53,81	39,14	
21. Unir Sirau	125,33	26,86	15,67	
22. Joerat	123,00	41,00	41,00	
23. Pulau Tiga	91,33	39,14	27,40	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	142,55	33,65	23,20
	2017	133,28	30,46	29,62

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.16 Rasio Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Pupil Ratio of Private Elementary School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Rasio Murid terhadap/Pupil Ratio			
	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	152,00	21,71	21,71	
2. Kopay	234,00	46,80	58,50	
3. Der Koumur	-	-	-	
4. Safan	189,33	33,41	43,69	
5. Awyu	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	239,00	28,12	22,76	
9. Sirets	111,00	24,67	13,06	
10. Ayip	-	-	-	
11. Bectbamu	154,00	38,50	5,50	
12. Suator	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	209,00	46,44	27,87	
17. Jetsy	157,00	28,55	39,25	
18. Agats	336,20	41,00	16,16	
19. Sawa Erma	137,00	13,70	17,13	
20. Suru-suru	79,00	15,80	39,50	
21. Unir Sirau	114,00	11,40	57,00	
22. Joerat	198,00	39,60	28,29	
23. Pulau Tiga	160,50	45,86	32,10	
Kabupaten Asmat/Asmat Regency	2018	202,62	32,52	22,71
	2017	193,52	29,32	25,33

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.17 Rasio Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Pupil Ratio of State Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik <i>Sub District</i>	Rasio Murid terhadap/ <i>Pupil Ratio</i>			
	Sekolah <i>School</i>	Ruang Belajar <i>Classroom</i>	Guru <i>Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	152,00	15,20	1,01	
2. Kopay	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	
4. Safan	104,00	23,11	9,45	
5. Awyu	85,00	28,33	8,50	
6. Fayit	186,00	26,57	11,63	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	372,00	28,62	14,88	
9. Sirets	105,00	35	11,67	
10. Ayip	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	
12. Suator	183,00	30,50	9,63	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	128,00	21,33	11,64	
17. Jetsy	-	-	-	
18. Agats	206,33	23,81	12,90	
19. Sawa Erma	180,00	36,00	15,00	
20. Suru-suru	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	
22. Joerat	44,00	8,80	1,10	
23. Pulau Tiga	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	152,63	24,42	11,80
	2017	140,33	21,26	9,31

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.18 Rasio Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Pupil Ratio of Private Junior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik <i>Sub District</i>	Rasio Murid terhadap/ <i>Pupil Ratio</i>			
	Sekolah <i>School</i>	Ruang Belajar <i>Classroom</i>	Guru <i>Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	
4. Safan	-	-	-	
5. Awyu	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	-	-	-	
9. Sirets	-	-	-	
10. Ayip	32,00	10,67	1,19	
11. Bectbamu	-	-	-	
12. Suator	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	-	-	-	
17. Jetsy	-	-	-	
18. Agats	201,33	8,75	0,13	
19. Sawa Erma	-	-	-	
20. Suru-suru	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	
22. Joerat	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	-	
Kabupaten Asmat/<i>Asmat</i> Regency	2018	159,00	24,46	8,05
	2017	168,00	28,00	10,34

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.19 Rasio Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Pupil Ratio of Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Rasio Murid terhadap/Pupil Ratio			
	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	
3. Der Kourmur	-	-	-	
4. Safan	51-	...	-	
5. Awyu	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	203	...	11,28	
9. Sirets	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	
12. Suator	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	-	-	-	
17. Jetsy	-	-	-	
18. Agats	384,33	...	10,88	
19. Sawa Erma	-	-	-	
20. Suru-suru	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	
22. Joerat	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	281,40	...	10,27
	2017	319,00	27,74	10,13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.20 Rasio Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Pupil Ratio of Vocational Senior High School by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	Rasio Murid terhadap/Pupil Ratio			
	Sekolah School	Ruang Belajar Classroom	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pantai Kasuari	-	-	-	
2. Kopay	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	
4. Safan	51,00	...	3,92	
5. Awyu	-	-	-	
6. Fayit	-	-	-	
7. Aswi	-	-	-	
8. Atsy	-	-	-	
9. Sirets	-	-	-	
10. Ayip	-	-	-	
11. Bectbamu	-	-	-	
12. Suator	-	-	-	
13. Kolf Braza	-	-	-	
14. Joutu	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	
16. Akat	-	-	-	
17. Jetsy	-	-	-	
18. Agats	-	-	-	
19. Sawa Erma	-	-	-	
20. Suru-suru	-	-	-	
21. Unir Sirau	-	-	-	
22. Joerat	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	-	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	51,00	...	3,92
	2017	46,00	7,67	3,07

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Guru PNS dan Non PNS Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Civil Servant and Non-Civil Servant Teacher by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik Sub District	PNS Civil Servant	Non PNS Non-Civil Servant		
		Kontrak Contract	Honor Daerah Regional Honourer	SM3T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	28	8	7	-
2. Kopay	11	-	7	-
3. Der Koumur	11	-	2	-
4. Safan	32	10	19	-
5. Awyu	2	10	6	-
6. Fayit	22	6	10	-
7. Aswi	4	2	10	-
8. Atsy	69	17	18	-
9. Sirets	29	11	21	-
10. Ayip	1	10	5	-
11. Bectbamu	16	4	8	-
12. Suator	21	14	14	-
13. Kolf Braza	10	1	7	-
14. Joutu	4	1	3	-
15. Koroway Buluanop	2	1	-	-
16. Akat	24	12	20	-
17. Jetsy	10	1	2	-
18. Agats	204	98	128	-
19. Sawa Erma	40	12	20	-
20. Suru-suru	13	2	7	-
21. Unir Sirau	10	1	7	-
22. Joerat	15	9	7	-
23. Pulau Tiga	14	2	10	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	592	232	338	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Asmat/Educational Department of Asmat Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017
Table *Number of Health Facilities by Sub District in Asmat Regency, 2017*

Distrik <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pantai Kasuari	-	-	1	22	
2. Kopay	-	-	-	-	
3. Der Koumur	-	-	-	-	
4. Safan	-	-	1	8	
5. Awyu	-	-	-	-	
6. Fayit	-	-	1	15	
7. Aswi	-	-	-	-	
8. Atsy	-	-	1	8	
9. Sirets	-	-	1	9	
10. Ayip	-	-	1	9	
11. Bectbamu	-	-	-	-	
12. Suator	-	-	1	10	
13. Kolf Braza	-	-	1	4	
14. Joutu	-	-	-	-	
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	
16. Akat	-	-	1	9	
17. Jetsy	-	-	-	6	
18. Agats	1	-	1	17	
19. Sawa Erma	-	-	2	13	
20. Suru-suru	-	-	2	-	
21. Unir Sirau	-	-	1	-	
22. Joerat	-	-	-	-	
23. Pulau Tiga	-	-	1	-	
Jumlah/ Total	2017	1	1	16	161
	2016	1	1	13	161

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/Health Department of Asmat Regency

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017 (lanjutan)
Number of Health Facilities by Sub District in Asmat Regency, 2017 (continued)

Distrik/ Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity Center	Puskesmas Pembantu (Pustu) Auxiliary Public Health Center	Poskeskam Village Health Post
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pantai Kasuari	-	1	2	1
2. Kopay	-	-	2	1
3. Der Koumur	-	3	2	3
4. Safan	-	-	4	1
5. Awyu	-	-	-	-
6. Fayit	-	3	4	3
7. Aswi	-	-	-	-
8. Atsy	-	15	2	1
9. Sirets	-	3	2	1
10. Ayip	-	1	5	1
11. Bectbamu	-	2	4	-
12. Suator	-	2	7	3
13. Kolf Braza	-	-	5	3
14. Joutu	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-
16. Akat	-	1	4	1
17. Jetsy	-	1	2	1
18. Agats	-	5	5	1
19. Sawa Erma	-	4	3	1
20. Suru-suru	-	-	-	-
21. Unir Sirau	-	2	2	2
22. Joerat	-	1	1	2
23. Pulau Tiga	-	1	3	1
Jumlah/ Total	2017	37	66	27
	2016	37	66	27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/ Health Department of Asmat Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2017
Table *Number of Medical Workers by Sex in Asmat Regency, 2017*

Tenaga Kesehatan <i>Medical Workers</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Dokter Spesialis	5	2	7	
2 Dokter Umum	14	10	24	
3 Dokter Gigi	1	3	4	
4 Bidan	-	106	106	
5 Perawat	82	135	217	
6 Perawat Gigi	2	1	3	
7 Apoteker	4	4	8	
8 Asisten Apoteker	4	7	11	
9 Sanitarian	7	1	8	
10 Nutrisionis/Gizi	1	7	8	
11 Perekam Medis	1	1	2	
12 Pranata Lab. Kesehatan	3	11	14	
13 Penyuluh Kesmas	5	7	12	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	129	295	424
	2016	111	266	377

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat dan Rumah Sakit Umum Daerah Agats/Health Department of Asmat Regency and Regional Hospital of Agats

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bayi Bergizi Buruk di Kabupaten Asmat, 2012-2016
Number of Births, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies Referred, and Malnutritions in Asmat Regency, 2012-2016

Tahun/ Year	Bayi Lahir Births	BBLR/Low Birth Weight (LBW)		Gizi Buruk Malnutritions
		Jumlah Number of Babies	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	1 018	43	2	218
2013	990	74	2	179
2014	1 200	52	9	109
2015	1 152	13	1	304
2016	1 007	30	8	65

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/Health Department of Asmat Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Asmat, 2012-2016
Number of Maternal Pregnant, First Trimester Visitation, Fourth Trimester Visitation, Chronic Energy Deficiency, and Get Ferrum Tablet in Asmat Regency, 2012-2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Maternal Pregnant	Melakukan Kunjungan K1 First Trimester Visitation	Melakukan Kunjungan K4 Fourth Trimester Visitation	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Get Ferrum Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	2 238	2 236	1 023	93	1 396
2013	1 777	2 370	796
2014	1 872	3 270	1 049	90	1 434
2015	1 909	3 618	1 112	90	1 145
2016	1 950	3 612	1 003	130	1 020

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/Health Department of Asmat Regency

Catatan/Note: Jumlah ibu hamil diambil dari data sasaran/Number of Maternal Pregnants are from target data

Tabel 4.2.5 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Asmat, 2012-2016
Number of Population Aged 15-24 Years Who Got Counseling About Reproduction Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Asmat Regency, 2012-2016

Tahun/ Year	Penyuluhan/Counseling		
	Kesehatan Reproduksi <i>Reproduction Health</i>	HIV/AIDS	Keluarga Berencana <i>Family Planning</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/Health Department of Asmat Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), Demam Berdarah Dengue (DBD), Diare, Tuberkulosis (TB), dan Malaria di Kabupaten Asmat, 2016
Table Number of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection (STI), Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria Cases in Asmat Regency, 2016

Distrik Sub District	Kasus/Cases					
	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Kasuari	2	55	-	1 129	44	157
2. Kopay	-	-	-	1 135	-	417
3. Der Koumur	-	-	-	38	31	2 508
4. Safan	-	-	-	121	1	603
5. Awyu	-	-	-	-	-	-
6. Fayit	-	-	-	-	-	380
7. Aswi	-	-	-	-	-	-
8. Atsy	46	-	-	1 024	106	2 253
9. Sirets	-	-	-	2 661	3	505
10. Ayip	-	-	-	134	-	812
11. Bectbamu	-	-	-	852	-	215
12. Suator	-	-	-	356	-	743
13. Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
14. Joutu	-	-	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
16. Akat	-	-	-	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-	401	-	144
18. Agats	-	-	-	-	-	-
19. Sawa Erma	-	-	-	-	-	-
20. Suru-suru	-	-	-	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
22. Joerat	-	-	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	48	55	-	7 851	185	8 737

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/Health Department of Asmat Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Asmat, 2016
Table Number of Infant Aged Under 5 Years Who Have Immunization by Sub District and Tyoe of Immunization in Asmat Regency, 2016

Distrik Sub District	Jenis Imunisasi/Type of Immunization					Jumlah Total
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Measles	Hepatitis B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Kasuari	143	89	130	69	78	544
2. Kopay	107	105	132	146	88	571
3. Der Koumur	149	66	115	49	58	466
4. Safan	264	200	236	221	166	1 089
5. Awyu	77	31	67	30	29	253
6. Fayit	189	134	141	72	110	694
7. Aswi	166	102	122	81	83	576
8. Atsy	116	61	104	28	65	400
9. Sirets	47	46	68	6	39	211
10. Ayip	15	10	17	3	8	56
11. Bectbamu	101	42	68	13	36	271
12. Suator	83	59	62	89	50	342
13. Kolf Braza	63	37	57	14	33	217
14. Joutu	30	24	22	7	20	109
15. Koroway Buluanop	17	9	12	1	7	47
16. Akat	166	90	130	57	81	579
17. Jetsy	39	19	31	15	17	136
18. Agats	366	326	380	241	280	1 684
19. Sawa Erma	115	97	112	19	87	439
20. Suru-suru	68	65	79	40	56	311
21. Unir Sirau	85	105	146	88	92	529
22. Joerat	93	74	81	34	62	348
23. Pulau Tiga	54	70	84	41	58	316
Jumlah/ Total	2 553	1 861	2 396	1 603	1 603	10 188

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat/Health Department of Asmat Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Population by Sub District and Religion in Asmat Regency, 2018*

Distrik/ Sub District	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pantai Kasuari	160	958	939	2 057	
2. Kopay	2	1 939	1 929	3 870	
3. Der Koumur	63	3 510	2 165	5 738	
4. Safan	55	1 461	6 473	7 989	
5. Awyu	
6. Fayit	50	2 161	7 063	9 274	
7. Aswi	
8. Atsy	1 034	2 000	4 969	8 003	
9. Sirets	388	2 867	1 535	4 790	
10. Ayip	286	2 891	730	3 907	
11. Bectbamu	25	781	2 452	3 258	
12. Suator	950	6 194	490	7 634	
13. Kolf Braza	119	5 331	58	5 508	
14. Joutu	
15. Koroway Buluanop	
16. Akat	119	2 241	3 076	5 436	
17. Jetsy	1	356	2 005	2 362	
18. Agats	7 666	8 528	13 080	29 274	
19. Sawa Erma	181	318	6 354	6 853	
20. Suru-suru	49	4 361	257	4 667	
21. Unir Sirau	42	292	3 513	3 847	
22. Joerat	12	39	2 997	3 048	
23. Pulau Tiga	3	877	2 752	3 632	
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	11 205	47 105	62 837	121 147
	2017	8 998	37 456	62 542	108 996

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asmat/Ministry of Religion Office of Asmat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Place of Worship by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik/ Sub District	Islam/Islam		Protestan/Christian
	Masjid Mosque	Mushola	Gereja Church
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	1	-	12
2. Kopay	-	-	5
3. Der Koumur	-	-	8
4. Safan	-	-	6
5. Awyu	-	-	6
6. Fayit	-	-	4
7. Aswi	-	-	-
8. Atsy	3	-	9
9. Sirets	2	-	5
10. Ayip	1	-	3
11. Bectbamu	-	-	3
12. Suator	3	-	20
13. Kolf Braza	-	-	7
14. Joutu	-	-	5
15. Koroway Buluanop	-	-	-
16. Akat	1	-	5
17. Jetsy	-	-	3
18. Agats	2	1	27
19. Sawa Erma	1	-	7
20. Suru-suru	-	-	8
21. Unir Sirau	-	-	1
22. Joerat	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	1
Jumlah/Total	2018	14	145
	2017	14	127

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asmat/Ministry of Religion Office of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Distrik/ Sub District	Katolik/ <i>Catholic</i>		Hindu	Budha
	Gereja Church	Kapel Chapel	Pura Temple	Wihara Buddhist Temple
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pantai Kasuari	4	-	-	-
2. Kopay	5	-	-	-
3. Der Koumur	5	-	-	-
4. Safan	8	-	-	-
5. Awyu	-	-	-	-
6. Fayit	9	-	-	-
7. Aswi	-	-	-	-
8. Atsy	7	-	-	-
9. Sirets	5	-	-	-
10. Ayip	3	-	-	-
11. Bectbamu	4	-	-	-
12. Suator	4	-	-	-
13. Kolf Braza	3	-	-	-
14. Joutu	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-
16. Akat	3	-	-	-
17. Jetsy	3	-	-	-
18. Agats	7	-	-	-
19. Sawa Erma	7	-	-	-
20. Suru-suru	3	-	-	-
21. Unir Sirau	6	-	-	-
22. Joerat	2	-	-	-
23. Pulau Tiga	6	-	-	-
Jumlah/ Total	2018	94	-	-
	2017	94	-	-

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asmat/*Ministry of Religion Office of Asmat Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniwan Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table **Number of Ecclesiastic by Sub District and Religion in Asmat Regency, 2018**

Distrik/ Sub District	Rohaniwan/Ecclesiastic					Jumlah Total
	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Kasuari	4	20	5	29
2. Kopay	-
3. Der Koumur	-
4. Safan	6	6
5. Awyu	-
6. Fayit	3	5	1	9
7. Aswi	-
8. Atsy	10	10	7	27
9. Sirets	...	5	2	7
10. Ayip	...	8	8
11. Bectbamu	...	2	2
12. Suator	3	7	2	12
13. Kolf Braza	...	9	9
14. Joutu	-
15. Koroway Buluanop	-
16. Akat	1	7	1	9
17. Jetsy	...	3	3
18. Agats	15	30	25	70
19. Sawa Erma	3	4	2	9
20. Suru-suru	...	14	14
21. Unir Sirau	...	1	1	2
22. Joerat	2	2
23. Pulau Tiga	...	2	1	3
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2018	39	127	55	...	221
	2017	39	127	55	...	221

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asmat/Ministry of Religion Office of Asmat Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Kabupaten Asmat Menurut Bulan, 2018
Number of Received and Solved Criminal Cases in Asmat Regency by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Perkara Pidana/ <i>Criminal Case</i>	
	Yang Diterima <i>Received</i>	Yang Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	4	3
2. Februari/ <i>February</i>	3	2
3. Maret/ <i>March</i>	4	4
4. April/ <i>April</i>	11	9
5. Mei/ <i>May</i>	6	6
6. Juni/ <i>June</i>	13	13
7. Juli/ <i>July</i>	12	12
8. Agustus/ <i>August</i>	17	16
9. September/ <i>September</i>	11	10
10. Oktober/ <i>October</i>	10	10
11. November/ <i>November</i>	17	17
12. Desember/ <i>December</i>	14	11
Jumlah/Total	2018	113
	2017	116

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resor Kabupaten Asmat/*Police Office of Asmat Resort*

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Perkara Pidana di Kabupaten Asmat, 2017–2018
Number of Reported Criminal Cases by Type of Criminal Case in Asmat Regency, 2017–2018

Jenis Perkara Pidana/ Type of Criminal Case		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Pembunuhan/ <i>Murdered</i>	2	2
2.	Pencurian/ <i>Robbed</i>	53	37
3.	Penipuan/ <i>Deception</i>	1-	15
4.	Pengeroyokan/ <i>Mobbing</i>	-	-
5.	Pengerusakan/ <i>Devastation</i>	3	3
6.	Pemeriksaan/ <i>Raped</i>	-	-
7.	Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	16	19
8.	Penyerobotan Tanah/ <i>Land Appropriation</i>	-	1
9.	Pengancaman/ <i>Threatened</i>	2	1
10.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	3	2
11.	Perzinahan/ <i>Adultery</i>	1	1
12.	Pencabulan/ <i>Sexual Abused</i>	2	-
13.	Perbuatan Tidak Menyenangkan/ <i>Unpleasant Act</i>	-	-
14.	Perjudian/ <i>Gamble</i>	1	-
15.	Pemalangan/ <i>Barrier</i>	-	-
16.	Gantung Diri/ <i>Hanged Oneself</i>	-	-
17.	Temu Mayat/ <i>Corpse Found</i>	4	3
18.	Kebakaran/ <i>Fire</i>	-	3
19.	KDRT/ <i>Household Violence</i>	2	1
20.	Laka Laut/ <i>Marine Accident</i>	-	1
21.	Miras Ilegal/ <i>Illegal Liquor</i>	1	8
22.	Orang Hilang/ <i>Missing</i>	-	3
23.	Karena Kealpaan Akibat Orang Luka	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

	Jenis Perkara Pidana/ <i>Type of Criminal Case</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
24.	Korupsi/ <i>Corruption</i>	1	2
25.	BBM Ilegal/ <i>Illegal Fuel</i>	2	-
26.	Pemalsuan Surat & Tanda Tangan/ <i>Fake Mail & Signature</i>	1	-
27.	Pelanggaran Terhadap UU Perlindungan Anak <i>Violation of Child Protection Law</i>	2	8
28.	Pelanggaran Terhadap UU Narkotika <i>Violation of Narcotics Law</i>	3	4
29.	Pelanggaran Terhadap UU Pelayaran <i>Violation of Shipping Law</i>	2	-
30.	Pelanggaran Terhadap UU No.36/2009 tentang Kesehatan	2	1
31.	Pelanggaran Terhadap UU No.41/1999 tentang Kehutanan	2	-
32.	Pelanggaran Terhadap UU No.5/Drt/1951 UU Darurat	2	-
	Jumlah/Total	117	122

Sumber/*Source*: Kantor Kepolisian Resor Kabupaten Asmat/*Police Office of Asmat Resort*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Asmat, 2013–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Asmat Regency, 2013–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	271 053	28 902	33,84
2014	280 854	25 370	29,10
2015	299 893	25 050	28,48
2016	316 437	24 970	27,79
2017	349 487	25 050	27,16
2018	354 478	26 020	27,41

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.6.1 Banyaknya Penderita Cacat dan Jenisnya Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of Valetudinary by Type of Disability and Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik Sub District	Jenis Cacat/ <i>Type of Disability</i>					Jumlah Total
	Netra Blind	Rungu/ Wicara Deaf/ Mute	Tubuh Body	Mental Mental	Ganda Multiple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Kasuari	6	3	6	2	3	20
2. Kopay	6	4	11	2	1	24
3. Der Koumur	4	9	7	1	1	22
4. Safan	9	25	19	1	3	57
5. Awyu	-	-	-	-	-	-
6. Fayit	15	8	13	1	2	39
7. Aswi	-	-	-	-	-	-
8. Atsy	24	5	20	1	4	54
9. Sirets	1	4	13	2	-	20
10. Ayip	11	7	15	2	-	35
11. Bectbamu	2	8	6	-	1	17
12. Suator	10	3	10	1	2	26
13. Kolf Braza	9	4	11	2	1	27
14. Joutu	-	-	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
16. Akat	5	6	7	3	2	23
17. Jetsy	-	1	-	-	-	1
18. Agats	4	26	38	9	14	91
19. Sawa Erma	2	12	15	4	3	36
20. Suru-suru	3	2	12	-	1	18
21. Unir Sirau	5	12	9	2	1	29
22. Joerat	1	2	3	-	-	6
23. Pulau Tiga	-	13	5	-	6	24
Jumlah/Total	117	154	220	33	45	569

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Asmat/Social Department of Asmat Regency

Tabel 4.6.2 Banyaknya Panti Asuhan/Asrama, Kapasitas, dan Anak Asuh Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017
Number of Orphanage/Dormitory, Capacity and Foster Children by Sub District in Asmat Regency, 2017

Distrik Sub District	Panti Asuhan/Asrama Orphanage/Dormitory		Kapasitas Capacity	Anak Asuh Foster Child
	Pemerintah State	Swasta Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pantai Kasuari	-	-	-	-
2 Kopay	-	-	-	-
3 Der Koumur	-	-	-	-
4 Safan	1	-	75	40
5 Awyu	-	-	-	-
6 Fayit	-	-	-	-
7 Aswi	-	-	-	-
8 Atsy	1	-	75	55
9 Sirets	-	-	-	-
10 Ayip	-	-	-	-
11 Bectbamu	-	-	-	-
12 Suator	1	-	75	40
13 Kolf Braza	-	-	-	-
14 Joutu	-	-	-	-
15 Koroway Buluanop	-	-	-	-
16 Akat	-	-	-	-
17 Jetsy	-	-	-	-
18 Agats	3	3	300	150
19 Sawa Erma	1	1	150	85
20 Suru-suru	-	-	-	-
21 Unir Sirau	-	-	-	-
22 Joerat	-	-	-	-
23 Pulau Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total	7	4	675	370

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Asmat/Social Department of Asmat Regency

Tabel 4.6.3 Banyaknya Penyandang Sosial Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of People with Social Problem by Type and Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik Sub District	Anak Terlantar	Lanjut Usia/ Jompo Terlantar	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Anak Nakal	Korban Narkotika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pantai Kasuari	-	24	-	-	-
2 Kopay	-	38	-	-	-
3 Der Koumur	-	39	-	-	-
4 Safan	-	29	-	-	-
5 Awyu	-	-	-	-	-
6 Fayit	-	98	-	-	-
7 Aswi	-	-	-	-	-
8 Atsy	-	22	-	-	-
9 Sirets	-	21	-	-	-
10 Ayip	-	27	-	-	-
11 Bectbamu	-	40	-	-	-
12 Suator	-	35	-	-	-
13 Kolf Braza	-	26	-	-	-
14 Joutu	-	-	-	-	-
15 Koroway Buluanop	-	-	-	-	-
16 Akat	-	75	-	-	-
17 Jetsy	-	6	-	-	-
18 Agats	165	72	-	-	-
19 Sawa Erma	-	12	-	-	-
20 Suru-suru	-	43	-	-	-
21 Unir Sirau	-	41	-	-	-
22 Joerat	-	14	-	-	-
23 Pulau Tiga	-	16	-	-	-
Jumlah/Total	165	678	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Asmat/Social Department of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Distrik	Penyandang Cacat	Bekas Penderita Kusta Kronis	Gelandangan dan Pengemis	Disabilitas	Bekas Narapidana
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Pantai Kasuari	12	-	-	5	1
2 Kopay	14	-	-	...	-
3 Der Koumur	9	-	-	...	-
4 Safan	23	-	-	...	-
5 Awyu	-	-	-	...	-
6 Fayit	16	-	-	...	-
7 Aswi	-	-	-	...	-
8 Atsy	25	-	-	12	-
9 Sirets	15	-	-	...	-
10 Ayip	17	-	-	5	-
11 Bectbamu	7	-	-	...	-
12 Suator	13	-	-	2	-
13 Kolf Braza	23	-	-	...	-
14 Joutu	-	-	-	...	-
15 Koroway Buluanop	-	-	-	...	-
16 Akat	12	-	-	2	-
17 Jetsy	-	-	-	...	-
18 Agats	61	-	-	5	-
19 Sawa Erma	22	-	-	2	-
20 Suru-suru	13	-	-	...	-
21 Unir Sirau	12	-	-	3	-
22 Joerat	3	-	-	2	-
23 Pulau Tiga	11	-	-	1	-
Jumlah/Total	308	-	-	39	1

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Asmat/Social Department of Asmat Regency

Tabel 4.6.4 Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2017
Table Family with Social Welfare Problem by Sub District in Asmat Regency, 2017

Distrik Sub District	Perumahan dan Lingkungan Tidak Sehat	Masyarakat Terasing	Korban Bencana Alam	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pantai Kasuari	-	265	-	736
2 Kopay	-	-	-	918
3 Der Koumur	-	-	2	426
4 Safan	-	-	11	2,547
5 Awyu	-	-	-	607
6 Fayit	-	468	-	915
7 Aswi	-	-	-	716
8 Atsy	-	-	-	1,407
9 Sirets	-	-	-	1,237
10 Ayip	-	-	-	527
11 Bectbamu	-	-	-	899
12 Suator	-	63	-	509
13 Kolf Braza	-	581	-	544
14 Joutu	-	-	-	522
15 Koroway Buluanop	-	372	-	492
16 Akat	-	-	-	1,116
17 Jetsy	-	67	-	878
18 Agats	-	-	2	3,917
19 Sawa Erma	-	-	-	1,467
20 Suru-suru	-	-	16	854
21 Unir Sirau	-	-	-	1,078
22 Joerat	-	-	-	644
23 Pulau Tiga	-	-	-	1,078
Jumlah/Total	-	1 816	31	24

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Asmat/Social Department of Asmat Regency

Tabel 4.6.5 Banyaknya Bantuan Pembangunan Rumah Masyarakat Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2016-2018
Number of Public Housing Building Aid by Sub District in Asmat Regency, 2016-2018

Distrik Sub District	Bantuan Pembangunan Rumah Masyarakat Public Housing Building Aid		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pantai Kasuari	-	40	-
2 Kopay	-	-	-
3 Der Koumur	-	-	-
4 Safan	-	-	-
5 Awyu	-	-	-
6 Fayit	-	-	-
7 Aswi	-	-	-
8 Atsy	-	-	-
9 Sirets	-	-	-
10 Ayip	-	-	-
11 Bectbamu	-	-	-
12 Suator	-	-	37
13 Kolf Braza	41	30	-
14 Joutu	-	-	-
15 Koroway Buluanop	-	-	-
16 Akat	-	-	-
17 Jetsy	-	-	-
18 Agats
19 Sawa Erma	-	-	-
20 Suru-suru	-	-	-
21 Unir Sirau	-	-	-
22 Joerat	-	-	-
23 Pulau Tiga	-	-	-
Jumlah/Total	41	70	37

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Asmat/Social Department of Asmat Regency

TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Ubi Kayu



931 Ton

Ubi Jalar



300 Ton

Pisang



2.177,42 Ton

Nangka



78,03 Ton

HORTIKULTURA HORTICULTURE

PETERNAKAN LIVESTOCK

Babi



1.035
Ekor

Sapi



255
Ekor

Kambing



43
Ekor

Sagu
4.148 Ton



Kelapa
543 Ton



PERKEBUNAN PLANTATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pertanian tanaman pangan di Kabupaten Asmat sebagian besar merupakan pertanian ubi kayu dan ubi jalar. Hal ini mengingat kondisi wilayah di Kabupaten Asmat yang sebagian besar merupakan wilayah dataran rendah dan rawa. Sehingga kedua tanaman tersebutlah yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Kabupaten Asmat. Produksi ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2018 di Asmat masing-masing sebesar 931,25 ton dan 300 ton. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka juga mengambil hasil hutan berupa sagu.

Hotikultura

Hortikultura terdiri dari komoditi sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Data tanaman hias tidak disajikan karena data tersebut tidak tersedia. Pisang merupakan tanaman hortikultura yang dibudidayakan oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Asmat. Selain itu, kangkung juga menjadi komoditas dengan jumlah produksi terbanyak kedua.

Perkebunan

Tanaman perkebunan di Kabupaten Asmat didominasi oleh komoditas sagu

Food Crops

Agricultural crops in Asmat Regency is largely cassava and sweet potatoes. It because the condition of the area at Asmat are largely a lowland and swamp. So that the both of them are the most cultivated by the Asmat people. Production of cassava and yam in 2018 resepectively was 931.25 tons and 300 tons. In addition, to fulfil their food needs, they also take forest products such as sago.

Horticulture

Horticultural commodities consist of vegetables, fruits and ornamental plants. In Asmat Regency, the data of ornamental plants was not presented due to its unavailability. Banana is the most horticulture plant that be planted by Asmat people. Other than that, swamp cabbage become the second largest production.

Plantation

Plantation crops in Asmat Regency are dominated by sago and coconut.

dan kelapa. Sagu adalah makanan pokok kebanyakan penduduk Asmat, sehingga produksi sagu tinggi, yaitu sebesar 11,98 ton di tahun 2018. Tanaman kelapa juga banyak ditemui di daerah ini dikarenakan Asmat merupakan wilayah pesisir.

Peternakan

Pada tahun 2018, populasi ternak didominasi oleh babi, yaitu sebanyak 1.035 ekor, menurun dari tahun lalu yang hanya sebanyak 1.142 ekor. Namun untuk produksi daging ternak, jumlah produksi daging sapi lebih banyak dibandingkan dengan daging babi, yaitu masing-masing 85 ton dan 19 ton. Hal ini dikarenakan data tersebut memperhitungkan pasokan dari luar daerah Kabupaten Asmat.

Untuk ternak unggas pada tahun 2018, populasi ayam buras sebanyak 7.429 ekor, menurun dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 9.719 ekor. Namun untuk ternak itik mengalami kenaikan jumlah dari 1.121 ekor pada tahun 2017 menjadi 1.458 ekor.

Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 12.206,79 ton yang terdiri dari 11.267,71 ton perikanan laut

Sago is the basic food of most of Asmat people, so that the highest production in 2018 (11.98 tons). Coconuts are also mostly found in this area due to coastal region.

Livestock

In 2018, livestock population is dominated by pig, which is 1,035 tails, decreased from last year that only as many as 1,142 tails. However, for the production of poultry meat, the number of beef production more than the pork, which is respectively 85 tons and 19 tons. This is because the data include supply from outside of Asmat Regency.

For poultry in 2018, as many as 7,429 tails free-range chicken population, decreased from the previous year which is only 9,719 tails. But for duck has increased the amount of 1,121 tails in 2017 to 1,458 tails.

Fishery

The fishery production in 2018 was 12,206.79 tons which is consisted of 11,267.71 tons of marine fishery (92.99 percent) and 939.08 tons of inland

AGRICULTURE

(92,31 persen) dan 939,08 ton perikanan darat (7,69 persen). Dengan demikian, perikanan laut mendominasi sektor perikanan di Kabupaten Asmat.

Nilai produksi perikanan selama tahun 2018 mencapai 191 miliar rupiah dengan subsektor perikanan laut sebagai penyumbang terbesar.

fishery (7.69 percent). Hence, marine fishery dominated fishery sector in Asmat Regency.

The value of fishery production in 2018 almost reached 191 billion rupiahs where marine fishery gave the biggest contribution.

<https://asmatkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Planted Area, Harvested Area, and Production of Rice by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik <i>Sub District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	-	-	-
2. Kopay	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-
4. Safan	-	-	-
5. Awyu	49,00	20,00	42,00
6. Fayit	-	-	-
7. Aswi	-	-	-
8. Atsy	13,00	7,00	14,70
9. Sirets	10,00	8,00	16,80
10. Ayip	7,00	0,50	1,05
11. Bectbamu	-	-	-
12. Suator	-	-	-
13. Kolf Braza	-	-	-
14. Joutu	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-
16. Akat	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-
18. Agats	0,50	0,30	0,63
19. Sawa Erma	3,00	2,50	5,25
20. Suru-suru	5,00	3,00	6,30
21. Unir Sirau	-	-	-
22. Joerat	3,00	2,50	5,25
23. Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat/ <i>Asmat Regency</i>	90,50	43,80	91,98

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Planted Area, Harvested Area, and Production of Corn by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik/ Sub District		Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pantai Kasuari	1,00	0,50	3,50
2.	Kopay	-	-	-
3.	Der Koumur	-	-	-
4.	Safan	-	-	-
5.	Awyu	1,00	1,00	7,00
6.	Fayit	-	-	-
7.	Aswi	-	-	-
8.	Atsy	1,00	0,50	3,50
9.	Sirets	0,50	0,50	3,50
10.	Ayip	0,50	0,50	3,50
11.	Bectbamu	-	-	-
12.	Suator	1,00	1,00	7,00
13.	Kolf Braza	1,00	1,00	7,00
14.	Joutu	1,50	1,50	10,50
15.	Koroway Buluanop	1,50	1,50	10,50
16.	Akat	0,50	0,50	3,50
17.	Jetsy	0,20	0,20	1,40
18.	Agats	1,00	1,00	7,00
19.	Sawa Erma	-	-	-
20.	Suru-suru	6,00	4,80	33,60
21.	Unir Sirau	-	-	-
22.	Joerat	-	-	-
23.	Pulau Tiga	1,00	1,00	7,00
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency		17,70	15,50	108,50

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Planted Area, Harvested Area, and Production of Cassava by Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik/ Sub District		Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pantai Kasuari	2,00	2,00	25,00
2.	Kopay	3,00	2,50	31,25
3.	Der Koumur	1,00	0,50	6,25
4.	Safan	2,00	1,50	18,75
5.	Awyu	1,50	1,00	12,50
6.	Fayit	2,00	1,50	18,75
7.	Aswi	1,00	0,50	-
8.	Atsy	13,50	12,00	150,00
9.	Sirets	4,00	3,00	37,50
10.	Ayip	3,00	2,50	31,25
11.	Bectbamu	3,00	2,50	31,25
12.	Suator	3,50	3,00	37,50
13.	Kolf Braza	3,00	2,00	25,00
14.	Joutu	3,00	3,00	37,50
15.	Koroway Buluanop	4,00	3,50	43,75
16.	Akat	7,00	6,00	75,00
17.	Jetsy	1,00	1,00	12,50
18.	Agats	8,00	7,00	87,50
19.	Sawa Erma	4,00	3,50	50,00
20.	Suru-suru	8,00	6,00	100,00
21.	Unir Sirau	5,00	4,00	50,00
22.	Joerat	3,00	2,50	31,25
23.	Pulau Tiga	2,00	1,50	18,75
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency		87,50	72,50	931,25

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Planted Area, Harvested Area, and Production of Yam by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik/ Sub District	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	1,00	0,80	6,40
2. Kopay	2,00	2,00	16,00
3. Der Koumur	0,50	0,50	4,00
4. Safan	2,00	1,50	12,00
5. Awyu	1,00	0,50	4,00
6. Fayit	0,20	0,20	1,60
7. Aswi	1,00	1,00	8,00
8. Atsy	3,00	2,50	20,00
9. Sirets	2,00	2,00	16,00
10. Ayip	1,00	0,50	4,00
11. Bectbamu	2,00	2,00	16,00
12. Suator	1,50	1,00	8,00
13. Kolf Braza	2,00	2,00	16,00
14. Joutu	1,00	1,00	8,00
15. Koroway Buluanop	1,00	1,00	8,00
16. Akat	6,00	5,00	40,00
17. Jetsy	1,00	1,00	8,00
18. Agats	5,00	4,00	32,00
19. Sawa Erma	2,00	2,00	16,00
20. Suru-suru	5,00	4,50	36,00
21. Unir Sirau	1,00	1,00	8,00
22. Joerat	1,00	1,00	8,00
23. Pulau Tiga	0,50	0,50	4,00
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	42,70	37,50	300,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Planted Area, Harvested Area, and Production of Taro by Sub District in Asmat Regency, 2018*

	Distrik/ Sub District	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pantai Kasuari	0,50	0,50	1,50
2.	Kopay	-	-	-
3.	Der Koumur	-	-	-
4.	Safan	-	-	-
5.	Awyu	0,50	0,50	2,75
6.	Fayit	-	-	-
7.	Aswi	-	-	-
8.	Atsy	2,00	2,00	11,00
9.	Sirets	1,50	1,50	8,25
10.	Ayip	0,50	0,50	2,75
11.	Bectbamu	1,00	1,00	5,50
12.	Suator	1,50	1,50	8,25
13.	Kolf Braza	2,50	2,00	11,00
14.	Joutu	-	-	-
15.	Koroway Buluanop	1,50	1,50	8,25
16.	Akat	1,00	1,00	5,50
17.	Jetsy	1,00	1,00	5,50
18.	Agats	1,00	1,00	5,50
19.	Sawa Erma	1,00	1,00	5,50
20.	Suru-suru	2,00	2,00	11,00
21.	Unir Sirau	1,00	-	-
22.	Joerat	0,50	0,50	2,75
23.	Pulau Tiga	1,50	1,50	8,25
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency		20,50	19,00	103,25

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Planted Area, Harvested Area, and Production of Peanut by Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik/ Sub District	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	-	-	-
2. Kopay	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-
4. Safan	-	-	-
5. Awyu	-	-	-
6. Fayit	-	-	-
7. Aswi	-	-	-
8. Atsy	-	-	-
9. Sirets	-	-	-
10. Ayip	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-
12. Suator	1,00	0,50	1,25
13. Kolf Braza	1,00	0,50	1,25
14. Joutu	-	-	-
15. Koroway Buluanop	1,50	0,50	1,25
16. Akat	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-
18. Agats	-	-	-
19. Sawa Erma	-	-	-
20. Suru-suru	5,50	4,50	11,25
21. Unir Sirau	-	-	-
22. Joerat	-	-	-
23. Pulau Tiga	1,00	0,50	1,25
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	10,00	6,50	16,25

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Planted Area, Harvested Area, and Production of Mungbeans by Sub District in Asmat Regency, 2018*

Distrik/ Sub District	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	-	-	-
2. Kopay	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-
4. Safan	-	-	-
5. Awyu	-	-	-
6. Fayit	-	-	-
7. Aswi	-	-	-
8. Atsy	-	-	-
9. Sirets	-	-	-
10. Ayip	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-
12. Suator	-	-	-
13. Kolf Braza	-	-	-
14. Joutu	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-
16. Akat	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-
18. Agats	-	-	-
19. Sawa Erma	-	-	-
20. Suru-suru	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-
22. Joerat	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Planted Area, Harvested Area, and Production of Soybean by Sub District in Asmat Regency, 2018

Distrik/ Sub District	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	-	-	-
2. Kopay	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-
4. Safan	-	-	-
5. Awyu	-	-	-
6. Fayit	-	-	-
7. Aswi	-	-	-
8. Atsy	-	-	-
9. Sirets	-	-	-
10. Ayip	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-
12. Suator	-	-	-
13. Kolf Braza	-	-	-
14. Joutu	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-
16. Akat	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-
18. Agats	-	-	-
19. Sawa Erma	-	-	-
20. Suru-suru	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-
22. Joerat	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Asmat (ton), 2018
Table *Production of Vegetables by Kind of Vegetables and Sub District in Asmat Regency (ton), 2018*

Distrik/ Sub District	Tomat Tomato	Cabai Chilli	Terong Eggplant	Kacang Panjang Longbean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	1,35	0,43	2,68	2,63
2. Kopay	0,27	0,24	4,02	1,25
3. Der Koumur	-	0,02	-	2,03
4. Safan	0,36	0,04	7,68	1,25
5. Awyu	2,93	0,31	8,04	1,38
6. Fayit	-	0,02	3,02	1,13
7. Aswi	0,27	0,12	0,67	0,63
8. Atsy	3,60	1,20	8,71	7,50
9. Sirets	0,09	0,01	3,02	1,88
10. Ayip	2,93	0,24	1,34	1,88
11. Bectbamu	-	0,02	-	0,30
12. Suator	-	0,12	-	2,63
13. Kolf Braza	1,80	0,05	-	0,63
14. Joutu	-	0,12	-	0,38
15. Koroway Buluanop	-	0,12	-	0,25
16. Akat	2,25	1,20	10,32	10,63
17. Jetsy	-	0,04	0,67	1,63
18. Agats	5,58	2,88	11,06	12,88
19. Sawa Erma	2,48	1,73	3,35	3,00
20. Suru-suru	-	0,02	-	1,63
21. Unir Sirau	0,68	0,14	3,35	0,50
22. Joerat	-	0,02	0,67	1,25
23. Pulau Tiga	0,14	0,02	2,01	1,38
Jumlah/Total	24,73	9,11	70,61	58,65

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

	Distrik/ Sub District	Kangkung Swamp Cabbage	Mentimun Cucumber	Bayam Spinach	Pare Bitter Melon
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pantai Kasuari	6,88	0,75	1,05	0,80
2.	Kopay	1,72	0,30	0,15	0,13
3.	Der Koumur	-	-	0,40	0,53
4.	Safan	2,58	0,26	0,33	1,98
5.	Awyu	9,68	1,31	0,25	1,25
6.	Fayit	5,38	0,19	0,50	0,53
7.	Aswi	9,68	-	0,80	-
8.	Atsy	15,05	2,63	1,20	2,75
9.	Sirets	9,68	0,15	0,30	1,00
10.	Ayip	10,32	0,15	0,50	0,53
11.	Bectbamu	5,38	0,19	0,10	0,65
12.	Suator	5,38	0,19	0,50	0,25
13.	Kolf Braza	4,30	-	0,15	0,20
14.	Joutu	-	-	0,20	-
15.	Koroway Buluanop	2,15	-	-	0,10
16.	Akat	37,63	2,81	1,20	0,45
17.	Jetsy	3,23	0,53	0,50	0,85
18.	Agats	27,74	5,06	2,20	1,25
19.	Sawa Erma	11,83	-	1,50	2,75
20.	Suru-suru	6,24	-	0,23	1,25
21.	Unir Sirau	7,53	-	0,05	0,75
22.	Joerat	9,03	0,15	0,75	0,35
23.	Pulau Tiga	1,94	0,04	0,20	-
	Jumlah/Total	193,35	14,71	30,18	46,78

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Asmat (ton), 2018
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruit in Asmat Regency (ton), 2018

Distrik/ Sub District	Mangga Mango	Nangka Jackfruit	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	5,85	2,91	0,34	85,31
2. Kopay	-	1,88	-	79,92
3. Der Koumur	-	5,63	-	39,96
4. Safan	2,25	0,84	0,03	130,87
5. Awyu	-	7,03	0,63	85,91
6. Fayit	1,80	2,25	0,40	111,09
7. Aswi	-	2,81	-	49,95
8. Atsy	-	3,94	0,80	177,02
9. Sirets	-	3,94	0,03	82,72
10. Ayip	4,50	8,91	4,00	122,68
11. Bectbamu	-	1,41	-	47,95
12. Suator	-	5,06	-	149,85
13. Kolf Braza	-	1,13	0,26	85,31
14. Joutu	-	1,88	-	81,92
15. Koroway Buluanop	-	3,75	0,16	65,93
16. Akat	-	6,28	1,20	141,86
17. Jetsy	-	3,19	-	113,09
18. Agats	0,50	4,31	0,40	85,31
19. Sawa Erma	-	2,06	-	102,70
20. Suru-suru	-	1,13	0,40	109,89
21. Unir Sirau	-	1,88	1,00	62,74
22. Joerat	-	3,75	0,08	102,70
23. Pulau Tiga	-	2,06	-	62,74
Jumlah/Total	14,90	78,03	9,73	2 177,42

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Distrik/ Sub District	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Jambu Biji Guava	Rambutan Rambutan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pantai Kasuari	0,33	0,40	...	0,40
2. Kopay	0,03	-	...	-
3. Der Koumur	0,03	0,24	...	-
4. Safan	0,66	0,40	...	0,08
5. Awyu	0,17	0,80	...	-
6. Fayit	0,07	1,20	...	-
7. Aswi	0,03	-	...	-
8. Atsy	0,99	2,80	...	0,80
9. Sirets	0,03	-	...	0,24
10. Ayip	0,83	0,80	...	-
11. Bectbamu	0,03	-	...	-
12. Suator	0,50	0,40	...	0,40
13. Kolf Braza	0,07	0,08	...	2,80
14. Joutu	0,03	0,08	...	-
15. Koroway Buluanop	0,03	0,08	...	-
16. Akat	0,99	2,80	...	0,48
17. Jetsy	0,07	0,80	...	-
18. Agats	1,65	0,08	...	1,20
19. Sawa Erma	0,79	1,20	...	0,80
20. Suru-suru	0,07	0,40	...	-
21. Unir Sirau	0,10	0,64	...	0,80
22. Joerat	0,03	0,48	...	-
23. Pulau Tiga	0,03	0,08	...	-
Jumlah/Total	7,56	13,76	...	8,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Asmat (ha), 2018
Table *Planted Area of Smallholders Plantation by Type of Plantation in Asmat Regency (ha), 2018*

	Distrik/ Sub District	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Jambu Mete Cashews	Kakao Cocoa	Pinang Arcca Nut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pantai Kasuari	31,00	-	-	-	-
2.	Kopay	28,00	12,00	-	-	-
3.	Der Koumur	27,00	1,00	-	-	-
4.	Safan	37,00	-	-	-	-
5.	Awyu	11,00	3,00	-	-	-
6.	Fayit	16,00	-	-	-	-
7.	Aswi	13,00	-	-	-	-
8.	Atsy	29,00	-	-	-	-
9.	Sirets	30,00	-	-	-	-
10.	Ayip	15,00	5,00	-	-	-
11.	Bectbamu	31,00	-	-	-	-
12.	Suator	17,00	-	-	-	-
13.	Kolf Braza	13,00	-	-	-	-
14.	Joutu	10,00	-	-	-	-
15.	Koroway Buluanop	10,00	-	-	-	-
16.	Akat	30,00	-	-	-	0,50
17.	Jetsy	28,00	-	-	-	-
18.	Agats	31,00	-	-	-	-
19.	Sawa Erma	27,00	-	-	-	-
20.	Suru-suru	22,00	-	-	0,01	1,00
21.	Unir Sirau	27,00	-	-	-	-
22.	Joerat	28,00	-	-	-	-
23.	Pulau Tiga	32,00	-	-	-	-
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	543,00	21,00	-	0,01	1,50

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

	Distrik/ Sub District	Kopi Coffee	Cengkeh Clove	Kapuk Randu Kapok	Kemiri Candlenat	Kelapa Sawit Palm
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pantai Kasuari	-	-	-	-	-
2.	Kopay	-	-	-	-	-
3.	Der Koumur	-	-	-	-	-
4.	Safan	-	-	-	-	-
5.	Awyu	-	-	-	-	-
6.	Fayit	-	-	-	-	-
7.	Aswi	-	-	-	-	-
8.	Atsy	-	-	-	-	-
9.	Sirets	-	-	-	-	-
10.	Ayip	-	-	-	-	-
11.	Bectbamu	-	-	-	-	-
12.	Suator	2,00	-	-	-	-
13.	Kolf Braza	2,00	-	-	-	-
14.	Joutu	-	-	-	-	-
15.	Koroway Buluanop	-	-	-	-	-
16.	Akat	-	-	-	-	-
17.	Jetsy	-	-	-	-	-
18.	Agats	2,00	-	-	-	-
19.	Sawa Erma	-	-	-	-	-
20.	Suru-suru	-	-	-	-	-
21.	Unir Sirau	-	-	-	-	-
22.	Joerat	-	-	-	-	-
23.	Pulau Tiga	-	-	-	-	-
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	6,00	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/ Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

	Distrik/ Sub District	Lada Pepper	Jarak Castor Oil Plant	Sirih Betel	Sagu Metroxylon
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Pantai Kasuari	-	-	-	209,00
2.	Kopay	-	-	-	194,00
3.	Der Koumur	-	-	-	181,00
4.	Safan	-	-	-	228,00
5.	Awyu	109,00
6.	Fayit	-	-	-	245,00
7.	Aswi	198,00
8.	Atsy	-	-	-	171,00
9.	Sirets	-	-	-	152,00
10.	Ayip	-	-	-	104,00
11.	Bectbamu	-	-	-	133,00
12.	Suator	-	-	-	154,00
13.	Kolf Braza	-	-	-	209,00
14.	Joutu	127,00
15.	Koroway Buluanop	142,00
16.	Akat	-	-	-	190,00
17.	Jetsy	-	-	-	114,00
18.	Agats	-	-	-	190,00
19.	Sawa Erma	-	-	-	190,00
20.	Suru-suru	-	-	-	399,00
21.	Unir Sirau	-	-	-	178,00
22.	Joerat	-	-	-	120,00
23.	Pulau Tiga	-	-	-	211,00
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	-	-	4 148,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Asmat (ton), 2018**
Production of Smallholders Plantation by Type of Plantation in Asmat Regency (ton), 2018

Distrik/ Sub District	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Jambu Mete Cashews	Kakao Cocoa	Pinang Arcca Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Kasuari	0,11	-	-	-	-
2. Kopay	0,10	-	-	-	-
3. Der Koumur	0,10	-	-	-	-
4. Safan	0,12	-	-	-	-
5. Awyu	0,06	-	-	-	-
6. Fayit	0,10	-	-	-	-
7. Aswi	0,07	-	-	-	-
8. Atsy	0,10	-	-	-	-
9. Sirets	0,10	-	-	-	-
10. Ayip	0,08	-	-	-	-
11. Bectbamu	0,10	-	-	-	-
12. Suator	0,10	-	-	-	-
13. Kolf Braza	0,08	-	-	-	-
14. Joutu	0,06	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	0,06	-	-	-	-
16. Akat	0,10	-	-	-	-
17. Jetsy	0,10	-	-	-	-
18. Agats	0,11	-	-	-	-
19. Sawa Erma	0,10	-	-	-	-
20. Suru-suru	0,08	-	-	-	-
21. Unir Sirau	0,10	-	-	-	-
22. Joerat	0,10	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	0,11	-	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2,10	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	Distrik/ Sub District	Kopi Coffee	Cengkeh Clove	Kapuk Randu Kapok	Kemiri Candlenat	Kelapa Sawit Palm
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pantai Kasuari	-	-	-	-	-
2.	Kopay	-	-	-	-	-
3.	Der Koumur	-	-	-	-	-
4.	Safan	-	-	-	-	-
5.	Awyu	-	-	-	-	-
6.	Fayit	-	-	-	-	-
7.	Aswi	-	-	-	-	-
8.	Atsy	-	-	-	-	-
9.	Sirets	-	-	-	-	-
10.	Ayip	-	-	-	-	-
11.	Bectbamu	-	-	-	-	-
12.	Suator	-	-	-	-	-
13.	Kolf Braza	-	-	-	-	-
14.	Joutu	-	-	-	-	-
15.	Koroway Buluanop	-	-	-	-	-
16.	Akat	-	-	-	-	-
17.	Jetsy	-	-	-	-	-
18.	Agats	-	-	-	-	-
19.	Sawa Erma	-	-	-	-	-
20.	Suru-suru	-	-	-	-	-
21.	Unir Sirau	-	-	-	-	-
22.	Joerat	-	-	-	-	-
23.	Pulau Tiga	-	-	-	-	-
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Distrik/ Sub District	Lada Pepper	Jarak Castor Oil Plant	Sirih Betel	Sagu Metroxylon
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Pantai Kasuari	-	-	-	0,65
2. Kopay	-	-	-	0,53
3. Der Koumur	-	-	-	0,47
4. Safan	-	-	-	0,64
5. Awyu	-	-	-	0,27
6. Fayit	-	-	-	1,19
7. Aswi	-	-	-	0,32
8. Atsy	-	-	-	0,47
9. Sirets	-	-	-	0,42
10. Ayip	-	-	-	0,32
11. Bectbamu	-	-	-	0,37
12. Suator	-	-	-	0,95
13. Kolf Braza	-	-	-	0,75
14. Joutu	-	-	-	0,25
15. Koroway Buluanop	-	-	-	0,31
16. Akat	-	-	-	0,49
17. Jetsy	-	-	-	0,29
18. Agats	-	-	-	0,34
19. Sawa Erma	-	-	-	0,66
20. Suru-suru	-	-	-	0,92
21. Unir Sirau	-	-	-	0,47
22. Joerat	-	-	-	0,26
23. Pulau Tiga	-	-	-	0,66
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	-	-	11,98

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/ Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Petani Komoditi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Asmat (kk), 2018
Table *Number of Smallholders Plantation Farmer in Asmat Regency (kk), 2018*

Distrik/ Sub District	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Jambu Mete Cashews	Kakao Cocoa	Pinang Arcca Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Kasuari	35	-	-	-	-
2. Kopay	18	42	-	-	-
3. Der Koumur	22	7	-	-	-
4. Safan	32	-	-	-	-
5. Awyu	11	6	-	-	-
6. Fayit	20	-	-	-	-
7. Aswi	13	-	-	-	-
8. Atsy	18	-	-	-	-
9. Sirets	25	-	-	-	-
10. Ayip	15	-	-	-	-
11. Bectbamu	22	-	-	-	-
12. Suator	12	-	-	-	-
13. Kolf Braza	15	-	-	-	-
14. Joutu	15	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	10	-	-	-	-
16. Akat	29	-	-	-	1
17. Jetsy	15	-	-	-	-
18. Agats	31	-	-	-	-
19. Sawa Erma	12	-	-	-	-
20. Suru-suru	15	-	-	5	2
21. Unir Sirau	20	-	-	-	-
22. Joerat	28	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	21	-	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	454	55	-	5	3

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Distrik/ Sub District	Kopi Coffee	Cengkeh Clove	Kapuk Randu Kapok	Kemiri Candlenat	Kelapa Sawit Palm
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Pantai Kasuari	-	-	-	-	-
2. Kopay	-	-	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-	-	-
4. Safan	-	-	-	-	-
5. Awyu	-	-	-	-	-
6. Fayit	-	-	-	-	-
7. Aswi	-	-	-	-	-
8. Atsy	-	-	-	-	-
9. Sirets	-	-	-	-	-
10. Ayip	-	-	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-	-	-
12. Suator	-	-	-	-	-
13. Kolf Braza	3	-	-	-	-
14. Joutu	-	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	-
16. Akat	-	-	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-	-	-
18. Agats	-	-	-	-	-
19. Sawa Erma	-	-	-	-	-
20. Suru-suru	4	-	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-	-	-
22. Joerat	-	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	7	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Distrik/ Sub District	Lada Pepper	Jarak Castor Oil Plant	Sirih Betel	Sagu Metroxylon
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Pantai Kasuari	-	-	-	1 776
2. Kopay	-	-	-	1 680
3. Der Koumur	-	-	-	1 584
4. Safan	-	-	-	1 876
5. Awyu	-	-	-	538
6. Fayit	-	-	-	4 954
7. Aswi	-	-	-	1 735
8. Atsy	-	-	-	1 137
9. Sirets	-	-	-	1 544
10. Ayip	-	-	-	680
11. Bectbamu	-	-	-	1 351
12. Suator	-	-	-	1 067
13. Kolf Braza	-	-	-	380
14. Joutu	-	-	-	436
15. Koroway Buluanop	-	-	-	249
16. Akat	-	-	-	950
17. Jetsy	-	-	-	534
18. Agats	-	-	-	1 252
19. Sawa Erma	-	-	-	550
20. Suru-suru	-	-	-	985
21. Unir Sirau	-	-	-	2 213
22. Joerat	-	-	-	294
23. Pulau Tiga	-	-	-	539
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	-	-	28 304

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Asmat (ekor), 2018
Yearend Livestock Population by Type and Sub District in Asmat Regency (tail), 2018

Distrik/ Sub District	Kerbau Buffalo	Sapi Cow	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Kasuari	-	10	-	24	12
2. Kopay	-	-	-	-	40
3. Der Koumur	-	-	-	-	5
4. Safan	-	200	-	-	3
5. Awyu	-	-	-	-	18
6. Fayit	-	-	-	-	28
7. Aswi	-	-	-	-	56
8. Atsy	-	-	-	-	51
9. Sirets	-	-	-	-	30
10. Ayip	-	-	-	-	111
11. Bectbamu	-	-	-	19	20
12. Suator	-	-	-	-	39
13. Kolf Braza	-	-	-	-	53
14. Joutu	-	-	-	-	79
15. Koroway Buluanop	-	23	-	-	90
16. Akat	-	-	-	-	19
17. Jetsy	-	-	-	-	-
18. Agats	-	-	-	-	177
19. Sawa Erma	-	-	-	-	81
20. Suru-suru	-	22	-	-	85
21. Unir Sirau	-	-	-	-	20
22. Joerat	-	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	18
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	255	-	43	1 035

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH dan di luar RPH Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Asmat (ekor), 2018
Table Number of Livestock Slaughtered at Slangth and Outside Slaughtered House by Type in Asmat Regency (tail), 2018

Distrik/ Sub District	Kerbau Buffalo	Sapi Cow	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Kasuari	-	-	-	-	22
2. Kopay	-	-	-	-	6
3. Der Koumur	-	-	-	-	6
4. Safan	-	9	-	-	8
5. Awyu	-	-	-	-	10
6. Fayit	-	-	-	-	9
7. Aswi	-	-	-	-	12
8. Atsy	-	-	-	-	6
9. Sirets	-	-	-	-	20
10. Ayip	-	-	-	3	11
11. Bectbamu	-	-	-	-	6
12. Suator	-	-	-	-	18
13. Kolf Braza	-	2	-	-	5
14. Joutu	-	-	-	-	6
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	6
16. Akat	-	-	-	-	15
17. Jetsy	-	-	-	-	6
18. Agats	-	-	-	-	80
19. Sawa Erma	-	-	-	-	12
20. Suru-suru	-	5	-	-	15
21. Unir Sirau	-	-	-	-	10
22. Joerat	-	-	-	-	13
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	9
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	16	-	3	311

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Catatan/Note: Semua ternak dipotong di luar RPH/All of Livestock were slaughtered outside Slaughterd House

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Asmat (kg), 2018**
Table **Production of Meat by Type of Livestock in Asmat Regency (kg), 2018**

Distrik/ Sub District	Kerbau Buffalo	Sapi Cow	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Kasuari	-	730	-	-	972
2. Kopay	-	-	-	-	215
3. Der Koumur	-	-	-	-	132
4. Safan	-	820	-	-	456
5. Awyu	-	-	-	-	228
6. Fayit	-	555	-	-	460
7. Aswi	-	-	-	-	220
8. Atsy	-	1 685	-	-	860
9. Sirets	-	-	-	-	568
10. Ayip	-	-	-	120	220
11. Bectbamu	-	-	-	-	265
12. Suator	-	450	-	-	790
13. Kolf Braza	-	290	-	-	256
14. Joutu	-	-	-	-	110
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	160
16. Akat	-	-	-	-	665
17. Jetsy	-	-	-	-	295
18. Agats	-	80 010	-	560	9 790
19. Sawa Erma	-	480	-	-	872
20. Suru-suru	-	305	-	125	350
21. Unir Sirau	-	-	-	-	382
22. Joerat	-	-	-	-	370
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	280
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	-	85 325	-	805	18 916

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Catatan/Note: Produksi daging ditambah dari luar daerah Kabupaten Asmat/Production of meat plus outside Asmat Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat (ekor), 2018
Table
Fowl Population by Type of Livestock in Asmat Regency (tails), 2018

Distrik/ Sub District	Itik Duck	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Buras Free Range Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Pullet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	52	...	281	...
2. Kopay	100	...	117	...
3. Der Koumur	-	...	37	...
4. Safan	-	...	1,431	...
5. Awyu	257	...	805	...
6. Fayit	50	...	20	...
7. Aswi	100	...	-	...
8. Atsy	18	...	255	...
9. Sirets	20	...	342	...
10. Ayip	20	...	356	...
11. Bectbamu	50	...	114	...
12. Suator	251	...	360	...
13. Kolf Braza	50	...	-	...
14. Joutu	88	...	315	...
15. Koroway Buluanop	-	...	80	...
16. Akat	26	...	750	...
17. Jetsy	-	...	16	...
18. Agats	152	...	913	...
19. Sawa Erma	52	...	281	...
20. Suru-suru	143	...	152	...
21. Unir Sirau	12	...	294	...
22. Joerat	-	...	349	...
23. Pulau Tiga	17	...	161	...
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	1 458	...	7 429	...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat (kg), 2018**
Table **Production of Poultry by Type of Livestock in Asmat Regency (kg), 2018**

Distrik/ Sub District	Itik Duck	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Buras Free Range Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Pullet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	51	361	540	-
2. Kopay	-	-	88	-
3. Der Koumur	-	-	105	-
4. Safan	22	101	360	-
5. Awyu	39	140	90	-
6. Fayit	57	250	280	-
7. Aswi	-	-	250	-
8. Atsy	66	1 310	455	-
9. Sirets	70	86	545	-
10. Ayip	30	-	645	-
11. Bectbamu	15	-	120	-
12. Suator	41	450	210	-
13. Kolf Braza	33	-	258	-
14. Joutu	15	-	156	-
15. Koroway Buluanop	9	-	222	-
16. Akat	99	-	486	-
17. Jetsy	33	-	98	-
18. Agats	488	69 340	2 700	-
19. Sawa Erma	47	345	460	-
20. Suru-suru	39	185	580	-
21. Unir Sirau	41	-	110	-
22. Joerat	50	-	125	-
23. Pulau Tiga	42	-	98	-
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	1 287	72 568	8 981	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Catatan/Note: Produksi daging ditambah dari luar daerah Kabupaten Asmat/Production of meat plus outside Asmat Regency

Tabel 5.4.6 Produksi Telur Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat (kg), 2018
Table
Production of Eggs by Type of Livestock in Asmat Regency (kg), 2018

	Distrik/ Sub District	Itik Duck	Ayam Kampung Free Range Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Pullet
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pantai Kasuari	105	59	520
2.	Kopay	-	19	-
3.	Der Koumur	71	36	-
4.	Safan	28	55	140
5.	Awyu	30	32	989
6.	Fayit	9	37	320
7.	Aswi	-	32	-
8.	Atsy	186	72	1 220
9.	Sirets	92	30	102
10.	Ayip	132	60	41
11.	Bectbamu	-	58	-
12.	Suator	122	111	1 023
13.	Kolf Braza	65	75	-
14.	Joutu	7	10	32
15.	Koroway Buluanop	-	9	-
16.	Akat	108	66	145
17.	Jetsy	101	59	-
18.	Agats	1 478	3 561	65 223
19.	Sawa Erma	120	78	1 020
20.	Suru-suru	6	68	96
21.	Unir Sirau	102	21	122
22.	Joerat	-	33	-
23.	Pulau Tiga	11	44	-
	Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	2 773	4 625	70 993

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Catatan/Note: Produksi telur ditambah dari luar daerah Kabupaten Asmat/*Production of eggs plus outside Asmat Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Perkembangan Jumlah Armada Penangkapan Ikan (unit), 2014-2018
Table *Development of Fishing Fleets in Asmat Regency (unit), 2014-2018*

Jenis Armada Type of Armada	Tahun/Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perahu Tanpa Motor	4 879	4 391	4 024	3 896	3 798
a. Laut	718	689	655
b. Perairan Umum	3 306	3 207	3 143
2 Perahu Motor Tempel	1 1014	1 063	1 201	1 427	1 559
a. Laut	...	361	465	575	646
b. Perairan Umum	...	702	736	852	913
3 Kapal Motor	30	7	36	55	66
3.1 < 5 GT	-	-	1	1	30
3.2 5 – 10 GT	7	4	14	17	6
3.3 10 – 20 GT	-	1	-	1	5
3.4 20 – 30 GT	23	1	21	33	8
3.5 30 – 50 GT	-	1	-	1	-
3.6 50 – 100 GT	-	-	-	1	16
3.7 100 – 200 GT	-	-	-	1	1
3.8 > 200 GT	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5 923	5 461	5 261	5 378	5 423

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Asmat/Naval and Fishery Department of Asmat Regency

Tabel 5.5.2 Perkembangan Alat Tangkap Ikan (Unit), 2014-2018
Table Number of Fishing Gear in Asmat Regency (unit), 2014-2018

Alat Penangkap Ikan Fisihing Gear	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laut					
1. Pukat Ikan	-	-	-	-	-
2. Pukat Udang	-	-	-	-	-
3. Pukat Pantai	-	-	-	-	-
4. Jaring Insang Hanyut	3 343	2 841	2 441	2 841	2 051
5. Jaring Insang Tetap	14 704	12 498	10 623	12 498	9 029
6. Jaring Insang Kakap	908	1 200	2 202	1 200	2 281
7. Lempara Dasar	-	-	-	-	-
8. Rawai Dasar	-	-	-	-	-
9. Serok	-	-	-	-	-
10. Pancing	2 464	2 217	1 995	2 217	1 795
11. Lain-lain	210	200	190	200	280
Jumlah/Total	24 064	21 629	18 956	17 424	15 436
Umum/Darat					
1. Perangkap Kepiting	1 500	1 323	1 464	1 323	1 361
2. Jaring Kakap	908	1 111	1 827	1 111	1 899
3. Jaring Bulanak	500	710	639	710	1 050
4. Rawai Dasar	*	2 031	1 827	2 031	1 644
5. Serok	*	1 579	1 421	1 579	1 278
6. Lempara Dasar	*	983	884	983	795
7. Lain-lain	-	-	-	-	110
Jumlah/Total	-	2 908	7 737	8 062	8 137

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Asmat/Naval and Fishery Department of Asmat Regency

* : tahun 2013-2015 masih termasuk kategori alat tangkap ikan di laut/in 2011-2015 still classified as sea fishing gear

Tabel 5.5.3 Perkembangan Pemasaran Antar Pulau Komoditi Olahan dan Ikan Beku (ton), 2014-2018
Table
Number of Interinsular Marketing by Manufacture Commodity and Frozen Fish (ton), 2014-2018

Komoditi/ Commodity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Komoditi Olahan					
1. Udang	-	-	-	-	-
2. Ikan Asin	-	0,70	0,94	1,43	2,43
3. Gelembung Ikan	4,80	7,30	7,87	10,16	5,75
4. Sirip Ikan Hiu	0,42	-	-	-	-
5. Tulang Ikan Hiu	-	-	-	-	-
6. Kulit Ikan	-	-	-	-	-
7. Teripang	-	-	-	-	9,88
Ikan Beku					
1. Ikan Beku Campuran	128 157,00	64,08	67,28	149,79	248,50
Jumlah/Total	128 162,22	72,08	76,09	161,38	266,56

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Asmat/Naval and Fishery Department of Asmat Regency

Tabel 5.5.4 Perkembangan Petani Ikan/Nelayan di Kabupaten Asmat (orang), 2014-2018
Table *Number of Fisherman in Asmat Regency (person), 2014-2018*

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Description</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pembudidaya Ikan	1 194	1 254	2 010	2 136	2 136
2. Nelayan Penuh	10 101	10 101	10 152	10 213	10 305
3. Nelayan Sambilan Utama	18 830	18 830	18 886	18 962	19 057
4. Nelayan Sambilan Tambahan	3 606	3 606	3 624	3 635	3 642
Jumlah/Total	33 731	33 791	34 672	34 946	35 140

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Asmat/Naval and Fishery Department of Asmat Regency

Tabel 5.5.5 Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan, 2018
Table **Number of Fishery Production and Value by Type of Fish, 2018**

Jenis Ikan Type of Fish		Produksi/ Production (ton)	Nilai Produksi/ Production Value (Rp 000)
(1)		(2)	(3)
1.	Manyung	3 330,36	39 964 320
2.	Ikan Sebelah	35,92	431 040
3.	Gerot-Gerot	9,28	111 360
4.	Kakap	1 369,83	34 245 750
5.	Gulamah	1 309,08	19 636 200
6.	Bawal Putih/Peperek	81,91	1 228 650
7.	Pari	-	-
8.	Bawal Hitam	109,35	2 187 000
9.	Lidah	2,93	35 160
10.	Kakap Batu	323,75	3 885 000
11.	Bambit	-	-
12.	Belanak	663,52	8 625 760
13.	Kuro/Senangin	1 589,63	23 844 450
14.	Kapas-kapas	385,14	4 621 680
15.	Selar Kuning	2,93	46 587
16.	Kembung	0,43	8 600
17.	Golok-golok	7,99	95 880
18.	Lasi	15,23	28 224
19.	Layur	2,24	28 224
20.	Tenggiri	9,66	241 500
21.	Kerapu Lumpur	2,04	24 480
22.	Gabus	69,09	898 170
23.	Kurau	914,76	15 550 920
24.	Paha	2,03	41 769
25.	Sembilan	8,53	127 950
26.	Mujair	32,73	981 870
27.	Nila	86,87	2 171 625
28.	Gurami	7,03	351 700
29.	Ikan lainnya	879,91	10 558 920
Sub Jumlah/Sub Total		11 252,17	169 972 789,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.5*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi/ <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi/ <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)
BINATANG BERKULIT KERAS		
1. Udang Windu	5,56	111 200
2. Udang Putih	19,84	396 800
3. Kepiting	764,92	19 248 000
4. Lainnya	82,50	825 000
Sub Jumlah/Sub Total	872,82	20 581 000
BINATANG BERKULIT LUNAK		
1. Cumi-cumi	-	-
2. Sotong	-	-
3. Lainnya	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	-	-
Jumlah/Total	12 124,99	190 553 789

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Asmat/Naval and Fishery Department of Asmat Regency

Tabel 5.5.6 Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor Perikanan, 2015-2018
Table **Number of Production and Value Fishery by Fishery Subsector, 2015-2018**

Komoditi/ Commodity	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Laut/ Marine Fishery				
- Produksi/ Production (ton)	8 161,25	8 455,05	9 880,96	11 267,71
- Nilai/ Value (Rp 000)	97 934 439	118 370 761	138 333 440	180 283 360
Perikanan Darat/ Inland Fishery				
Perikanan Budidaya				
- Produksi/ Production (ton)	96,77	98,07	109,13	126,63
- Nilai/ Value (Rp 000)	1 451 550	1 961 400	2 965 535	3 505 195
Perairan Umum				
- Produksi/ Production (ton)	289,03	514,60	694,71	812,45
- Nilai/ Value (Rp 000)	2 890 290	5 146 000	6 947 100	8 128 110
Produksi/ Production	8 547,05	9 067,72	10 684,80	12 206,79
Jumlah/ Total				
Nilai/ Value (Rp 000)	102 276 279	125 478 161	148 246 075	191 916 655

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Asmat/Naval and Fishery Department of Asmat Regency

TENAGA KERJA
223 ORANG

JUMLAH INDUSTRI
50 UNIT



PLN

JUMLAH PELANGGAN
1 738 UNIT

JUMLAH PENJUALAN
2 830 746 kWh



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar adalah industri yang memiliki 100 atau lebih tenaga kerja, industri sedang adalah industri yang memiliki 20-99 tenaga kerja, industri kecil adalah industri memiliki 5-19 tenaga kerja, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang mempekerjakan kurang dari lima tenaga kerja.

Jumlah industri di Kabupaten Asmat yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Asmat pada tahun 2015 adalah 50 unit yang terdiri atas 11 unit industri kecil formal, 36 unit industri kecil nonformal, dan 3 unit industri menengah. Jika dibandingkan dengan data tahun 2014, industri kecil formal mengalami penurunan jumlah unit usaha, yaitu dari 142 menjadi 11 unit. Namun, untuk industri kecil non formal mengalami peningkatan jumlah unit usaha dari tidak ada unit usaha menjadi 36 unit. Sedangkan industri menengah tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 3 unit usaha.

Industries

Based on number of workers, industries are divided into four categories: large, medium, small and household industries. Large-scale industry is an industry that has 100 or more employees, medium-scale industry is an industry that has 20-99 employees, small industry is an industry that has 5-19 employees, while household industry is an industry that has less than 5 employees.

Number of industries listed on the Industries, Trades and Cooperation Office of Asmat Regency on 2015 are 50 unit consists of 11 units formal small industries, 36 units nonformal small industries, and 3 units medium industries. Compared to 2014, number of formal small industries decreased from 142 to 11 units. But, nonformal small industries increased from zero to 36 units. However, number of medium industries are constant (3 units).

Listrik

Listrik PLN di Kabupaten Asmat terbagi menjadi dua, yaitu listrik pedesaan (lisodes) Agats dan Atsj.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Asmat pada tahun 2018 adalah sebanyak 3.045 pelanggan. Mayoritas pelanggan adalah rumah tangga. Daya terpasang pada tahun 2016 adalah sebesar 1.400 kW pada Lisodes Agats dan 310 kW pada Lisodes Atsj. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya untuk masing-masing lisodes. Sedangkan produksi listrik pada tahun 2016 adalah 4.643.106 kWh, meningkat 41,40 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 3.283.564 kWh.

Electricity

Electricity of State Electricity Company in Asmat Regency divided into two rural electrifications, which were Lisodes Agats and Atsj.

Number of subscribers of State Electricity Company in Asmat Regency on 2018 are 3,045 subscribers. Most of the subscribers were household. Installed power on 2016 in Lisodes Agats is 1.400 kW and 310 kW in Lisodes Atsj. This numbers increased on each lisodes from last year. However, electricity production on 2016 increased from 3,283,564 to 4,643,106 (41.40 percent) compared to 2015.

6.1 INDUSTRI//INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Asmat, 2016
Number of Small and Medium Industries, Employees, Investment Value and Production by Industrial Classification in Asmat Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Investasi (juta rupiah) <i>Investment (million rupiah)</i>	Nilai Produksi (juta rupiah) <i>Production Value (million rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Kecil Formal <i>Formal Small Industries</i>	11	55	550	3 300
2 Industri Kecil Non Formal <i>Non-Formal Small Industries</i>	36	108	540	1 620
3 Industri Menengah <i>Medium Industries</i>	3	60	1 500	7 500
Jumlah/Total	50	223	2 590	12 420

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Asmat/*Industries, Trades and Cooperation Office of Asmat Regency*

Catatan/Notes: Unit usaha dan tenaga kerja adalah data perkiraan/*Number of industries and employees are estimated data*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Asmat, 2015
Table Number of Formal Small Industries by Industries Branch in Asmat Regency, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(juta rupiah)</i> <i>Investment</i> <i>(million rupiah)</i>	Nilai Produksi <i>(juta rupiah)</i> <i>Production</i> <i>Value</i> <i>(million rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Tekstil dan Aneka <i>Textile Industries</i>	11	55	550	3 300
2. Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Conveyance Industries</i>	3	60	1 500	7 500
3. Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Agro and Forestry Industries</i>	-	-	-	-
4. Industri Kimia dan Elektronika <i>Chemical and Electronical Industries</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	14	115	2 050	10 800

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Asmat/*Industries, Trades and Cooperation Office of Asmat Regency*

Tabel 6.1.3 Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Asmat, 2015
Number of Non-Formal Small Industries by Industries Branch in Asmat Regency, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (juta rupiah) <i>Investment</i> (million rupiah)	Nilai Produksi (juta rupiah) <i>Production</i> <i>Value</i> (million rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Tekstil dan Aneka <i>Textile Industries</i>	-	-	-	-
2. Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Conveyance Industries</i>	-	-	-	-
3. Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Agro and Forestry Industries</i>	36	108	540	1 620
4. Industri Kimia dan Elektronika <i>Chemical and Electronical Industries</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	36	108	540	1 620

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Asmat/*Industries, Trades and Cooperation Office of Asmat Regency*

Tabel 6.1.4 Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Asmat, 2015
Table Number of Medium Industries by Industries Branch in Asmat Regency, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(juta rupiah)</i> <i>Investment</i> <i>(million rupiah)</i>	Nilai Produksi <i>(juta rupiah)</i> <i>Production</i> <i>Value</i> <i>(million rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textile Industries</i>	-	-	-	-
2. Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal, Machine and Conveyance Industries</i>	3	60	1 500	7 500
3. Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Agro and Forestry Industries</i>	-	-	-	-
4. Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Chemical and Electrical Industries</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	60	1 500	7 500

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Asmat/*Industries, Trades and Cooperation Office of Asmat Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, Terjual dan Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Asmat, 2013-2018
Installed Capacity, Production, Sold and Number of Subscriber of State Electricity Company at Branch Level in Asmat Regency, 2013-2018

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Capacity (kW)		Produksi Production (kWh)	
	Agats	Atsj	Agats	Atsj
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	600	140	1 486 674	185 746
2014	900	140	2 703 462	195 941
2015	1 000	240	3 116 486	167 078
2016	1 400	310	4 347 646	295 460
2017	1 600	310	6 086 639	461 584
2018	1 600	310	7 433 425	142 486

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Timika/State Electricity Company of Timika

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Tahun Years	Terjual/Sold (kWh)		Jumlah Pelanggan Subscribers	
	Agats	Atsj	Agats	Atsj
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	600	140	1 113	...
2014	900	140	1 113	...
2015	1 000	240
2016	1 400	310	1 491	247
2017	1 914	485
2018	1 914	485

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Timika/State Electricity Company of Timika

Tabel 6.2.2 Distribusi Penjualan Listrik Menurut Jenis Pelanggan PT. PLN (Persero) di Kabupaten Asmat, 2012-2016
Distribution of Electricity Sales by Subscriber Type of State Electricity Company in Asmat Regency, 2012-2016

Jenis Pelanggan Type of Subscriber		Jumlah Pelanggan Number of Subscriber (unit)	Persentase Percentage (%)	Penjualan Listrik Electricity Sales (kWh)	Rata-rata Tarif Average of Rate (Rp/kWh)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sosial/Social	44	3	164 183	645
2.	Rumah Tangga/ Household	1 406	81	1 981 523	1 142
3.	Bisnis/Business	234	13	509 534	1 038
4.	Industri/Industry	-	-	-	-
5.	Kantor Pemerintah Government Office	54	3	175 506	1 154
6.	Penerangan Jalan Umum Street Lighting	-	-	-	-
7.	Multiguna/ Multipurpose	-	-	-	-
8.	Lainnya/Others	-	-	-	-
Jumlah/Total		1 738	100	2 830 746	3 979

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Timika/State Electricity Company of Timika



PENGADAAN Gula
2017
*Realization Suply of
Sugar*

PENGADAAN Tepung
Terigu
*Realization Suply of Wheat
Flour*



REALISASI RASKIN PER BULAN
Realization of Raskin
262,59 TON

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Hingga tahun 2018, data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat, terdapat 1.110 kios, 71 warung makan, 25 bengkel, dan 190 kontraktor di Kabupaten Asmat.

Beras miskin (raskin) yang dipasok ke Kabupaten Asmat tahun 2018 per bulan sebanyak 252,62 ton. Selain raskin, juga dipasok garam beryodium, minyak goreng, gula pasir, dan tepung terigu.

DESCRIPTION

In Asmat Regency until 2018, data collected from One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency there were 1,110 stalls, 71 food stalls, 25 garages, and 190 contractors.

Raskin (rice for poor people) supplied in Asmat Regency in 2018 were 252.62 tons per month. Beside raskin, iodine salt, cooking oil, and wheat flour were also supplied.

Tabel 7.1 Banyaknya Tempat Usaha Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of Trade Center by District in Asmat Regency, 2018*

Distrik <i>District</i>	Toko/Kios <i>Shop/Stall</i>	Warung Makan <i>Food Stall</i>	Bengkel <i>Workshop</i>	Kontraktor <i>Contractor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Kasuari	47	3	-	1
2. Kopay	1	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-	-
4. Safan	5	-	-	-
5. Awyu	22	2	-	-
6. Fayit	19	-	-	2
7. Aswi	-	-	-	-
8. Atsy	124	7	1	6
9. Sirets	55	2	1	1
10. Ayip	20	-	-	1
11. Bectbamu	1	-	-	-
12. Suator	66	6	1	2
13. Kolf Braza	-	-	-	2
14. Joutu	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-
16. Akat	89	-	-	-
17. Jetsy	1	-	-	-
18. Agats	541	47	21	172
19. Sawa Erma	69	3	1	2
20. Suru-suru	21	-	-	1
21. Unir Sirau	29	1	-	-
22. Joerat	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 110	71	25	190

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat/One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

	Distrik District	Notaris Notary	Pasar Market	Pedagang Keliling Peddler	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pantai Kasuari	51
2.	Kopay	1
3.	Der Koumur	-
4.	Safan	5
5.	Awyu	24
6.	Fayit	21
7.	Aswi	-
8.	Atsy	138
9.	Sirets	59
10.	Ayip	21
11.	Bectbamu	1
12.	Suator	75
13.	Kolf Braza	2
14.	Joutu	-
15.	Koroway Buluanop	-
16.	Akat	89
17.	Jetsy	1
18.	Agats	781
19.	Sawa Erma	75
20.	Suru-suru	22
21.	Unir Sirau	30
22.	Joerat	-
23.	Pulau Tiga	-
	Jumlah/Total	1 399

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat/*One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency*

Tabel 7.2 Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Garam Beryodium Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Asmat (ton), 2017
Table *Realization Supply and Gutter of Iodiom Salt by Month in Asmat Regency (ton), 2017*

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,2	-	-	-
Februari/February	0,3	-	-	-
Maret/March	0,1	-	-	-
April/April	0,2	-	-	-
Mei/May	0,1	-	-	-
Juni/June	0,5	-	-	-
Juli/July	0,1	-	-	-
Agustus/August	0,1	-	-	-
September/September	0,2	-	-	-
Oktober/October	0,1	-	-	-
November/November	0,5	-	-	-
Desember/December	0,5	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/Industries, Trades, Cooperation, Small Medium Enterprises and Labor Department of Asmat Regency

Tabel 7.3 Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Minyak Goreng Dirinci Menurut Bulan (liter), 2017
Table Realization Supply and Gutter of Cooking Oil by Month (liter), 2017

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	2 000	500	1 500
Februari/February	1 500	-	500	1 000
Maret/March	1 000	1 000	1 500	500
April/April	500	1 000	500	1 000
Mei/May	1 000	-	500	500
Juni/June	500	2 000	1 500	1 000
Juli/July	1 000	-	500	500
Agustus/August	500	1 000	500	1 000
September/September	1 000	1 000	1 000	1 000
Oktober/October	1 000	-	500	500
November/November	500	500	500	500
Desember/December	500	-	500	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/Industries, Trades, Cooperation, Small Medium Enterprises and Labor Department of Asmat Regency

Tabel 7.4 Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Gula Pasir Dirinci Menurut Bulan (ton), 2017
Table Realization Supply and Gutter of Sugar by Month (ton), 2017

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	5,0	3,0	2,0
Februari/February	2,0	-	-	2,0
Maret/March	2,0	5,0	3,0	4,0
April/April	4,0	-	2,0	2,0
Mei/May	2,0	-	2,0	-
Juni/June	-	2,0	1,0	2,0
Juli/July	2,0	3,0	2,0	3,0
Agustus/August	3,0	-	1,0	2,0
September/September	2,0	3,0	1,0	4,0
Oktober/October	4,0	-	2,0	2,0
November/November	2,0	3,0	2,0	3,0
Desember/December	3,0	-	3,0	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/Industries, Trades, Cooperation, Small Medium Enterprises and Labor Department of Asmat Regency

Tabel 7.5 Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Tepung Terigu Dirinci Menurut Bulan (ton), 2017
Table *Realization Supply and Gutter of Wheat Flour by Month (ton), 2017*

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	3,0	2,0	1,0
Februari/February	1,0	-	1,0	-
Maret/March	-	3,0	1,0	2,0
April/April	2,0	2,0	2,0	2,0
Mei/May	2,0	1,0	1,0	2,0
Juni/June	2,0	1,0	1,0	2,0
Juli/July	2,0	2,0	1,0	3,0
Agustus/August	3,0	-	2,0	1,0
September/September	1,0	1,0	1,0	1,0
Oktober/October	1,0	2,0	1,0	2,0
November/November	2,0	-	1,0	1,0
Desember/December	1,0	-	1,0	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/Industries, Trades, Cooperation, Small Medium Enterprises and Labor Department of Asmat Regency

Tabel 7.6 Realisasi Beras Miskin Dirinci Menurut Bulan dan Distrik di Kabupaten Asmat (ton), 2017
Realization of Raskin by Month and District in Asmat Regency (ton), 2017

	Distrik	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	<i>District</i>	<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pantai Kasuari	12,20	12,20	12,20	12,20	12,20	12,20
2.	Kopay	12,46	12,46	12,46	12,46	12,46	12,46
3.	Der Koumur	9,45	9,45	9,45	9,45	9,45	9,45
4.	Safan	11,91	11,91	11,91	11,91	11,91	11,91
5.	Awyu	8,08	8,08	8,08	8,08	8,08	8,08
6.	Fayit	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84
7.	Aswi	9,06	9,06	9,06	9,06	9,06	9,06
8.	Atsy	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
9.	Sirets	12,15	12,15	12,15	12,15	12,15	12,15
10.	Ayip	9,80	9,80	9,80	9,80	9,80	9,80
11.	Bectbamu	12,88	12,88	12,88	12,88	12,88	12,88
12.	Suator	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
13.	Kolf Braza	10,24	10,24	10,24	10,24	10,24	10,24
14.	Joutu	8,26	8,26	8,26	8,26	8,26	8,26
15.	Koroway Buluanop	6,06	6,06	6,06	6,06	6,06	6,06
16.	Akat	12,52	12,52	12,52	12,52	12,52	12,52
17.	Jetsy	10,10	10,10	10,10	10,10	10,10	10,10
18.	Agats	23,01	23,01	23,01	23,01	23,01	23,01
19.	Sawa Erma	10,14	10,14	10,14	10,14	10,14	10,14
20.	Suru-suru	12,99	12,99	12,99	12,99	12,99	12,99
21.	Unir Sirau	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00
22.	Joerat	11,85	11,85	11,85	11,85	11,85	11,85
23.	Pulau Tiga	7,26	7,26	7,26	7,26	7,26	7,26
	Jumlah/Total	252,62	252,62	252,62	252,62	252,62	252,62

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/*Industries, Trades, Cooperation, Small Medium Enterprises and Labor Department of Asmat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

	Distrik <i>District</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Pantai Kasuari	12,20	12,20	12,20	12,20	12,20	12,20
2.	Kopay	12,46	12,46	12,46	12,46	12,46	12,46
3.	Der Koumur	9,45	9,45	9,45	9,45	9,45	9,45
4.	Safan	11,91	11,91	11,91	11,91	11,91	11,91
5.	Awyu	8,08	8,08	8,08	8,08	8,08	8,08
6.	Fayit	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84
7.	Aswi	9,06	9,06	9,06	9,06	9,06	9,06
8.	Atsy	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
9.	Sirets	12,15	12,15	12,15	12,15	12,15	12,15
10.	Ayip	9,80	9,80	9,80	9,80	9,80	9,80
11.	Bectbamu	12,88	12,88	12,88	12,88	12,88	12,88
12.	Suator	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
13.	Kolf Braza	10,24	10,24	10,24	10,24	10,24	10,24
14.	Joutu	8,26	8,26	8,26	8,26	8,26	8,26
15.	Koroway Buluanop	6,06	6,06	6,06	6,06	6,06	6,06
16.	Akat	12,52	12,52	12,52	12,52	12,52	12,52
17.	Jetsy	10,10	10,10	10,10	10,10	10,10	10,10
18.	Agats	23,01	23,01	23,01	23,01	23,01	23,01
19.	Sawa Erma	10,14	10,14	10,14	10,14	10,14	10,14
20.	Suru-suru	12,99	12,99	12,99	12,99	12,99	12,99
21.	Unir Sirau	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00
22.	Joerat	11,85	11,85	11,85	11,85	11,85	11,85
23.	Pulau Tiga	7,26	7,26	7,26	7,26	7,26	7,26
	Jumlah/Total	252,62	252,62	252,62	252,62	252,62	252,62

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Asmat/*Industries, Trades, Cooperation, Small Medium Enterprises and Labor Department of Asmat Regency*



111

**KAMAR
HOTEL**

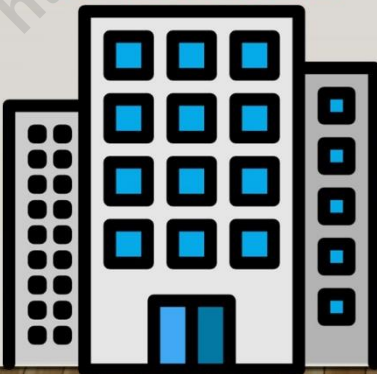
158

**TEMPAT
TIDUR**



<https://lasmatkab.bps.go.id>

5 HOTEL



3 PENGINAPAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, fivestar hotel, fourstar hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Asmat terdapat 9 hotel dan penginapan yang tersebar di Distrik Agats dan Atsy, yang terdiri atas 126 kamar dan 252 tempat tidur.

Hotel

Based on information collected from Cultural and Tourism Department of Asmat Regency, there are 9 hotels spread in Agats and Atsy Sub District consists of 126 rooms and 252 beds.

Pariwisata

Taman Nasional Lorentz merupakan salah satu obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Asmat. Sebagian wilayah taman nasional ini termasuk wilayah Kabupaten Asmat, yaitu Distrik Pulau Tiga dan Sawa Erma. Selain itu juga terdapat museum yang berisi benda-benda bersejarah dari penduduk Asmat terdahulu.

Tourism

Taman Nasional Lorentz is one of Asmat tourism site. Most of this national park is part of Asmat Regency, which is Pulau Tiga and Sawa Erma Sub District. Moreover, there is a museum which is contained historical objects from Asmat people histories.

Asmat tribe is known as for its expertise for making high artistic carvings. Some villages become tourism site in Asmat Regency.

Suku Asmat terkenal akan keahlian membuat ukiran/patung yang berseni tinggi. Beberapa kampung menjadi obyek wisata di Kabupaten Asmat.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama Hotel/Penginapan, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Asmat, 2018
Name of Accomodations, Number of Rooms and Beds in Asmat Regency, 2018

	Nama Hotel/Penginapan <i>Hotel's Name</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Penginapan Firda	14	19
2	Hotel Anggrek	13	13
3	Hotel Yuan	10	10
4	Penginapan Firman Jaya	7	7
5	Penginapan Jentak	9	9
6	Hotel Assedu	20	35
7	Hotel Sang Surya	22	40
8	Hotel Asmat Permai	16	25
	Jumlah/Total	111	158

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Asmat/ *Cultural and Tourism Department of Asmat Regency*

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Nama Tempat/Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Asmat, 2018
Name, Location, and Type of Tourism Site in Asmat Regency, 2018

	Nama Tempat/Obyek Wisata <i>Name of Tourism Site</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Site</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Nasional Lorenz	Distrik Sawaerma	Alam
2	Pesta Budaya Asmat	Distrik Agats	Budaya
3	Museum Kebudayaan	Distrik Agats	Budaya
4	Suku Asmat	12 Rumpun/23 Distrik	Budaya
5	Pantai Bokap	Distrik Agats	Alam
6	Pantai Bayun	Distrik Pantai Kasuari	Alam
7	<i>Adventure</i> dan Rumah di atas Pohon	Distrik Kolf Braza	Sosial
8	Rawabaki	Distrik Sirets	Alam
9	Jew	Semua Kampung	Budaya
10	Desa Wisata	Kampung Nakai	Alam
		Kampung Yeni	Budaya
		Kampung Biwarlaut	Alam
		Kampung Atsy	Budaya
		Kampung Er	Budaya
		Kampung Ocenep	Budaya

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Asmat/ *Cultural and Tourism Department of Asmat Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Asmat, 2014-2018
Table *Number of Foreign and Domestic Tourist in Asmat Regency, 2014-2018*

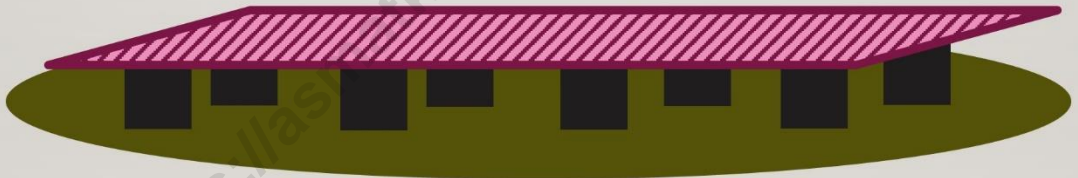
Tahun Years	Wisatawan Tourist		Jumlah Total
	Mancanegara Foreign	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014 ^r	828	146	974
2015 ^r	877	151	1 028
2016 ^r	54	205	259
2017 ^r	319	145	429
2018	150	50	200

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Asmat/Cultural and Tourism Department of Asmat Regency



Kantor Pos Agats merupakan satu satunya kantor pos yang ada di Kabupaten Asmat

50,76 Persen jalan yang ada di Kabupaten Asmat berupa jalan jembatan kayu



3.609 unit motor elektrik telah digunakan di seluruh wilayah Kabupaten Asmat



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi Darat

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lain.

Berdasarkan data tahun 2018, panjang jalan di seluruh wilayah Asmat mencapai 204,77 km. Berdasarkan pengelolaannya, seluruhnya merupakan jalan kabupaten. Berdasarkan jenis permukaannya, 50,76 persen dari seluruh jalan di wilayah Asmat merupakan jalan jembatan kayu, 39,67 persen masih berupa jalan tanah, 6,19 persen berupa jalan jembatan beton, dan 3,37 persen berupa jalan baja komposit. Secara persentase, 28,94 persen jalan dalam kondisi baik, 18 persen kondisinya sedang dan 32,06 persen kondisinya rusak berat.

Transportasi Laut

Angkutan laut adalah salah satu sarana transportasi utama yang digunakan oleh penduduk Asmat untuk melakukan aktivitas, dikarenakan sebagian besar wilayah Asmat adalah daerah pesisir. Jenis transportasi yang digunakan di Asmat adalah kapal putih, kapal kayu, perahu motor dan perahu

Land Transportation

Road is one of the most important land transport infrastructures to expedite economic activities. Improvement in the quality of road will support the developmental effort, especially to facilitate people's mobility and to expedite the traffic goods and services from one region to the others.

The total length of Asmat roads in 2018, reached 204.77 kms. Based on the management authority, all of the roads were under regency responsibility. Based on its type, road surfaces, about 50.76 percent from the whole road in Asmat was wood bridge, 39.67 percent was land roads, 6.19 percent was concrete bridge, and 3.37 percent was composite bridge. For 28.94 percents of road was in good condition; 18 percents was good enough (middle) and 32.06 percents was very bad.

Sea Transportation

Sea transport is one of prime transportation facilities that is used by Asmat people to do activities due to the area of Asmat is coastal area. The kind of transportation that is used in Asmat are kapal putih, kapal kayu, speedboat, and manual boat.

dayung.

Transportasi Udara

Angkutan udara menjadi salah satu alternatif mobilitas barang dan penumpang di Kabupaten Asmat, mengingat kondisi geografis Asmat yang berupa perairan dan masih memiliki hutan yang luas.

Jumlah penumpang pesawat yang datang dan berangkat pada tahun 2018 tercatat masing-masing sebanyak 4.091 dan 4.270 dengan 402 penerbangan.

Total jumlah bagasi kedatangan pada tahun 2018 adalah seberat 34.636 kg, sedangkan bagasi keberangkatan adalah seberat 30.878 kg.

Air Transportation

Air transport becomes one of alternative mobilities for goods and people in Asmat Regency because of Asmat geographical condition which is its area that is surrounded by water and wide forestial area.

Number of passengers arrived and departed in 2018 were 4,091 and 4,270 respectively with 402 flights.

Total baggages arrived and departed in 2018 were 34,636 kgs and 30,878 kgs.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Asmat (km), 2018
Length of Roads by Type of Surface and Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2018

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	-	-	-
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-
Tanah/ <i>Earth</i>	-	-	81,24
Jalan Baja Komposit/ <i>Composite Steel Bridge</i>	-	-	6,91
Jalan Jembatan Kayu/ <i>Wood Bridge</i>	-	-	103,94
Jalan Jembatan Beton/ <i>Concrete Bridge</i>	-	-	12,68
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	204,77

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Asmat/*Public Work Service and Spatial Planning Department of Asmat Regency*

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Asmat (km), 2018
Table Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2018

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	-	-	59,26
Sedang/ <i>Average</i>	-	-	36,86
Rusak/ <i>Damaged</i>	-	-	43,00
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	-	-	65,65
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	204,77

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Asmat/*Public Work Service and Spatial Planning Department of Asmat Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Asmat (km), 2018
Table Length of Roads by Type and Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2018

Jenis Jalan <i>Type of Road</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelas I	-	-	-
Kelas II	-	-	-
Kelas III	-	-	-
Kelas III A	-	-	-
Kelas III B	-	-	-
Kelas III C	-	-	81,24
Jalan Baja Komposit	-	-	6,91
Jalan Jembatan Kayu	-	-	103,94
Jalan Jembatan Beton	-	-	12,68
Jumlah/Total	-	-	204,77

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Asmat/Public Work Service and Spatial Planning Department of Asmat Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat SKYCAB (Ewer-Merauke) Menurut Bulan, 2018
Table Number of Departure and Arrival of SKYCAB (Ewer-Merauke) by Month, 2018

Bulan Month	Pesawat/Aircraft		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	3	3	6	16
Maret/March	1	3	10	21
April/April	-	1	-	17
Mei/May	2	2	5	14
Juni/June	5	5	3	52
Juli/July	2	2	16	23
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	2	2	3	11
Oktober/October	3	3	3	30
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	18	21	46	158

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.5 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat SKYCAB (Ewer-Timika) Menurut Bulan, 2018
Table *Number of Departure and Arrival of SKYCAB (Ewer-Timika) by Month, 2018*

Bulan Month	Pesawat/Aircraft		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	13	13	132	118
Maret/March	15	13	204	165
April/April	13	12	157	126
Mei/May	18	18	165	173
Juni/June	19	19	196	199
Juli/July	16	16	219	223
Agustus/August	12	12	133	163
September/September	15	15	159	165
Oktober/October	24	24	180	141
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	145	142	1 545	1 473

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.6 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat MAF (Ewer-Merauke) Menurut Bulan, 2018
Table Number of Departure and Arrival of MAF Airline (Ewer-Merauke) by Month, 2018

Bulan Month	Pesawat/Aircraft		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	1	2	2
Februari/February	-	1	-	1
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	1	-	1
Mei/May	1	-	16	-
Juni/June	1	1	2	7
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	1	1	11	9
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	5	31	20

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.7 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dimonim Air (Ewer-Timika) Menurut Bulan, 2018
Table Number of Departure and Arrival of Dimonim Air (Ewer-Timika) by Month, 2018

Bulan Month	Pesawat/Aircraft		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4	4	45	37
Februari/February	9	9	110	104
Maret/March	8	8	114	100
April/April	4	4	56	50
Mei/May	9	9	75	89
Juni/June	4	4	47	40
Juli/July	8	8	108	95
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	11	11	91	104
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	57	57	646	619

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.8 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Susi Air (Ewer-Merauke) Menurut Bulan, 2018
Table Number of Departure and Arrival of Susi Air (Ewer-Merauke) by Month, 2018

Bulan Month	Pesawat/Aircraft		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7	7	71	59
Februari/February	10	10	87	107
Maret/March	11	11	124	115
April/April	10	10	111	119
Mei/May	11	11	107	131
Juni/June	20	20	163	195
Juli/July	17	17	162	189
Agustus/August	19	19	212	249
September/September	20	20	225	214
Oktober/October	16	16	161	153
November/November	19	19	210	234
Desember/December	17	17	190	209
Jumlah/Total	177	177	1 823	1 974

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.9 Jumlah Bagasi Pesawat MAF (Ewer-Merauke) Menurut Bulan (kg), 2018
Table Number of Disembark and Embark of MAF (Ewer-Merauke) by Month (kg), 2018

Bulan Month	Bagasi/Baggage	
	Turun Disembark	Naik Embark
(1)	(2)	(3)
Januari/January	38	38
Februari/February	-	7
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	53	-
Juni/June	190	56
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	171	103
November/November	50	40
Desember/December	-	-
Jumlah/Total	502	244

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.10 Jumlah Bagasi Pesawat Dimonim Air (Ewer-Timika) Menurut Bulan (kg), 2018
Table Number of Disembark and Embark of Dimonim Air (Ewer-Timika) by Month (kg), 2018

Bulan Month	Bagasi/Baggage	
	Turun Disembark	Naik Embark
(1)	(2)	(3)
Januari/January	373	246
Februari/February	860	788
Maret/March	1 040	675
April/April	402	391
Mei/May	620	522
Juni/June	281	218
Juli/July	567	658
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	7 234	8 184
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah/Total	11 377	11 682

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.11 Jumlah Bagasi Pesawat Susi Air (Ewer-Merauke) Menurut Bulan (kg), 2018
Number of Disembark and Embark of Susi Air (Ewer-Merauke) by Month (kg), 2018

Bulan Month	Bagasi/Baggage	
	Turun Disembark	Naik Embark
(1)	(2)	(3)
Januari/January	797	435
Februari/February	862	508
Maret/March	1 164	807
April/April	1 164	807
Mei/May	1 220	1 067
Juni/June	1 789	1 534
Juli/July	415	445
Agustus/August	2 271	1 560
September/September	2 193	1 190
Oktober/October	6 552	7 865
November/November	2 230	1 473
Desember/December	2 100	1 261
Jumlah/Total	22 757	18 952

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.12 Nama Kapal Beserta Jumlah ABK, Berat Kapal, dan Panjang Kapal, 2018
Table *Name of Ships, Number of Crewman, Weight of Ship, and Length of Ship, 2018*

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Jumlah ABK <i>Number of Crewman</i>	Berat Kapal <i>Weight of Ship</i> (GT)	Panjang Kapal <i>Length of Ship</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
KN.001	3	5	19

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.13 Nama Kapal Beserta Rute Perjalanan, Jumlah Penumpang, dan Berat Muatan Barang, 2018
Name of Ships, Route, Number of Passenger, and Weight of Cargo, 2018

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Rute Perjalanan <i>Route</i>	Jumlah Penumpang (orang) <i>Number of Passenger</i> <i>(person)</i>	Jumlah Muatan Barang <i>Weight of Cargo</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
KM. KOKONAU	Timika - Agats	50	50
KM. BAMBIT	Merauke - Agats	50	60
Jumlah/Total		100	110

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.14 Jumlah Motor Elektrik, Speedboat, dan Gerobak Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table Number of Electric Motorcycle, Speedboat, and Cart by District in Asmat Regency, 2018

Distrik District	Motor Elektrik Electric Motorcycle	Speedboat	Gerobak Cart
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Kasuari	-	-	-
2. Kopay	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-
4. Safan	-	-	-
5. Awyu	-	-	-
6. Fayit	-	-	-
7. Aswi	-	-	-
8. Atsy	126	-	83
9. Sirets	-	-	-
10. Ayip	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-
12. Suator	47	-	7
13. Kolf Braza	-	-	-
14. Joutu	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-
16. Akat	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-
18. Agats	3 425	35	345
19. Sawa Erma	7	-	16
20. Suru-suru	-	-	-
21. Unir Sirau	-	-	-
22. Joerat	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-
Jumlah/Total	3 609	35	451

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

Tabel 9.15 Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of Post Office by Type and District in Asmat Regency, 2018*

	Distrik <i>District</i>	Kantor Pos <i>General</i> Post Office	Kantor Pos <i>Pembantu</i> Auxiliary Post Office	Kantor Pos <i>Desa</i> Villages Post Office	Pos <i>Rumah</i> House Post	Pos Desa <i>Villages</i> Post
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pantai Kasuari	-	-	-	-	-
2.	Kopay	-	-	-	-	-
3.	Der Koumur	-	-	-	-	-
4.	Safan	-	-	-	-	-
5.	Awyu	-	-	-	-	-
6.	Fayit	-	-	-	-	-
7.	Aswi	-	-	-	-	-
8.	Atsy	-	-	-	-	-
9.	Sirets	-	-	-	-	-
10.	Ayip	-	-	-	-	-
11.	Bectbamu	-	-	-	-	-
12.	Suator	-	-	-	-	-
13.	Kolf Braza	-	-	-	-	-
14.	Joutu	-	-	-	-	-
15.	Koroway Buluanop	-	-	-	-	-
16.	Akat	-	-	-	-	-
17.	Jetsy	-	-	-	-	-
18.	Agats	1	-	-	-	-
19.	Sawa Erma	-	-	-	-	-
20.	Suru-suru	-	-	-	-	-
21.	Unir Sirau	-	-	-	-	-
22.	Joerat	-	-	-	-	-
23.	Pulau Tiga	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	1	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Cabang Agats/Branch Post Office of Agats

Tabel 9.16 Jumlah Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2018
Table *Number of Post Letter, Post Package, and Money Order by District in Asmat Regency, 2018*

Distrik <i>District</i>	Surat Pos <i>Post Letter</i>		Paket Pos <i>Post Package</i>		Wesel Pos <i>Money Order</i>	
	Dikirim <i>Delivered</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Delivered</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Delivered</i>	Diterima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Kasuari	-	23	-	-	-	-
2. Kopay	-	-	-	-	-	-
3. Der Koumur	-	-	-	-	-	-
4. Safan	-	-	-	-	-	-
5. Awyu	-	-	-	-	-	-
6. Fayit	-	-	-	-	-	-
7. Aswi	-	-	-	-	-	-
8. Atsy	-	36	-	-	-	-
9. Sirets	-	-	-	-	-	-
10. Ayip	-	-	-	-	-	-
11. Bectbamu	-	-	-	-	-	-
12. Suator	-	7	-	-	-	-
13. Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
14. Joutu	-	-	-	-	-	-
15. Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
16. Akat	-	-	-	-	-	-
17. Jetsy	-	-	-	-	-	-
18. Agats	317	2 223	229	987	8 395	205
19. Sawa Erma	-	21	-	-	-	-
20. Suru-suru	-	-	-	-	-	-
21. Unir Sirau	-	15	-	-	-	-
22. Joerat	-	-	-	-	-	-
23. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	317	2 325	229	987	8 395	205

Sumber/Source: Kantor Pos Cabang Agats/Branch Post Office of Agats

<https://asmatkab.bps.go.id>



2,31
Milyar

Realisasi Penerimaan
Pajak **283,47** persen



7,38
Milyar

Realisasi
Penerimaan
Retribusi Daerah
98,18 persen

1,49 Triliun

Realisasi Pendapatan
Pemerintah **93,84** persen



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pada tahun 2018, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Asmat sebesar Rp 1,49 triliun atau sekitar 93,84 persen dari target yang telah ditentukan. Angka tersebut diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 30,49 miliar, Dana Perimbangan sebesar Rp 1,06 triliun, serta Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp 393,12 miliar.

DESCRIPTION

In 2018, realization of Asmat's government revenues is Rp 1.49 trillion or about 93.84 percent from target. This number is obtained from Original Local Government Revenue (Rp 30.49 billion), Balanced Budget (Rp 1.06 trillion) and Other Legal Revenue (Rp 393.12 billion).

<https://asmatkab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Asmat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018
Table Target and Actual Revenues of Asmat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	116 166 463,83	30 494 955,60
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	816 094,30	2 313 419,15
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	7 532 098,00	7 394 889,99
	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	9 000 000,00	1 388 839,77
1.3			
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	98 818 271,53	19 397 806,69
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 078 167 535,00	1 064 644 297,83
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	15 218 248,00	12 226 695,42
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	29 043 389,00	44 911 962,21
2.2			
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	895 264 341,00	895 264 341,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	138 641 557,00	112 241 299,20
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	391 615 397,46	393 120 569,79
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	16 000 000,00	13 862 948,78
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing <i>from Province and Other Local Governments</i>	69 326 753,84	72 968 416,01
3.2			
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	306 288 643,62	306 289 205,00
	Jumlah/Total	1 585 949 396,29	1 488 259 823,22

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Asmat/Financial and Regional Assets Management
 Department of Asmat Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Asmat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2018
Actual Tax Revenues of Asmat Regency by Source of Tax (thousand rupiahs), 2018

	Jenis Pajak Source of Taxes	Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
1	Pajak Hotel/ <i>Hotel Taxes</i>	434 094,30	914 871,43
2	BBNKB/ <i>Motor Vehicle Title Transfer Fee</i>	-	-
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/ <i>Fuel Taxes</i>	-	-
4	Pajak Restoran/ <i>Restaurant Taxes</i>	84 000,00	209 275,80
5	Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Taxes</i>	18 000,00	26 393,20
6	Pajak Reklame/ <i>Advertisement Taxes</i>	80 000,00	206 990,00
7	Pajak Penerangan Jalan PLN/ <i>PLN Road Lighting Taxes</i>	-	689 627,19
8	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Gol. C/ <i>Mining and Processing Materials Type C Taxes</i>	-	-
9	Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan/ <i>Undergrounds and Surface Water Utilization Taxes</i>	-	-
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan/ <i>Urban and Rural Land & Building Taxes</i>	200 000,00	260 781,53
11	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan/ <i>Fees for Acquisition of Land and Building Rights</i>	-	5 480,00
	Jumlah/Total	816 094,30	2 313 419,15

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Asmat/*Financial and Regional Assets Management Department of Asmat Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Asmat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2018
Table Actual Retribution Revenues of Asmat Regency by Source of Retribution (thousand rupiahs), 2018

	Jenis Retribusi <i>Type of Retribution</i>	Target	Realisasi <i>Realization</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pelayanan Kesehatan (RSUD)	4 350 000,00	3 934 825,34
2	Pelayanan Kesehatan Tahun 2009	-	-
3	Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte Catatan Sipil	-	-
4	Bid Transportasi Udara, Laut, Sungai & Penyeberangan	-	-
5	Masuk Pelabuhan	343 596,00	365 017,00
6	Pasar	362 880,00	361 550,00
7	Air Bersih	-	-
8	Pelayanan Persampahan/Kebersihan	500 000,00	397 101,00
9	Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	513 250,00	554 256,00
10	Penggantian Biaya Administrasi	-	-
11	Izin Usaha Perikanan	10 000,00	5 500,00
12	Pemakaian Kekayaan Daerah	407 922,00	493 435,50
13	Pasar Grosir/Pertokoan	-	-
14	Terminal	-	-
15	Tempat Khusus Parkir Pelabuhan	21 600,00	5 277,50
16	Pelayanan Tera Ulang	11 550,00	11 650,00
17	Tempat Panginapan/Pesanggrahan/Villa	-	-
18	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	-	3 001,00
19	Perpanjangan Dealer Sepeda Elektrik	3 000,00	3 000,00
20	Izin Usaha Bengkel	8 300,00	8 400,00
21	Rekreasi dan Olahraga	-	-
22	Penyeberangan di Atas Air	-	-
23	Pengolahan Limbah Cair	-	-
24	Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-
25	Peruntukan Penggunaan Tanah	-	-
26	Izin Mendirikan Bangunan	400 000,00	209 430,34
27	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	-	-
28	Izin Gangguan	600 000,00	992 016,31

LOCAL FINANCE AND PRICE

Jenis Retribusi		Target	Realisasi
Type of Retribution			Realization
(1)		(2)	(3)
29	Izin Trayek	-	50 430,00
30	Izin Pengambilan Hasil Hutan Ikutan	-	-
Jumlah/Total		7 532 098,00	7 381 758,99

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Asmat/Financial and Regional Assets Management Department of Asmat Regency

<https://asmatkab.bps.go.id>

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Bagian Laba Perusahaan dan Penerimaan Lain-lain di Kabupaten Asmat (ribu rupiah), 2018
Target and Actual Part of Company's Profit and Other Revenues in Asmat Regency (thousand rupiahs), 2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Target	Realisasi Realization
(1)		(2)	(3)
A.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth	9 000 000,00	1 388 839,77
1	Bank Pembangunan Daerah/ Local Development Bank	-	-
2	Perusahaan Daerah Air Minum/ Drinking Water Local Corporate	-	-
3	Penyertaan Modal/Equity Capital	9 000 000,00	1 388 839,77
B.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/Other Legal Original Local Government Revenue	98 818	19 397
		271,53	806,70
1	Jasa Giro/Giro Services	13 600 000,00	4 647 216,72
2	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan/Income of Selling Unseparated Reg. Gov. Wealth	250 000,00	-
3	Pendapatan Bunga Deposito/Deposit Interest Revenue	12 350 000,00	3 512 294,76
4	Lain-lain Penerimaan PAD yang Sah/Other Legal Original Local Gov. Revenue	31 058 138,19	3 381 557,54
5	Penerimaan Lain-lain/Bunga Deposito/Other Revenues/Deposit Interest	-	-
6	Tuntutan Ganti Kerugian Uang Daerah/Claims for Compensation for Regional Money	35 121 723,34	1 325 813,84
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pekerjaan/Revenue Fines for Delaying Works	883 210,00	359 450,60
8	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum/ Social Facilities and Public Facilities	2 344 700,00	1 300 342,25
9	Dana Kapitasi JKN/National Health Insurance Capitation Fund	3 200 000,00	3 988 380,99
10	Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi/Tax and Rehibition Fines	10 500,00	11 789,16
11	Pendapatan dari Pengembalian/Income from Reimbursement	-	870 960,84
Jumlah/Total		107 828 271,53	20 786 646,46

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Asmat/Financial and Regional Assets Management Department of Asmat Regency

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten Asmat
Table (ribu rupiah), 2018
Target and Actual Balanced Budget of Asmat Regency
(thousand rupiahs), 2018

Jenis Penerimaan Source of Revenues		Target	Realisasi Realization
(1)		(2)	(3)
I.	Bagi Hasil Pajak	15 218 248,00	12 226 695,42
1	Pajak Bumi dan Bangunan	-	3 235 257,97
2	Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	-
3	Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 21	5 718 443,00	3 369 813,91
4	Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	73 634,64
5	Bagi Hasil Pajak Pertambangan Non Migas	-	-
6	Alokasi Biaya Pemungutan PBB dan Bagi Hasil PBB Bagian Daerah	9 499 805,00	5 547 988,90
II.	Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam	29 043 389,00	44 911 962,21
1	Iuran Hasil Hutan	-	-
2	Penerimaan Pemberian Hak Atas Tanah	-	-
3	Iuran Tetap (<i>Landrent</i>)	-	-
4	Penerimaan dari Iuran Eksplorasi/Iuran Eksploitasi/Royalti	27 370 286,00	42 905 611,50
5	Dana Reboisasi	-	-
6	Pungutan Hasil Pengusahaan Perikanan	943 027,00	701 234,59
7	Minyak Bumi	-	-
8	Gas Alam	-	-
9	Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	730 076,00	1 305 116,12
III.	Dana Alokasi Umum	895 264 341,00	895 264 341,00
1	Dana Alokasi Umum	895 264 341,00	898 264 341,00
IV.	Dana Alokasi Khusus	138 641 557,00	112 241 299,20
1	Bidang Pendidikan	11 445 000,00	11 310 937,00
2	Bidang Kesehatan Layanan Dasar	-	-
3	Bidang Kesehatan Farmasi	-	-

Jenis Penerimaan <i>Source of Revenues</i>	Target	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
4 Bidang Infrastruktur Jalan	25 753 000,00	18 027 422,70
5 Dana Alokasi Khusus Bidang Air Minum	983 000,00	976 300,00
6 Dana Alokasi Khusus Bidang Sanitasi	-	-
7 Dana Alokasi Khusus Bidang Kelautan dan Perikanan	-	-
8 Dana Alokasi Khusus Pertanian	4 238 000,00	4 233 607,00
9 Bidang Lingkungan Hidup	-	-
10 Bidang Kependudukan dan KB	-	-
11 Dana Alokasi Khusus Bidang Kehutanan	-	-
12 Bidang Prasarana Desa	-	-
13 Bidang Perdagangan	-	-
14 Bidang Listrik Perdesaan	-	-
15 Bidang Keselamatan Transportasi Darat	-	-
16 Bidang Kesehatan Pelayanan Rujukan	8 798 000,00	8 786 523,80
17 Dana Alokasi Khusus Afirmasi Kesehatan	46 965 000,00	41 416 933,20
18 Dana Alokasi Khusus Afirmasi Transportasi Perhubungan	5 750 000,00	-
19 DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	279 600,00	-
20 DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	6 104 824,00	5 037 259,23
21 DAK Non Fisik Tambahan Penghasilan Gurus PNSD	993 000,00	775 500,00
22 DAK Non Fisik Khusus Guru	7 533 088,00	7 533 088,00
23 DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (Dinas Kesehatan)	14 196 025,00	8 918 962,28
24 DAK Non Fisik Bantuan Operasional KB	3 995 110,00	3 994 703,55
25 DAK Non Fisik Pelayanan Administrasi Kependudukan	1 607 910,00	1 230 062,44
V. Pendapatan Hibah	16 000 000,00	15 483 894,59
1 Pendapatan Hibah	16 000 000,00	15 483 894,59
VI. Dana Bagi Hasil dari Provinsi	69 326 753,84	72 968 416,00
1 Pajak Kendaraan Bermotor	624 439,92	624 439,92
2 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	500 506,39	339 999,84
3 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	2 325 856,21	2 423 713,83
4 Pajak Pengambilan dari Pemanfaatan Air Permukaan	5 172,41	5 172,41
5 Pajak Rokok	4 578 325,00	4 578 325,00

LOCAL FINANCE AND PRICE

Jenis Penerimaan Source of Revenues	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
6 Bantuan Keuangan Provinsi	61 292 454,00	64 996 765,00
VII. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Papua	306 288 643,62	306 289 205,00
1 Dana Penyesuaian	200 603 058,00	200 603 058,00
2 Dana Otonomi Khusus	105 685 585,62	105 686 147,00
Jumlah/Total	1 469 782 932,46	1 457 764 867,62

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Asmat/*Financial and Regional Assets Management Department of Asmat Regency*

Rata-rata Konsumsi Kalori **1833,02 kkal**

Persentase Rata-rata Pengeluaran
Penduduk Kabupaten Asmat



Rata-rata Konsumsi Protein
40,64 gram

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://asmatkab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

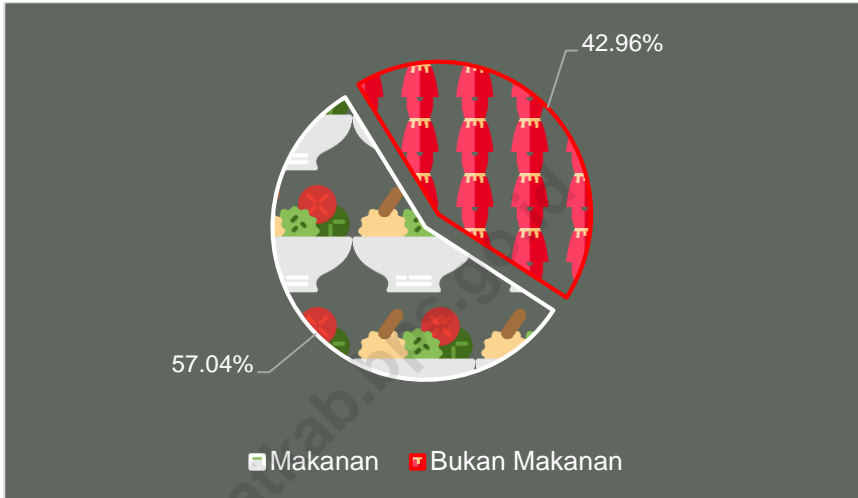
Pada tahun 2018 rata-rata pengeluaran penduduk Asmat sebesar 609.356 rupiah per kapita per bulan, dimana sebesar 57,04 persen atau 347.575 rupiah dialokasikan untuk konsumsi makanan dan sisanya untuk konsumsi bukan makanan.

DESCRIPTION

In 2017 average expenditure of Asmat people is 609,356 rupiah per capita per month, where 57.04 percent or 347,575 rupiah was allocated to food consumption and the rest was for non food consumption.

<https://asmatkab.bps.go.id>

Gambar 5 **Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan Penduduk Kabupaten Asmat, 2018**
Picture **Percentage of Expenditure of Asmat Population per Capita per Month, 2018**



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Asmat, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Asmat Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Grains</i>	43 883,00	12,63
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	34 591,20	9,95
Ikan/udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	54 593,80	15,71
Daging/ <i>Meat</i>	10 867,60	3,13
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	14 025,20	4,04
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 066,80	9,23
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	805,20	0,23
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 449,40	3,29
Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	12 023,80	3,46
Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuff</i>	15 085,80	4,34
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 599,40	2,76
Konsumsi Lainnya <i>Other Consumption</i>	10 445,60	3,01
Makanan dan Minuman Jadi <i>Served Food and Beverages</i>	57 840,60	16,64
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	40 298,00	11,59
Jumlah/ Total	347 575,40	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Asmat, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Non-Food Group in Asmat Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	164 333,20	62,78
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	60 252,20	23,02
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	16 187,60	6,18
Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	13 917,40	5,32
Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	7 090,60	2,71
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	0,00	0,00
Jumlah/ <i>Total</i>	261 781,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Asmat, 2018
Average Calorie and Protein Consumption Per Capita Per Day by Expenditure Group in Asmat Regency, 2018

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) <i>Average Calorie Consumption</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) <i>Average Protein Consumption</i>
(1)	(2)	(4)
40 Persen Terbawah	1 636,94	34,11
40 Persen Tengah	1 864,62	40,36
20 Persen Teratas	2 161,94	54,29
Kabupaten Asmat/ Asmat Regency	1 833,02	40,64

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March



PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Asmat tahun **2018** meningkat sebesar Rp. **224,19** miliar



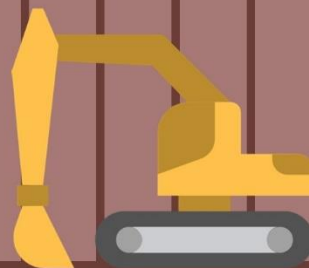
PDRB per Kapita Kabupaten Asmat tahun **2018** meningkat sebesar Rp. **1,77** Juta dari **2017**



Penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Asmat berasal dari sektor **konstruksi**



Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Asmat sebesar **5,72** persen



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

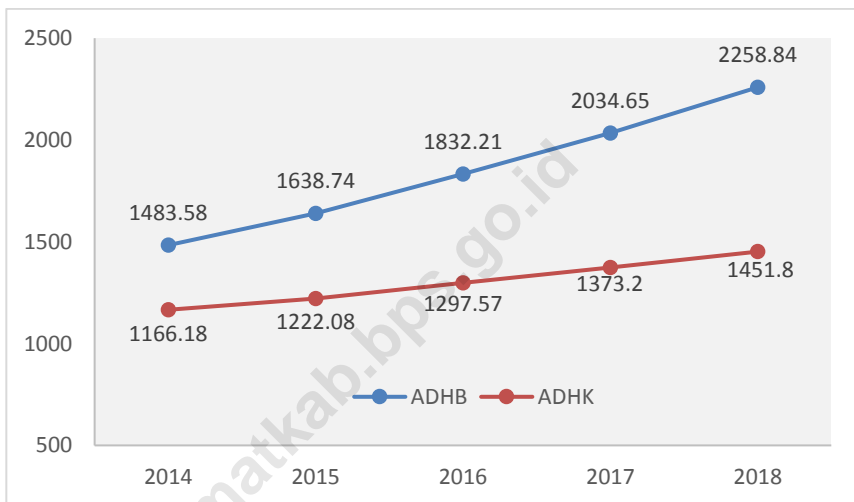
base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perekonomian Kabupaten Asmat tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 2,26 triliun. Nilai tersebut meningkat sebesar 224,19 miliar dari tahun sebelumnya. Selain itu, PDRB per kapita juga mengalami kenaikan dari Rp 21,86 juta di tahun 2017 menjadi Rp 23,63 juta di tahun 2018.</p>	<p><i>Asmat Regency's Economy in 2018 that measured by Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on current price is Rp 2.26 trillion. This value is increased 224.19 billion from the last year. Other than that, GRDP per capita also increased from Rp 21.86 million in 2017 to Rp 23.63 million in 2018.</i></p>
<p>Selain dinilai atas dasar harga berlaku, PDRB juga dihitung atas dasar harga konstan (ADHK). Penghitungan PDRB ADHK menggunakan harga dasar pada tahun 2010. Pada tahun 2018, PDRB ADHK Kabupaten Asmat adalah sebesar Rp 1,45 triliun.</p>	<p><i>Besides measured based on current price, GRDP also measured on constant price. This measurement used 2010 price as its based. In 2018, GRDP based on constant price of Asmat Regency was 1.45 trillion rupiahs.</i></p>
<p>Lapangan usaha konstruksi di Kabupaten Asmat menyumbangkan PDRB terbesar, yaitu sebanyak 30,94 persen. Kemudian disusul oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 21,86 persen dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 17,76 persen.</p>	<p><i>Largest contribution in 2018 is given by Construction (30.94 percent), Administration, Defence and Compulsory Social Security (21.86 percent), and Agriculture, Forestry, and Fishery (17.76 percent).</i></p>

Gambar 6 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Asmat (Miliar Rupiah), 2014-2018
Picture Gross Regional Domestic Product Based on Current Price and Constant Price of Asmat Regency (Billion Rupiahs), 2014-2018



Sumber: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Asmat, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product Based on Current Price and Based on Constant Price of Asmat Regency, 2014-2018

Tahun/Years	PDRB/GRDP		PDRB per Kapita (Juta Rupiah)/ GRDP per Capita (Million Rupiah)	Laju Pertumbuhan Ekonomi/ Economic Growth (%)
	ADHB (Miliar Rupiah)/ at Current Price (Billion Rupiah)	ADHK (Miliar Rupiah)/ at Constant Price (Billion Rupiah)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	1 483,58	1 166,18	17,13	5,47
2015	1 638,74	1 222,08	18,50	4,79
2016 ^r	1 832,21	1 297,56	20,21	6,18
2017 ^x	2 034,65	1 373,20	21,86	5,83
2018 ^{xx}	2 258,84	1 451,80	23,63	5,72

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

^r: angka revisi/revised figures

^x: angka sementara/preliminary figures

^{xx}: angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Asmat (Juta Rupiah), 2017-2018
 Gross Regional Domestic Product Based on Current Price by Industry of Asmat Regency (Million Rupiah), 2017-2018

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	396 098,5	401 234,4
B	Pertambangan dan Penggalian	148,4	134,8
C	Industri Pengolahan	34 599,7	36 455,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	190,5	205,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 006,0	1 080,1
F	Konstruksi	615 411,0	698 799,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	155 114,1	172 724,8
H	Transportasi dan Pergudangan	48 466,5	53 757,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5 381,9	6 059,9
J	Informasi dan Komunikasi	11 571,7	12 673,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4 986,6	5 551,2
L	Real Estate	44 322, 0	50 532, 7
M,N	Jasa Perusahaan	8 435,2	8 884,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	429 889,4	493 630,6
P	Jasa Pendidikan	160 004,7	179 577,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94 723,0	110 272,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	24 299,4	27 263,2
Jumlah/Total		2 034 648,8	2 258 836,8

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Asmat (Juta Rupiah), 2017-2018
Good Regional Domestic Product Based on Constant Price by Industry of Asmat Regency (Million Rupiah), 2017-2018

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	309 986,4	311 038,4
B	Pertambangan dan Penggalian	215,3	205,8
C	Industri Pengolahan	34 163,7	35 734,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	126,4	129,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	668,4	676,3
F	Konstruksi	390 086,6	425 070,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	89 140,3	91 776,0
H	Transportasi dan Pergudangan	32 166,6	33 814,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 770,6	4 014,4
J	Informasi dan Komunikasi	8 380,8	8 726,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 849,8	2 985,1
L	Real Estate	26 025,2	27 443,6
M,N	Jasa Perusahaan	7 580,6	7 861,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	293 299,5	316 440,9
P	Jasa Pendidikan	108 688,9	115 112,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51 367,7	55 451,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	14 686,1	15 686,5
Jumlah/Total		1 373 202,8	1 451 804,5

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2016-2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry of Asmat Regency, 2016-2018

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,54	1,99	0,34
B	Pertambangan dan Penggalian	-4,38	-4,38	-4,38
C	Industri Pengolahan	5,59	4,61	4,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,20	2,00	2,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,11	1,01	1,18
F	Konstruksi	7,96	7,98	8,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,71	4,51	2,96
H	Transportasi dan Pergudangan	4,72	4,90	5,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,85	6,05	6,47
J	Informasi dan Komunikasi	3,53	3,55	4,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,81	5,16	4,75
L	Real Estate	5,34	5,37	5,45
M,N	Jasa Perusahaan	4,61	4,38	3,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,63	7,78	7,89
P	Jasa Pendidikan	5,74	6,02	5,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,97	7,98	7,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,86	4,03	4,34
Jumlah/Total		6,18	5,83	5,72

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2016-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Price by Industry of Asmat Regency, 2016-2018

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,79	19,47	17,76
B	Pertambangan dan Penggalan	0,01	0,01	0,01
C	Industri Pengolahan	1,79	1,70	1,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	29,50	30,25	30,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,46	7,62	7,65
H	Transportasi dan Pergudangan	2,39	2,38	2,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,26	0,26	0,27
J	Informasi dan Komunikasi	0,58	0,57	0,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,25	0,25	0,25
L	Real Estate	2,14	2,18	2,24
M,N	Jasa Perusahaan	0,43	0,41	0,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20,75	21,13	21,85
P	Jasa Pendidikan	7,92	7,86	7,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,48	4,66	4,88
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,19	1,19	1,21
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel 12.6 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2017-2018
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Asmat Regency, 2017-2018

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	127,78	129,00
B	Pertambangan dan Penggalian	68,93	65,47
C	Industri Pengolahan	101,28	102,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	150,79	158,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	150,51	159,71
F	Konstruksi	157,76	164,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	174,01	188,20
H	Transportasi dan Pergudangan	150,67	158,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	142,73	150,96
J	Informasi dan Komunikasi	138,07	145,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	174,98	185,96
L	Real Estate	170,30	184,13
M,N	Jasa Perusahaan	111,27	113,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146,57	155,99
P	Jasa Pendidikan	147,21	156,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	184,40	198,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	165,46	177,92
Jumlah/Total		148,17	155,59

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel 12.7 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2017-2018
Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product by Industry in Asmat Regency, 2017-2018

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,98	0,95
B	Pertambangan dan Penggalian	-5,05	-5,02
C	Industri Pengolahan	0,82	0,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,75	5,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,06	6,11
F	Konstruksi	5,44	4,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,59	8,16
H	Transportasi dan Pergudangan	5,42	5,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,51	5,76
J	Informasi dan Komunikasi	4,41	5,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,00	6,28
L	Real Estate	7,50	8,12
M,N	Jasa Perusahaan	1,57	1,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,93	6,43
P	Jasa Pendidikan	4,02	5,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,91	7,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,50	7,53
Jumlah/Total		4,93	5,01

Sumber/Source: BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota **13**

Regency and Municipality Comparison

Kabupaten Asmat

82,84



TPAK

79,11

Provinsi Papua

Kabupaten Asmat

2,90 Persen



Laju Pertumbuhan
Penduduk 2017-2018

1,76 Persen

Provinsi Papua

Kabupaten Asmat

27,41 Persen



Penduduk Miskin

27,74 Persen

Provinsi Papua

Kabupaten Asmat

49,37



IPM

60,06

Provinsi Papua



ULASAN

Dalam perekonomian suatu wilayah, kependudukan dan ketenagakerjaan merupakan komponen penting. Hasil proyeksi penduduk tahun 2018 menyebutkan bahwa jumlah penduduk Papua sebesar 3.322.526 jiwa. Pada umumnya jumlah penduduk terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di wilayah Papua, kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar ialah Kota Jayapura yaitu 297.775 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Supiori yaitu 20.018 jiwa. Sebagai kabupaten pemekaran, jumlah penduduk Kabupaten Asmat jauh lebih banyak dibandingkan Kabupaten Boven Digoel maupun Kabupaten Keerom, yaitu 95.606 jiwa. Hal ini mengindikasikan jumlah kelahiran di Kabupaten Asmat lebih tinggi dibanding jumlah kematiannya dengan asumsi perpindahan penduduk netto adalah nol.

TPAK dan TPT merupakan indikator ketenagakerjaan, dimana TPAK merupakan ukuran proporsi penduduk usia kerja yang terlibat aktif di pasar kerja atau dengan kata lain pasokan tenaga kerja yang tersedia. Sedangkan TPT adalah persentase pengangguran terhadap angkatan kerja. Secara keseluruhan, TPAK Papua pada tahun

DESCRIPTION

In the economy of an area, population and employment are important component. Population projection's result in 2018 say population of Papua is 3,322,526 people. In general number of population are increased every year. In Papua, Jayapura city have the largest population (297,775 people). While the smallest population is Supiori Regency (20,018 people). As an expanded regency, the number of populations of Asmat Regency (95,606 people) is more than Boven Digoel Regency and Keerom Regency. This indicates number of births in Asmat are more than the number of mortality with assumption of migration is zero.

TPAK and TPT are employment indicators, where the TPAK is a tool to measure working age population proportion that involved actively in labor market or in other words labor supply availability. While TPT is percentage of unemployment to labor force. Overall, TPAK Papua in 2018 is 79.11 percent. The highest TPAK in Papua is Mid Membramo Regency (95.44 percent). While TPAK of Asmat Regency is 83.54 percent. This number is higher than TPAK of Jayapura Municipality, Boven Digoel, Merauke and Mimika Regency. It

2018 sebesar 79,11 persen. TPAK paling tinggi terdapat di Kabupaten Membramo Tengah yaitu 95,44 persen. Sedangkan TPAK Kabupaten Asmat sebesar 83,54 persen, jumlah ini masih lebih tinggi dibanding TPAK Kota Jayapura, Kabupaten Boven Digoel, Merauke, dan Mimika. Artinya pasokan tenaga kerja, atau proporsi penduduk usia kerja yang aktif terlibat di pasar tenaga kerja Asmat lebih tinggi dibanding wilayah-wilayah tersebut. Untuk tingkat pengangguran terbuka, persentase yang tertinggi di Kabupaten Jayapura, yaitu 13,39 persen. Persentase tingkat pengangguran terbuka untuk wilayah Asmat sebesar 0,30 persen atau sekitar 148 orang dari total angkatan kerja.

Sebagai indeks komposit, IPM merupakan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu daerah, sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut. Perkembangan angka IPM memberikan indikasi peningkatan/penurunan kinerja pembangunan manusia pada suatu daerah pada kurun waktu tertentu. Kinerja pembangunan manusia di Kabupaten Asmat tercermin pada Angka IPM, yang pada tahun 2017 mencapai angka 56,93. Angka ini terus meningkat mulai tahun 2010, yang

means labor supply or proportion of working age population that involved actively in Asmat labor market are higher than th other area. The highest TPT in Papua is Jayapura Regency (13.39 percent). Percentage of TPT in Asmat is 0.30 percent or about 148 people of total labor force.

As a composit index, IPM (or HDI) is a comprehensive overview about achievement level of human development in a region, as an impact of development activities in those regions. Development of HDI gives indication of enhancement or reduction of human development performance in a region in a certain time. Human development performance in Asmat Regency is reflected on its HDI in 2017, which is 56.93. This value is increasing every year from 2010. It means there is a positive improvement. However, based on human development concept of United Nations, 56.93 is in low human development category because below 60.00. If we compare to HDI in other region in Papua, this number is higher than Puncak Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, Nduga, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, Puncak, and Intan Jaya Regency. It means human development condition in Asmat much better than those regions.

berarti menunjukkan perbaikan yang positif. Meskipun begitu, berdasarkan konsep pembangunan manusia oleh PBB, 56,93 masuk dalam kategori pembangunan manusia rendah karena kurang dari 60,00. Jika dibandingkan dengan IPM di wilayah lain di Papua capaian ini masih lebih tinggi dari Kabupaten Puncak Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, Nduga, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, Puncak, dan Intan Jaya. Artinya kondisi pembangunan manusia di wilayah Asmat masih lebih baik dibandingkan wilayah tersebut.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua adalah 897.690 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun sebelumnya. Namun lain halnya dengan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Asmat, yaitu 25.050 orang. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya, pendapatan per kapita serta kesejahteraan penduduk Kabupaten Asmat menurun.

Tingkat perekonomian Kabupaten Asmat pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Asmat tahun 2017 sebesar 5,83 persen yang lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2016

Number of poor people in Papua Province was 897,690 people. This number was decreasing than number of poor people in last year. Otherwise, number of poor people in Asmat Regency in 2017 was 25,050 people. This number was increasing than the last year. It means, income per capita and welfare of Asmat people decreased.

Economic level of Asmat Regency in 2017 was decreased than the last year. Growth rate of Asmat Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2017 was 5.83 percent was slower than the last year (6.18 percent).

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

dengan laju pertumbuhan sebesar 6,18 persen.

<https://asmatkab.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Persentase Penduduk per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018
Population, Growth Rate of Population and Percentage of Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)	Laju Pertumbuhan Penduduk Growth Rate of Population 2016-2017 (%)	Persentase Penduduk Percentage of Population (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Merauke	225 714	1,04	6,79
2 Jayawijaya	214 994	1,03	6,47
3 Jayapura	128 587	2,07	3,87
4 Nabire	147 921	1,94	4,45
5 Kepulauan Yapen	97 412	2,53	2,93
6 Biak Numfor	148 404	2,56	4,47
7 Paniai	173 392	1,88	5,22
8 Puncak Jaya	126 113	2,04	3,80
9 Mimika	215 493	2,41	6,49
10 Boven Digoel	67 717	2,28	2,04
11 Mappi	99 599	5,21	3,00
12 Asmat	95 606	2,90	2,88
13 Yahukimo	189 092	1,11	5,69
14 Pegunungan Bintang	74 396	1,26	2,24
15 Tolikara	137 695	0,82	4,14
16 Sarmi	39 406	3,13	1,19
17 Keerom	55 799	1,42	1,68
18 Waropen	30 612	3,84	0,92
19 Supiori	20 018	4,78	0,60
20 Mamberamo Raya	23 307	4,45	0,70
21 Yalimo	97 517	0,52	2,94
22 Lanny Jaya	177 682	0,56	5,35

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)	Laju Pertumbuhan Penduduk Growth Rate of Population 2016-2017 (%)	Persentase Penduduk Percentage of Population (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
23	Mamberamo Tengah	48 090	1,27	1,45
24	Yalimo	61 115	0,48	1,84
25	Puncak	111 182	3,12	3,35
26	Dogiyai	96 590	1,68	2,91
27	Intan Jaya	48 812	1,02	1,47
28	Deiyai	72 486	0,39	2,18
29	Kota Jayapura	297 775	1,39	8,96
Jumlah/Total		3 322 526	1,76	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018
TPAK and TPT by Regency/Municipality in Papua Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK Labor Force Participation Rate	TPT Unemployment Rate
(1)	(2)	(3)
1 Merauke	69,58	1,72
2 Jayawijaya	89,50	0,65
3 Jayapura	69,61	10,71
4 Nabire	72,38	7,22
5 Kepulauan Yapen	63,92	5,05
6 Biak Numfor	61,05	7,13
7 Paniai	89,17	0,60
8 Puncak Jaya	94,29	0,91
9 Mimika	68,88	8,30
10 Boven Digoel	81,08	3,49
11 Mappi	77,67	2,88
12 Asmat	82,84	0,49
13 Yahukimo	85,08	0,86
14 Pegunungan Bintang	87,26	0,88
15 Tolikara	95,16	0,17
16 Sarmi	71,75	3,00
17 Keerom	73,51	6,00
18 Waropen	59,00	2,50
19 Supiori	58,22	8,11
20 Mamberamo Raya	69,48	2,58
21 Nduga	91,95	0,59
22 Lanny Jaya	92,49	0,69
23 Mamberamo Tengah	95,54	0,31

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK Labor Force Participation Rate	TPT Unemployment Rate
(1)	(2)	(3)
24 Yalimo	85,83	0,84
25 Puncak	94,43	0,90
26 Dogiyai	86,18	1,26
27 Intan Jaya	73,68	0,51
28 Deiyai	89,45	0,59
29 Kota Jayapura	64,64	10,22
Provinsi Papua/ Papua Province	79,11	3,20

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.3 Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Pengeluaran Riil yang Disesuaikan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018
Life Expectancy, School Expectancy, Average Length of School, Adjusted Real Expenditure, and Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	Pengeluaran Riil adj. (000 rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Merauke	66,71	13,24	8,49	10 430	69,38
2 Jayawijaya	58,99	11,58	5,17	7 637	56,82
3 Jayapura	66,66	14,17	9,60	10 160	71,25
4 Nabire	67,72	11,14	9,53	9 143	67,70
5 Kepulauan Yapen	68,85	12,24	9,07	7 739	67,00
6 Biak Numfor	68,00	13,94	10,00	9 969	71,96
7 Paniai	65,94	10,47	4,20	6 535	55,83
8 Puncak Jaya	64,65	6,59	3,51	5 459	47,39
9 Mimika	72,06	11,77	9,76	11 700	73,15
10 Boven Digoel	59,16	10,99	8,32	8 211	60,83
11 Mappi	64,56	10,53	6,29	6 268	57,72
12 Asmat	56,88	8,47	4,74	5 882	49,37
13 Yahukimo	65,52	7,59	4,01	4 737	48,51
14 Pegunungan Bintang	64,08	5,79	2,49	5 578	44,22
15 Tolikara	65,30	8,04	3,62	4 946	48,85
16 Sarmi	66,00	11,55	8,52	6 814	63,00
17 Keerom	66,35	12,14	7,83	8 918	65,75
18 Waropen	65,99	12,77	8,87	6 978	64,80
19 Supiori	65,53	12,72	8,39	5 769	61,84
20 Mamberamo Raya	57,18	11,30	5,46	4 755	51,24
21 Nduga	54,82	2,95	0,85	4 131	29,42
22 Lanny Jaya	65,79	8,01	3,18	4 517	47,34
23 Mamberamo Tengah	63,14	8,33	2,78	4 609	46,41
24 Yalimo	65,10	8,46	2,44	4 799	47,13

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	Pengeluaran Riil adj. (000 rupiah)	IPM
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	Puncak	65,33	4,93	1,95	5 506	41,81
26	Dogiyai	65,32	10,13	4,91	5 522	54,44
27	Intan Jaya	65,26	7,11	2,51	5 440	46,55
28	Deiyai	64,83	9,79	2,99	4 761	49,55
29	Kota Jayapura	70,15	14,99	11,30	14 922	79,58
	Provinsi Papua/ Papua Province	65,36	10,83	6,52	7 159	60,06

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin per Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu orang), 2017-2018
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province (thousand people), 2017- 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Merauke	24,06	23,72
2	Jayawijaya	81,94	82,90
3	Jayapura	16,31	17,19
4	Nabire	36,68	37,06
5	Kepulauan Yapen	25,35	26,30
6	Biak Numfor	36,63	37,93
7	Paniai	63,38	64,45
8	Puncak Jaya	44,16	45,51
9	Mimika	31,15	31,18
10	Boven Digoel	13,10	13,70
11	Mappi	24,31	25,21
12	Asmat	25,05	26,02
13	Yahukimo	73,27	74,02
14	Pegunungan Bintang	22,41	22,81
15	Tolikara	44,47	45,54
16	Sarmi	5,23	5,67
17	Keerom	9,14	9,40
18	Waropen	9,03	9,26
19	Supiori	7,09	7,76
20	Mamberamo Raya	6,63	6,94
21	Nduga	36,07	37,14
22	Lanny Jaya	69,78	71,08
23	Mamberamo Tengah	17,20	17,75
24	Yalimo	21,18	21,64

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017	2018
(1)		(2)	(3)
25	Puncak	40,17	42,10
26	Dogiyai	28,75	29,32
27	Intan Jaya	20,29	20,80
28	Deiyai	31,33	31,50
29	Kota Jayapura	33,51	33,74
Provinsi Papua/ Papua Province		897,69	917,63

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS Papua Province

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Price 2010 by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	
1	Merauke	7,46	8,11
2	Jayawijaya	5,51	6,34
3	Jayapura	7,03	7,74
4	Nabire	6,40	5,89
5	Kepulauan Yapen	4,64	4,55
6	Biak Numfor	-4,58	0,42
7	Paniai	4,84	6,49
8	Puncak Jaya	3,73	4,65
9	Mimika	3,72	10,35
10	Boven Digoel	4,07	3,44
11	Mappi	7,03	6,31
12	Asmat	5,83	5,72
13	Yahukimo	6,09	5,56
14	Pegunungan Bintang	6,05	5,39
15	Tolikara	4,60	4,63
16	Sarmi	7,10	6,24
17	Keerom	4,85	4,19
18	Waropen	7,72	7,18
19	Supiori	4,01	4,18
20	Mamberamo Raya	6,45	5,90
21	Nduga	7,25	5,74
22	Lanny Jaya	5,39	5,27
23	Mamberamo Tengah	5,66	5,11

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

24	Yalimo	5,19	6,49
25	Puncak	6,67	6,72
26	Dogiyai	5,88	5,86
27	Intan Jaya	3,66	2,79
28	Deiyai	4,67	3,57
29	Kota Jayapura	6,02	5,45
Provinsi Papua/ Papua Province		4,64	7,33

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Keterangan/Notes: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ASMAT**
BPS-Statistics of Asmat Regency
Jl. Safan No. 1, Bis Agats, Asmat
Website : <https://asmatkab.bps.go.id>
Email : bps9415@bps.go.id